

KURIKULUM

OUTCOME BASED EDUCATION (OBE)

MERDEKA BELAJAR KAMPUS MERDEKA
PROGRAM STUDI PSIKOLOGI



PENYUSUNAN KURIKULUM
OUTCOME BASED EDUCATION (OBE)
Terintegrasi
MERDEKA BELAJAR KAMPUS MERDEKA

Program Studi Psikologi
Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik
Universitas Mulawarman

Halaman Pengesahan
Buku Kurikulum *OUTCOME BASED EDUCATION*
Terintegrasi Merdeka Belajar Kampus Merdeka
Samarinda, 01 Juli 2024

Perumus

Koordinator Program Studi Psikologi

Dian Dwi Nur Rahmah M.Psi., Psikolog



Anggota 1

Miranti Rasyid, M.Psi., Psikolog



Anggota 2

Nadya Novia Rahman, M.Psi., Psikolog



Pemeriksa dan Pengendalian

1. Ketua Gugus Jaminan Mutu Fakultas (GJMF) FISIP

Ainun Ni'matu Rohmah, M.A.



2. Wakil Dekan 1 FISIP

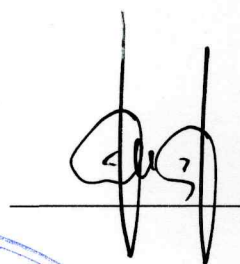
Dr. Rina Juwita, S.IP., MHRIR.



Persetujuan

Dekan FISIP Universitas Mulawarman

Dr. Finnah Fourqoniah, M.Si.



Penetapan

Rektor Universitas Mulawarman

Prof. Dr. Ir. H. Abdunnur, M.Si., IPU., ASEAN Eng.



DAFTAR ISI

Halaman Judul	i
Tim Penyusun	ii
Daftar Isi	iii
Sambutan Koordinator Program Studi Psikologi	iiii
BAB I Identitas Program Studi	1
BAB II Evaluasi Kurikulum dan <i>Tracer Study</i>	2
BAB III Landasan Perancangan dan Pengembangan Kurikulum	14
BAB IV Visi Misi Nilai dan Tujuan	23
BAB V Profil Lulusan (PL) dan Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL)	25
BAB VI Penetapan Bahan Kajian	31
BAB VII Pembentukan Mata Kuliah dan Pembobotan Beban Kuliah	35
BAB VIII Matriks, Peta Kurikulum dan Masa Tempuh	46
BAB IX Modalitas Pembelajaran Dalam Perencanaan Proses Pembelajaran	57
BAB X Rencana Implementasi Hak Belajar di Luar Prodi	88
BAB XI Manajemen dan Mekanisme Pelaksanaan Kurikulum	98
BAB XII Tata Cara Penerimaan Mahasiswa Pada Berbagai Tahapan Kurikulum	103
BAB XIII Penutup	105

Sambutan

Koordinator Program Studi Psikologi

Puji syukur kami panjatkan kehadirat Allah SWT atas rahmat-Nya, kami dapat menyelesaikan penyusunan Dokumen Kurikulum Program Studi Sarjana (S1) Psikologi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Mulawarman. Dokumen ini terdiri dari identitas program studi, evaluasi kurikulum dan tracer study, landasan perancangan dan pengembangan kurikulum; visi, misi tujuan dan tata nilai; profil lulusan dan capaian pembelajaran lulusan; penentuan bahan kajian; pembentukan mata kuliah dan pembentukan bobot SKS; matrik, peta kurikulum dan masa tempuh; modalitas pembelajaran dalam perencanaan proses pembelajaran; rencana implementasi hak belajar di luar prodi; manajemen dan mekanisme pelaksanaan kurikulum.

Dokumen kurikulum *Outcome Based Education* (OBE) terintegrasi Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM) sebagai bentuk pengembangan kurikulum yang diawali dari adanya evaluasi pada kurikulum yang telah diberlakukan di S1 Psikologi Unmul. Program Studi Psikologi Unmul komitmen dalam melakukan evaluasi kurikulum secara berkala, misalnya dengan melakukan *Focus Group Discussion* (FGD) dengan para user dan alumni, melakukan analisa *tracer study* dan juga profil lulusan dari alumni melalui data Ikatan alumni Psikologi. Evaluasi kurikulum juga bertujuan untuk mengevaluasi tujuan program studi, kebutuhan masyarakat terutama dalam dunia kerja, dan juga pengembangan profil lulusan yang mana akan berdampak pada proses pembelajaran yang akan didesign juga luaran/output yang akan mahasiswa hasilkan selama perkuliahan. Kurikulum ini pun akan mengacu pada KKNi dan SKL berdasarkan SN Dikti, juga mengacu pada Asosiasi Pendidikan Perguruan Tinggi Psikologi Indonesia (AP2TPI) terkait keputusan kurikulum inti yang menjadi landasan dalam pembuatan kurikulum.

Pada kesempatan ini, kami juga ingin menyampaikan terimakasih kepada Rektor Universitas Mulawarman, Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik beserta jajarannya, unit Gugus Jaminan Mutu Fakultas, para narasumber/mentor, para mitra kerjasama dan user pengguna lulusan juga alumni yang telah memberikan dorongan dan memfasilitasi dalam penyusunan dokumen kurikulum Prodi Psikologi. Juga ucapan terimakasih kepada tim penyusun dokumen kurikulum yang dengan segenap hati dan dedikasinya dalam menyelesaikan dokumen kurikulum OBE-MBKM ini, dan seluruh dosen Psikologi Universitas Mulawarman yang memberikan dukungan penuh akan penyusunan kurikulum hingga akhir.

Demikian Dokumen Kurikulum Sarjana (S1) Psikologi FISIP Unmul ini kami susun, semoga dapat memberikan kemajuan dalam pengembangan pembelajaran pada sistem akademik yang bermutu dan menghasilkan profil lulusan yang unggul dan profesional sesuai dengan tujuan Program Studi Psikologi FISIP Universitas Mulawarman

Samarinda, 30 Juli 2024
Koordinator Program Studi Psikologi



Dian Dwi Nur Rahmah, M.Psi., Psikolog

BAB I

IDENTITAS PROGRAM STUDI



BAB I

IDENTITAS PROGRAM STUDI

- | | |
|---|--|
| 1. Perguruan Tinggi | : Universitas Mulawarman |
| 2. Fakultas | : Ilmu Sosial dan Ilmu Politik |
| 3. Program Studi | : Psikologi |
| 4. Kode Program Studi | : 73201 |
| 5. Strata | : S1 |
| 6. Gelar Lulusan | : S.Psi |
| 7. Alamat Prodi | : Jl. Tanah Grogot No. 1 Gn. Kelua Samarinda |
| 8. Nomor Telpon | : 0541-4121765 |
| 9. Alamat e-mail | : psikologi@fisip.unmul.ac.id |
| 10. Website | : https://psikologi.fisip-unmul.ac.id/ |
| 11. Tahun dan Izin/SK
Pendirian serta SK
Perpanjangan terakhir. | : SK Pendirian Prodi :
: No. 253/DT/2007 tentang Program Strata
Satu (S1) Konsentrasi Psikologi Tanggal 27
Juni 2007
: No. 253/DT/2007 tentang Program Strata
Satu (S1) Konsentrasi Psikologi Tanggal 27
Juni 2007
: SK Ijin Operasional Prodi
Nomor: 884/D/T/2009 tentang Program
Strata Satu (S1) Program Studi Psikologi
Tanggal 11 Juni 2009 |
| 12. Tahun dan Nomor SK
Akreditasi BAN PT | : Nomor : 2321/SK/BAN-
PT/Ak.PEPS/S/VI/2023
Tanggal 20 Juni 2023 |

BAB II

EVALUASI KURIKULUM DAN *TRACER STUDY*



BAB II EVALUASI KURIKULUM DAN *TRACER STUDY*

A. Gambaran Umum Program Studi Psikologi

Tabel 1. Jumlah Mahasiswa Mahasiswa PS Psikologi

	Semester	Jumlah Mahasiswa
TS	2023/2024 Genap	470
	2023/2024 Ganjil	553
TS-1	2022/2023 Genap	509
	2022/2023 Ganjil	631
TS-2	2021/2022 Genap	601
	2021/2022 Ganjil	600
TS-3	2020/2021 Genap	615
	2020/2021 Ganjil	624
TS-4	2019/2020 Genap	580
	2019/2020 Ganjil	628
TS-5	2018/2019 Genap	602
	2018/2019 Ganjil	653
TS-6	2017/2018 Genap	610
	2017/2018 Ganjil	642

Sumber: Portal PD Dikti (2024)

Tabel di atas menunjukkan jumlah mahasiswa PS Psikologi yang tercatat di PD Dikti. Jumlah tersebut merupakan akumulasi mahasiswa 7 angkatan sesuai masa studi perkuliahan. Untuk TS (TA 2023/2024) adalah angkatan mahasiswa yang diperhitungkan mulai dari angkatan 2017 sampai dengan 2023. Adapun mahasiswa aktif terhitung di Tahun Ajaran 2023/2024 adalah 471 mahasiswa.

Tabel 2. Capaian Rerata IPK Mahasiswa PS Psikologi

TA	Ganjil		Genap		$\bar{x}$ IPK	Kenaikan $\bar{x}$ IPK
	Lulusan	$\bar{x}$ IPK	Lulusan	$\bar{x}$ IPK		
2023/2024	42	3.64	20	3.78	3.71	3.49%
2022/2023	39	3.54	75	3.63	3.59	2.28%
2021/2022	22	3.6	45	3.41	3.51	2.94%
2020/2021	27	3.49	43	3.32	3.41	1.34%
2019/2020	26	3.38	66	3.34	3.36	-0.74%
2018/2019	48	3.38	71	3.39	3.385	

Sumber: Laporan Pemantauan Mutu Program Studi oleh Pusat Penjaminan Mutu FISIP (2024)

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui capaian IPK rata-rata mahasiswa PS Psikologi mengalami peningkatan yang cukup signifikan dan tren pun terus naik jika dibanding tahun-tahun sebelumnya. Adapun IPK rata-rata PS Psikologi dalam 3 tahun terakhir adalah 3.60.

Tabel 3. Masa Studi Mahasiswa PS Psikologi

TS	Angkatan	Jumlah Mahasiswa Diterima	Jumlah lulusan								Jumlah	$\bar{x}$ Masa Studi
			2020/2021		2021/2022		2022/2023		2023/2024			
			Ganjil	Genap	Ganjil	Genap	Ganjil	Genap	Ganjil	Genap		
TS-6	2017	87		3	11	12	27	10	3	1	67	5.6
TS-5	2018	92				18	29	23	8	1	79	4.9
TS-4	2019	97						23	36	11	70	4.7
TS-3	2020	98								33	33	4
$\bar{x}$												4.8

Sumber: Laporan Pemantauan Mutu Program Studi oleh Pusat Penjaminan Mutu FISIP (2024)

Tabel di atas menyajikan perhitungan masa studi rata-rata (TS-3 s.d. TS-6) PS Psikologi yaitu 4.8 tahun. Jika melihat dari tren tahun ke tahun, maka PS Psikologi mengalami peningkatan rata-rata masa studi dan bisa menjadi tolak ukur keberhasilan pelaksanaan kurikulum berjalan. Capaian ini sangat berkaitan dengan kelulusan tepat waktu (TW) dan keberhasilan studi (BS) yang juga menjadi indikator penting dalam melihat capaian kinerja program studi psikologi dan sebagai cambuk untuk terus melakukan evaluasi kurikulum agar selalu bisa menyesuaikan situasi dan kondisi saat ini.

B. Evaluasi Kurikulum

Evaluasi kurikulum dilakukan untuk mengetahui berbagai aspek yang harus diperbaiki dari pelaksanaan kurikulum yang telah dan sedang berjalan baik evaluasi kurikulum yang bersifat *formative* dan yang bersifat *summative*. Pengembangan kurikulum PS Psikologi FISIP Universitas Mulawarman diharapkan mampu menjadi lebih inovatif, adaptif, fleksibel dan kolaboratif mengingat perubahan dan adanya kebutuhan pasar kerja serta perkembangan profesi lulusan psikologi di masa depan yang sangat cepat. Kurikulum saat ini, menuntut PS psikologi untuk terus berinovasi dalam menyusun kurikulum yang dapat menyiapkan lulusan untuk dapat menghadapi tantangan di masa depan, yang sesuai dengan perkembangan zaman, kebutuhan Ilmu Pengetahuan, Teknologi, dan Seni (IPTEKS) serta kompetensi yang dibutuhkan pengguna lulusan maupun masyarakat.

Bermula pada tahun 2011 hingga 2012, kurikulum yang diterapkan di PS Psikologi Universitas Mulawarman adalah Kurikulum Berbasis Kompetensi (KBK) atau *Competency Based Curriculum* (CBC). Kurikulum tersebut kemudian diganti dengan Kurikulum Berbasis KKNI (Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia) pada tahun 2014. Revisi Kurikulum dilakukan di tahun 2016, tahun 2019 dan terakhir direvisi kembali di tahun 2021 dengan mengintegrasikan program Merdeka Belajar Kampus Merdeka. Saat itu, kurikulum psikologi mengakomodasi kebijakan pemerintah mengenai Merdeka Belajar

Kampus Merdeka dengan membebaskan beberapa mata kuliah khususnya di semester 5 dan 6 untuk diikuti oleh mahasiswa luar Psikologi dan juga membebaskan mahasiswa Psikologi Unmul untuk mengambil beberapa mata kuliah yang di MBKMkan di universitas lain. Proses pelaksanaan pengembangan kurikulum yang dilakukan oleh Prodi Psikologi melibatkan pemangku kepentingan eksternal dan internal, dan melalui kegiatan *tracer study* alumni dan *need assesment* dari pengguna. Dokumen kurikulum PS Psikologi MBKM 2021 disahkan dengan SK Rektor No. 2066/UN17/HK/2021 Tentang Penyesuaian Kurikulum Merdeka Belajar Kampus Merdeka Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Mulawarman Tahun 2021.

Dalam perjalanannya, kurikulum 2021 pun kembali di evaluasi karena diperkenalkannya kurikulum *Outcome-Based Education* (OBE) di tahun 2023. Dasar dari penerapan kurikulum OBE adalah keberhasilan negara maju dalam menerapkan pendekatan *OBE* dalam sistem pendidikannya, dan terbukti berhasil memangkas kesenjangan dalam kebutuhan dunia kerja. Adapun tantangan pendidikan abad 21 mengenai peran dan strategi dalam menjembatani kesenjangan antara proses pendidikan di Perguruan Tinggi dengan dunia kerja serta kebutuhan inovasi sehingga salah satu pendekatan yang digunakan untuk mewadahi pendidikan abad 21 dan menjadi jawaban education 4.0 adalah dengan *Outcome-Based Education* (OBE). Pemerintah sendiri telah membuat regulasi yang mengatur penerapan kurikulum yang berlandaskan lulusan yang tertuang dalam Panduan Penyusunan Kurikulum Pendidikan Tinggi yang dikeluarkan Dirjen Pendidikan Tinggi Kemendikbud tahun 2024, dan juga dari regulasi dari Asosiasi Perguruan Tinggi Psikologi Indonesia (AP2TPI) di tahun 2024 mengenai pembaharuan SK Kurikulum OBE. Kurikulum perlu dirancang dengan baik agar mahasiswa dapat mencapai kemampuan yang diinginkan. Sehingga, mahasiswa harus dapat menunjukkan Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL) dari suatu pengalaman belajar, bahwa untuk merancang kurikulum yang fokus pada *outcome* ada beberapa hal yang perlu diperhatikan seperti:

1. Kemampuan apa yang dapat mahasiswa psikologi kuasai atau dapat melakukan apa?
2. Bagaimana cara terbaik untuk membantu mahasiswa psikologi mencapai kemampuan tersebut?
3. Bagaimana kita mengetahui apakah mahasiswa psikologi telah mencapainya?
4. Bagaimana kita melakukan perbaikan yang berkelanjutan (*continuous quality improvement*)?

Oleh karena itu, PS Psikologi Unmul perlu melakukan evaluasi kurikulum tahun 2019 dan Kurikulum Penyesuaian MBKM tahun 2021 sekaligus sebagai dasar pembuatan kurikulum OBE tahun 2024 melalui kajian visi dan misi Universitas, Fakultas, Program Studi, analisa kebutuhan pengguna lulusan/user dan alumni serta kajian IPTEKS (visi keilmuan prodi) melalui *Focus Group Discussion* (FGD).

Pada tanggal 22 Mei 2024 bertempat di hotel Ibis Kota Samarinda (*berita acara terlampir*), FGD melibatkan 7 user/mitra, 10 ulusan/alumni dari berbagai profil lulusan, dan juga para dosen psikologi Unmul dengan metode diskusi kelompok yang terbagi dalam kelompok profil lulusan dan peminatan. Setelah diskusi, masing-masing perwakilan melakukan presentasi simpulan hasil diskusi terkait tema-tema evaluasi yang diberikan oleh prodi.

Berdasarkan hasil analisis data yang diperoleh melalui kegiatan FGD dengan metode diskusi dan presentasi, respon atau pandangan pengguna lulusan (*user*) terhadap lulusan PS Psikologi terkait dengan kebutuhan praktik di dunia kerja cukup positif. Para lulusan PS Psikologi yang bekerja di instansi atau perusahaan merasa sudah cukup memiliki kompetensi yang dibutuhkan di dunia kerja untuk saat ini. Kompetensi-kompetensi ini mencakup berbagai aspek dalam bidang psikologi industri dan organisasi, psikologi pendidikan, psikologi klinis serta keterampilan umum untuk mencapai profil lulusan ideal di PS Psikologi. Namun demikian, pengguna lulusan (*user*) menginginkan lulusan PS Psikologi FISIP Universitas Mulawarman dapat mengembangkan berbagai kompetensi untuk menunjang karier mereka di masa depan yang mencakup berbagai aspek dalam bidang psikologi industri dan organisasi, psikologi pendidikan, psikologi klinis serta keterampilan umum yang diperlukan di era digital. Kompetensi tersebut dapat berupa *hard competency* dan *soft competency*. *Hard competency* yang harus dimiliki oleh lulusan S1 Psikologi FISIP Unmul berdasarkan diskusi user dan alumni adalah, meliputi:

1. Menganalisis jabatan, merupakan proses untuk mengumpulkan, menganalisis dan menyusun informasi tentang tugas, tanggung jawab dan kualifikasi yang dibutuhkan untuk suatu posisi dalam organisasi. Lulusan Psikologi harus mampu untuk melakukan wawancara, observasi dan analisis data untuk menghasilkan deskripsi pekerjaan yang akurat dan spesifikasi jabatan;
2. Menyusun SOP MSDM (Manajemen Sumber Daya Manusia), dimana ini adalah panduan tertulis yang menjelaskan langkah-langkah dalam melaksanakan fungsi-fungsi SDM. Lulusan Psikologi harus bisa merancang SOP yang jelas, efisien dan sesuai dengan kebutuhan organisasi untuk proses seperti rekrutmen, pelatihan, evaluasi kinerja, dan lainnya;
3. Administrasi HR (Human Resources);
4. Rekrutmen dan seleksi. Lulusan sarjana psikologi harus mampu untuk merancang dan melaksanakan proses rekrutmen dan seleksi yang efektif, meliputi mengidentifikasi kebutuhan karyawan, menyusun kriteria seleksi, melakukan wawancara berbasis kompetensi, mengelola tes psikometri, melakukan penilaian kandidat serta membuat keputusan seleksi yang objektif dan mampu untuk beradaptasi perihal penggunaan teknologi dalam proses rekrutmen seleksi secara online;
5. *Talent management*, yang mana melibatkan identifikasi, pengembangan dan retensi karyawan berpotensi tinggi. Lulusan sarjana psikologi harus mampu untuk mengidentifikasi bakat dan potensi karyawan, merancang program pengembangan talenta, membuat rencana suksesi, mengelola kinerja talenta dan menciptakan strategi untuk mempertahankan talenta terbaik.
6. *Performance management system*, bertujuan untuk mengoptimalkan kinerja karyawan. Lulusan sarjana psikologi perlu mampu untuk merancang sistem penilaian kinerja yang efektif, menetapkan *key performance indicators* (KPI), melakukan evaluasi kinerja, memberikan umpan balik yang konstruktif serta menghubungkan kinerja dengan penghargaan dan pengembangan;
7. Pembelajaran dan pengembangan. Lulusan sarjana psikologi harus mampu untuk mengidentifikasi kebutuhan pelatihan dalam organisasi, merancang program pelatihan yang efektif, mengembangkan materi pelatihan, melaksanakan pelatihan menggunakan berbagai metode (seperti tatap muka, online, blended learning),

mengevaluasi efektivitas program pelatihan dan merancang program pengembangan karir;

8. Membangun komunikasi organisasi. Sebagai lulusan sarjana psikologi harus memiliki kemampuan untuk menganalisis pola komunikasi dalam organisasi, merancang strategi komunikasi internal yang efektif sehingga dapat mengatasi hambatan komunikasi, memfasilitasi komunikasi antar departemen, mendukung perubahan organisasi melalui komunikasi yang efektif.
9. *Project management*, sebagai lulusan sarjana psikologi harus mampu untuk merencanakan dan mengorganisir proyek-proyek HR atau organisasi, menentukan ruang lingkup, jadwal dan anggaran proyek, mengelola tim proyek dan sumber daya, mengidentifikasi dan mengelola risiko proyek, memantau kemajuan dan melaporkan status proyek dan mengevaluasi keberhasilan proyek;
10. Merancang alat tes sesuai kondisi sekolah. Sebagai lulusan sarjana psikologi harus memiliki kemampuan untuk menganalisis kebutuhan spesifik sekolah, merancang instrumen penilaian yang valid dan reliabel, menyesuaikan alat tes dengan konteks budaya dan sosial daerah tempat tinggal, mengembangkan norma lokal untuk interpretasi hasil tes dan memastikan alat tes sesuai dengan kurikulum dan tujuan pendidikan;
11. Merancang alat tes untuk anak berkebutuhan khusus. Sebagai lulusan Psikologi harus memiliki kemampuan untuk memahami berbagai jenis kebutuhan khusus, mengembangkan alat tes yang aksesibel dan inklusif, merancang penyesuaian atau akomodasi dalam administrasi tes, menginterpretasikan hasil tes dengan mempertimbangkan kebutuhan khusus dan memberikan rekomendasi intervensi berdasarkan hasil tes;
12. Kemampuan untuk mengadministrasikan alat tes, kemampuan untuk melakukan pengamatan selama asesmen berlangsung (observasi), kemampuan untuk menggali data asesmen menggunakan metode wawancara dan kemampuan untuk menganalisis hasil asesmen yang telah dilakukan.
13. Literasi digital, sebagai lulusan Psikologi penting untuk memiliki literasi digital dengan baik seperti menggunakan berbagai perangkat lunak dan aplikasi HR, menganalisis data menggunakan alat statistik (SPSS), memahami dan memanfaatkan teknologi dalam proses HR (misalnya *e-recruitment*, *e-learning*), menjaga keamanan data digital, mengikuti perkembangan teknologi terbaru yang relevan dengan bidang psikologi.

Sedangkan *soft competency* yang harus dimiliki dan dikembangkan oleh lulusan S1 Prodi Psikologi FISIP Unmul antara lain:

1. Keinginan untuk belajar (*eager to learn*), kompetensi ini mengacu pada antusiasme dan kemauan lulusan Psikologi untuk terus mengembangkan diri, dimana para lulusan Psikologi selalu mencari peluang untuk memperluas pengetahuan dan keterampilan mereka, terbuka terhadap ide-ide baru, dan cepat beradaptasi dengan perubahan;
2. Menjalinkan komunikasi efektif dengan pihak lain, kompetensi ini mencakup kemampuan untuk menyampaikan ide dengan jelas dan efektif, baik secara lisan maupun tertulis terutama ketika berinteraksi dengan pihak lain/stakeholders, kemampuan

mendengarkan aktif, memahami sudut pandang orang lain, dan menyesuaikan gaya komunikasi sesuai dengan audiens, mewakili organisasi dalam negosiasi dan pertemuan eksternal, membangun dan memelihara hubungan dengan mitra bisnis atau klien, mengelola komunikasi krisis, dan mengembangkan strategi komunikasi eksternal yang selaras dengan citra dan nilai organisasi;

3. Motivasi kerja, kompetensi ini mengacu pada dorongan dari dalam diri lulusan Prodi Psikologi untuk bekerja dengan semangat dan dedikasi;
4. Daya tahan, kompetensi yang berkaitan dengan kemampuan untuk bangkit kembali dari kesulitan, beradaptasi dengan perubahan, dan tetap produktif di bawah tekanan. Ini termasuk kemampuan mengelola stres, mengatasi kegagalan, dan mempertahankan sikap positif dalam menghadapi tantangan;
5. Kerjasama, kompetensi ini melibatkan kemampuan untuk bekerja secara efektif dalam tim, berkontribusi dalam kelompok, dan berkolaborasi dengan orang lain untuk mencapai tujuan bersama. Ini mencakup keterampilan seperti menghargai perbedaan, menyelesaikan konflik, dan mendukung rekan kerja;
6. Pemecahan masalah, kompetensi ini merupakan kemampuan untuk mengidentifikasi, menganalisis, dan menyelesaikan masalah secara efektif. Melibatkan berpikir kritis, kreativitas, dan kemampuan untuk mempertimbangkan berbagai perspektif dan solusi alternatif;
7. Etika kerja (*work ethic*), kompetensi ini mengacu pada prinsip-prinsip moral yang diterapkan oleh lulusan Psikologi dalam lingkungan kerja, mencakup kejujuran, integritas, tanggung jawab, keandalan, dan komitmen terhadap kualitas kerja;
8. Manajemen waktu, kompetensi yang berkaitan dengan kemampuan untuk menggunakan waktu secara efisien dan produktif. Ini melibatkan keterampilan seperti memprioritaskan tugas, menetapkan tenggat waktu, menghindari penundaan, dan menyeimbangkan berbagai tanggung jawab;
9. Kemampuan digital, kompetensi ini mengacu pada pemahaman dan keterampilan dalam menggunakan teknologi digital dan alat-alat terkait yang meliputi kemampuan untuk beradaptasi dengan perkembangan teknologi, menggunakan perangkat lunak dan aplikasi yang relevan dengan pekerjaan, serta memahami keamanan digital dan etika online. Dalam era digital ini, kemampuan digital semakin penting di hampir semua bidang pekerjaan;
10. Kemampuan investigasi, kompetensi ini berkaitan dengan keterampilan untuk melakukan penelitian, mengumpulkan informasi, dan menganalisis data secara sistematis. Melibatkan kemampuan untuk mengajukan pertanyaan yang tepat, mencari sumber informasi yang relevan, mengevaluasi kredibilitas sumber, dan menarik kesimpulan berdasarkan bukti. Kemampuan ini sangat berharga dalam pemecahan masalah kompleks dan pengambilan keputusan berbasis data.

Selain itu, disimpulkan pula bahwa psikologi Unmul perlu menguatkan kekhasan keilmuan psikologi Unmul yaitu berdasarkan Pola Ilmiah Pokok Unmul yang merupakan ciri khas pembelajaran di Universitas Mulawarman Kalimantan Timur, dan harus terimplementasikan secara menyeluruh baik di Tingkat fakultas maupun prodi. Melalui transformasi, deskripsi, dan integrasi PIP Unmul ke dalam kurikulum, diharapkan tumbuh kesadaran, kemauan, tekad, dan tanggung jawab untuk memelihara hutan hujan tropis dan

lingkungannya karena hutan hujan tropis khususnya di Kalimantan Timur adalah “rumah kita”, sehingga fakultas-fakultas di Universitas Mulawarman perlu bahkan wajib untuk menjaga kelestarian hutan hujan tropis sesuai dengan bidang keahliannya. Berdasarkan hal tersebut Prodi Psikologi melalui CPL dan profil lulusannya berkomitmen untuk mentranformasikan, mendeskripsikan, dan mengintegrasikan secara konkrit PIP Unmul yang dipilih sesuai dengan bahan kajian program studi ke dalam kegiatan pendidikan dan kurikulum program studi. Program studi Psikologi wajib mengimplementasikan pengintegrasian PIP Unmul agar mahasiswa memiliki kesadaran kritis dan kesadaran kolektif terhadap hutan hujan tropis dan lingkungan multikultural di wilayah Kalimantan Timur.

Sebagai program studi yang lahir dan berkembang dalam masyarakat Indonesia, PS Psikologi FISIP Universitas Mulawarman mengedepankan penciptaan lingkungan belajar yang positif dan berdasarkan *experiential approaches* agar dapat mengembangkan kemampuan dan keterampilan mahasiswa menuju pencapaian kemajuan ilmu pengetahuan bidang psikologi dan literasi teknologi yang berwawasan lingkungan multikultural. Kurikulum yang dikembangkan diharapkan dapat melahirkan lulusan yang mampu menyelesaikan persoalan-persoalan sosial di masyarakat multikultural disertai pengembangan sumber daya manusia untuk mendukung pembangunan berkelanjutan, baik di tingkat lokal, nasional, dan global. Agar dapat menghasilkan lulusan yang mampu memecahkan persoalan sosial di sekitarnya, kurikulum PS Psikologi FISIP Universitas Mulawarman diharapkan dapat memfasilitasi belajar di lapangan dengan berinteraksi langsung dengan masyarakat dalam kehidupan nyata. Visi keilmuan ini pun menjadi kekhasan PS Psikologi FISIP Unmul jika dibandingkan dengan PS Psikologi lainnya untuk dapat diintegrasikan pada segala aspek tridarma PT yaitu terkait pengajaran, penelitian, dan pengabdian masyarakat.

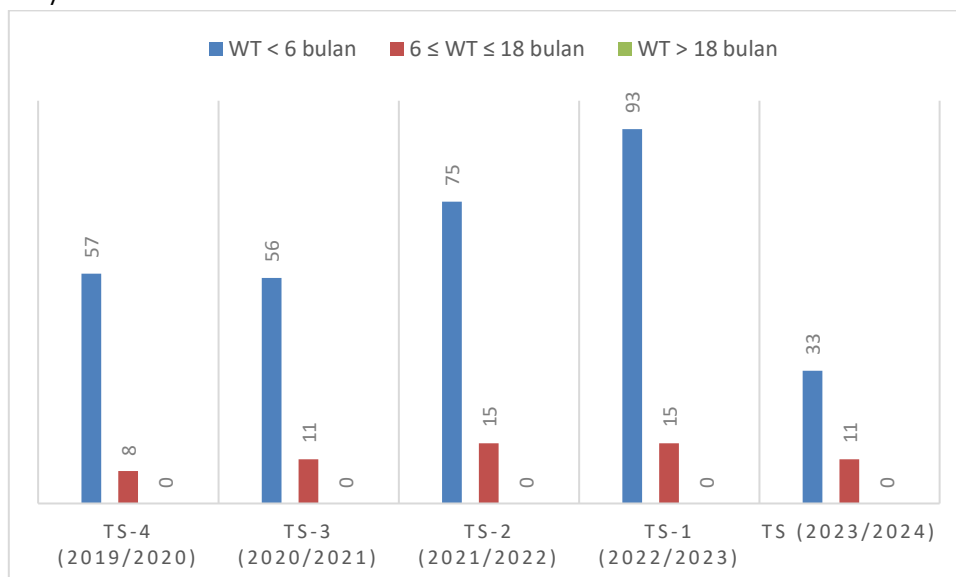
Selain mengadakan FGD, PS psikologi juga melaksanakan workshop OBE dan MBKM sebagai wadah yang strategis untuk membahas dan merumuskan langkah-langkah pengembangan kurikulum OBE yang adaptif dan inovatif. Pada tanggal 25 Mei 2024 di Hotel Midtown Samarinda, narasumber yang hadir adalah Prof. Dr. Yusti Probawati, M.Si., Psikolog (Guru Besar Psikologi Forensik Fakultas Psikologi Universitas Surabaya), dan Dr. Kustimah, M.Psi., Psikolog (Kaprodi S1 Psikologi Fakultas Psikologi Universitas Padjajaran sekaligus sebagai tim ADHOC Kurikulum Inti AP2TPI). Dari workshop tersebut, hal-hal yang dibahas dan ditentukan adalah 1) CPL yang dibebankan pada mata kuliah; 2) kemampuan akhir yang direncanakan pada tiap tahap pembelajaran untuk memenuhi CPL; 3) bahan kajian yang terkait dengan kemampuan yang akan dicapai; 4) metode pembelajaran; 5) waktu yang disediakan untuk mencapai kemampuan pada tiap tahap pembelajaran (beban sks); 6) pengalaman belajar mahasiswa yang diwujudkan dalam deskripsi tugas yang harus dikerjakan oleh mahasiswa selama satu semester; 7) kriteria, indikator dan bobot penilaian; dan 8) daftar referensi yang digunakan.

B. Tracer Study

Universitas Mulawarman melakukan tracer studi melalui Unit Pelaksana Teknis Pengembangan Karir dan Kewirausahaan (UPT Perkasa) <https://perkasa.unmul.ac.id/perkasa2> yang mengelola data alumni. Pelaksanaan *tracer study* yang dibangun memberikan informasi mengenai pengukuran kinerja lulusan PS Psikologi dari respon para pengguna lulusan dalam kuesioner yang dapat diakses melalui website *Tracer Study*. Selain itu, secara periodik dengan mengundang para pengguna lulusan pada kegiatan yudisium, *workshop* kurikulum, FGD, atau pada saat dies natalis FISIP sebagai wadah berdiskusi mengenai kebutuhan kompetensi lulusan institusi/lembaga. Interaksi dengan pengguna lulusan merupakan peluang yang secara efektif memberikan input penting bagi PS Psikologi untuk pengembangan kurikulum

Tracer study yang dilakukan oleh UPT Perkasa mencakup 5 aspek sebagai berikut: 1) pelaksanaan *tracer study* yang terkoordinasi di tingkat universitas, 2) kegiatan *tracer study* yang dilakukan secara reguler setiap tahun dan terdokumentasi, 3) isian kuesioner mencakup seluruh pertanyaan inti dari *tracer study* yang merujuk DIKTI, 4) Sarasan *Tracer Study* ditargetkan pada seluruh lulusan Universitas Mulawarman (alumni) pada lulusan dan 5) hasilnya dari *Tracer Study* disosialisasikan dan digunakan untuk pengembangan kurikulum dan pembelajaran oleh masing-masing fakultas dan program studi di lingkungan Unmul. Selain itu untuk melengkapi data dan informasi alumni dari UPT Perkasa, PS Psikologi FISIP berkolaborasi pula dengan Ikatan Keluarga Alumni (IKA FISIP) membangun platform koneksi khusus alumni Program Studi Psikologi FISIP Unmul (<https://s.id/ikapsiunmul>). Berikut adalah hasil *tracer study* berdasarkan beberapa indikator sebagai berikut:

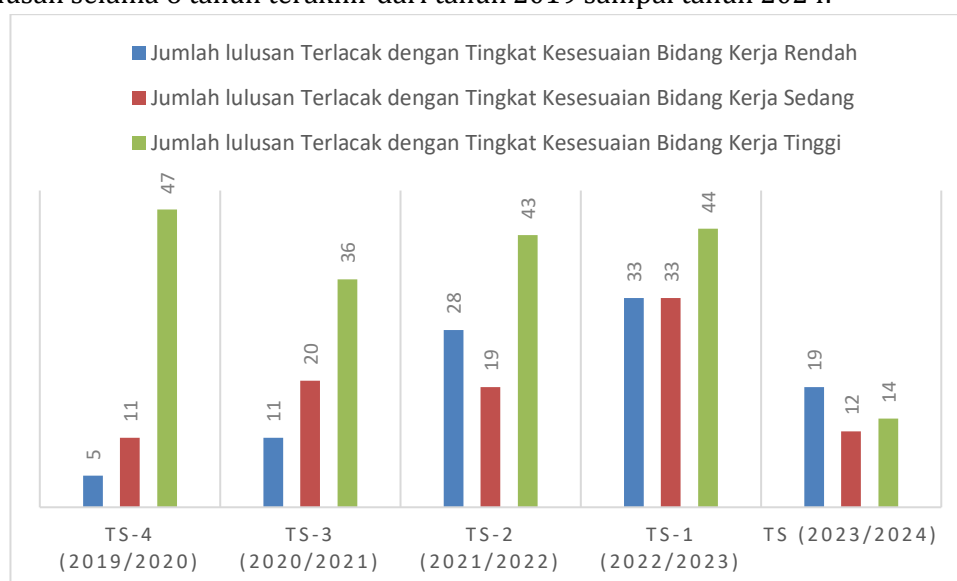
1. Waktu tunggu lulusan mendapatkan pekerjaan pertama atau wirausaha
Daya saing lulusan PS Psikologi diukur dengan indikator lamanya waktu menunggu bagi alumni untuk mendapatkan pekerjaan dan keberhasilan dalam usaha mandiri/wirausaha:



Gambar 1. Waktu Tunggu Lulusan

Hasil *tracer study* menjelaskan bahwa hasil penelusuran PS Psikologi sejak tahun ajaran 2019/2020 hingga pertengahan tahun ajaran 2023/2024, menunjukkan bahwa dari 586 lulusan, terdapat 546 lulusan terlacak atau sekitar 93,2 % yang telah memberikan respon terhadap survey *tracer study*. Hasil menunjukkan lulusan yang terserap di lapangan kerja dibawah masa tunggu 6 bulan sebanyak 257 lulusan (81%) dan 60 lulusan (19%) terserap dari rentang 6 bulan hingga 18 bulan. Informasi tersebut menunjukkan Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL) Program Studi Psikologi memiliki nilai kompetensi kerja yang dapat terserap dan mampu bersaing dalam dunia kerja. Hal ini juga menunjukkan bahwa output kurikulum dan sistem pembelajaran di PS Psikologi telah berjalan sesuai dengan CPL dan profil kompetensi lulusan yang ditetapkan. Namun demikian, PS Psikologi harus terus meningkatkan tren agar rentang 6-18 bulan terserap di lapangan bisa terus menurun.

2. Persentase kesesuaian bidang kerja lulusan saat mendapatkan pekerjaan pertama. Salah satu kriteria keberhasilan dari CPL adalah kesesuaian bidang kerja lulusan. Gambar dibawah ini menunjukkan kesesuaian bidang kerja yang diperoleh oleh lulusan selama 6 tahun terakhir dari tahun 2019 sampai tahun 2024.



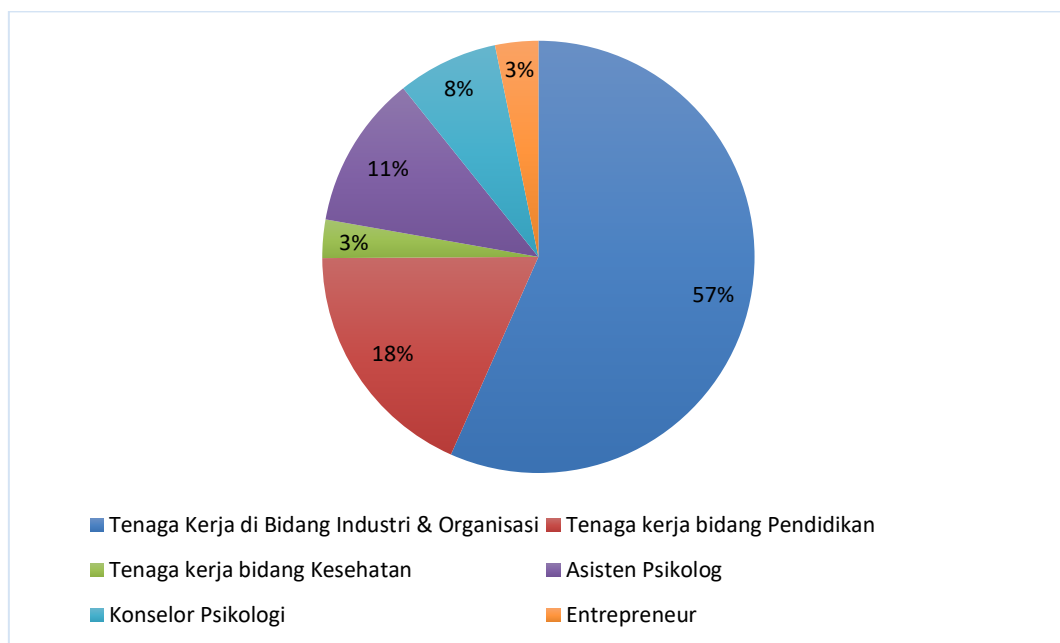
Gambar 2. Kesesuaian Bidang Kerja Lulusan

Sesuai latar belakang keilmuan Psikologi maka relevansi kelulusan mahasiswa dengan indikator tinggi mencapai 184 (49,1%) orang, yang berelevansi sedang sebesar 95 orang (25,3%) dan 96 orang (25,6%) untuk yang memiliki hubungan relevansi rendah dengan tempat kerjanya. Hal ini menunjukkan bahwa masih ada sktr 25 persen yang bekerja namun tidak linier dengan bidang psikologi. Data *tracer* menunjukkan bahwa sebagian dari mereka merasa tidak masalah jika harus bekerja tidak sesuai keilmuan karena mengejar waktu untuk dapat segera terserap di dunia kerja. Kebutuhan akan sarjana Psikologi di Kalimantan Timur memanglah sangat tinggi baik pada instansi pemerintah, swasta, rumah sakit dan sekolah sehingga relevansi tinggi dengan skor 49% ini cukup mewakili fenomena tersebut. Namun demikian PS Psikologi FISIP Unmul harus tetap meningkatkan kompetensi lulusan melalui

penyesuaian kurikulum OBE agar dapat meningkatkan peluang lulusan untuk dapat terserap sesuai bidang ilmu pada pekerjaan pertama lulusan setelah lulus.

3. Profil Lulusan

Sejak lima tahun terakhir hingga semester berjalan tahun akademik 2023/2024, PS Psikologi telah berhasil meluluskan 586 mahasiswa dan secara keseluruhan telah berkarya dalam berbagai profesi seperti asisten psikolog, staf/supervisor/manager *human resource development (HRD)*, administrator tes psikologi, konselor, tenaga pendidik, birokrat, PNS, dosen, peneliti dan wirausaha/swasta dan yang lanjut studi sebagai mahasiswa program magister/profesi. Pada gambar dibawah memperlihatkan profil lulusan yang diambil datanya dari IKAPSI per tahun 2024.



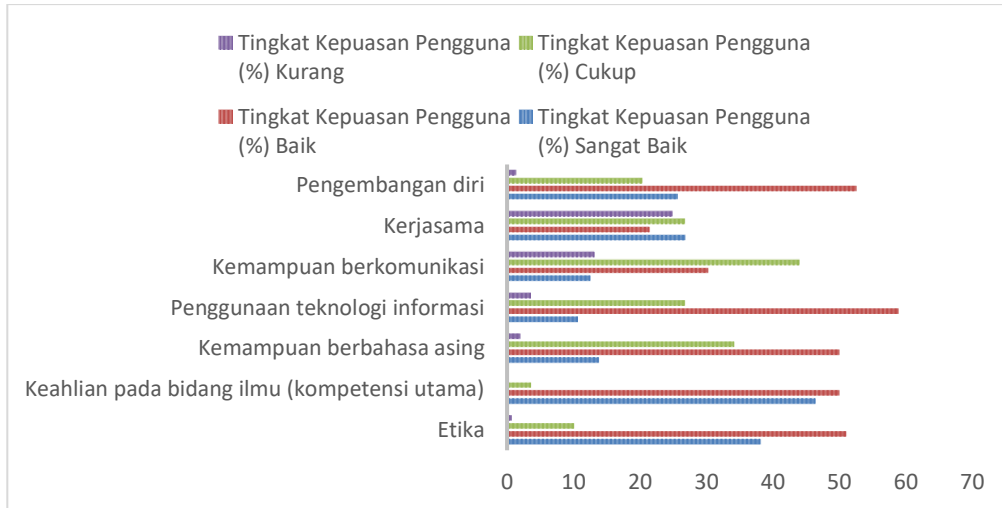
Gambar 3. Profil Lulusan (Sumber: IKAPSI)

Gambar di atas menggambarkan bahwa profil lulusan di bidang psikologi industri dan organisasi mendominasi pekerjaan lulusan, diikuti bidang psikologi pendidikan lalu bidang psikologi klinis/kesehatan. Selain itu, profil lainnya yang turut pula terserap adalah konselor di bidang psikologi, dan sebagai asisten psikolog (administrator tes psikologi/terapis dsb). Profil lain yang muncul adalah sebagai wirausahawan (*entrepreneur*)/pemilik usaha bisnis yang berinovasi dan mengaplikasikan keilmuan psikologi. Pada kurikulum sebelumnya, *entrepreneur* belum menjadi profil lulusan psikologi, sehingga pada kurikulum OBE ini, profil tersebut akan ditambahkan.

4. Kepuasan Pengguna

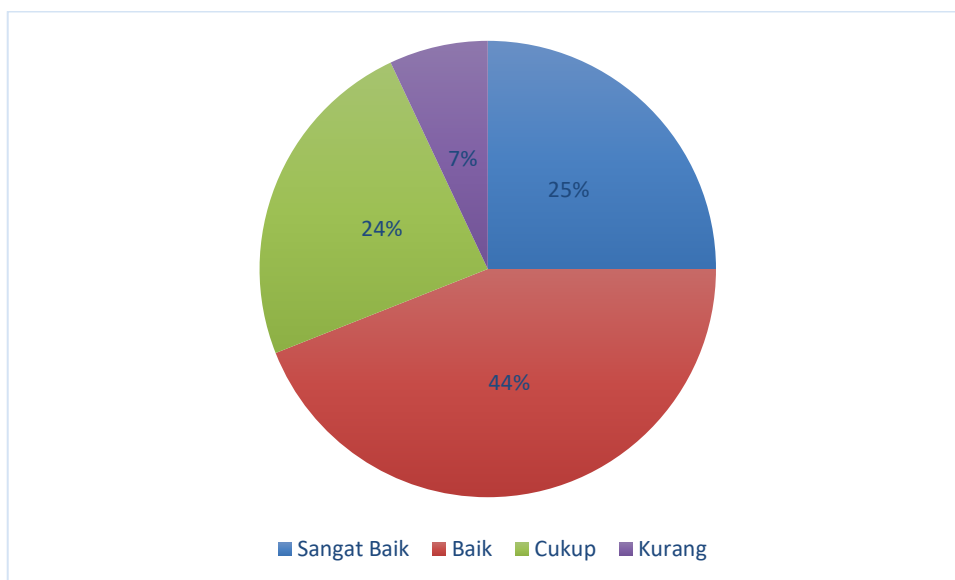
Pengguna lulusan dalam kriteria ini adalah pihak-pihak yang menggunakan atau mempekerjakan alumni dari PS Psikologi seperti sekolah, perusahaan tambang, perusahaan perkebunan, Bank, rumah sakit dan instansi pemerintahan serta Lembaga swadaya masyarakat/LSM. Metode untuk mendapatkan respon pengguna dilakukan dengan melalui prosedur kuesioner yang telah disiapkan oleh Universitas Mulawarman

UPT Perkasa. Kriteria kepuasan penggunaan yang di tanyakan pada kuesioner terbagi atas etika keahlian pada bidang ilmu, kemampuan berbahasa asing, kemampuan penggunaan teknologi informatika, kemampuan berkomunikasi, kerjasama tim dan pengembangan diri. Sementara level kepuasan pengguna terdeskripsikan dalam level 1) sangat baik; 2) baik; 3) cukup, dan 4) kurang. Hasil dari kuisioner berdasarkan kriteria adalah sebagai berikut:



Gambar 4. Kepuasan Pengguna Lulusan

Pengguna lulusan PS Psikologi secara umum menyatakan sangat baik dengan lulusan yang bekerja di instansi tempat mereka bekerja. Untuk kompetensi yang dimiliki oleh lulusan memenuhi syarat untuk bekerja di lingkungan kerjanya. Sementara itu keberlanjutan penyerapan lulusan PS Psikologi masih terbuka lebar dengan adanya Ibu Kota Negara di Provinsi Kalimantan Timur dan masih ada Kabupaten Mahulu yang tergolong Daerah 3T adalah daerah terdepan, terpendak, dan tertinggal yang sangat masih memerlukan lulusan Psikologi dengan kualifikasi pendidikan S1.



Gambar 7. Kepuasan Pengguna Secara Keseluruhan

Kemudian dalam menjaga kualitas jaminan mutu lulusan dan sesuai dengan siklus PPEPP, Wakil Dekan 3 dan IKA FISIP yang memiliki perwakilan di berbagai daerah melakukan proses pemantauan dan pelaksanaan secara berkala setiap tahun akademik dan penambahan penguna lulusan yang terus bertambah sesuai dengan sebaran lulusan yang berkiprah di berbagai bidang usaha dan wilayah.

C. Rencana Tindak Lanjut dari Evaluasi Kurikulum

Berdasarkan kegiatan FGD dan workshop, maka berikut hasil rekomendasi yang dapat disimpulkan:

1. Revisi kurikulum yaitu melakukan perubahan atau pembaruan terhadap komponen-komponen kurikulum yang kurang efektif
2. Melakukan revisi profil lulusan sarjana psikologi yang sesuai dengan kebutuhan dan trend kerja saat ini yang disesuaikan pula dengan SK Kurikulum Inti Psikologi AP2TPI Tahun 2024.
3. Memperbarui capaian pembelajaran (CPL) agar lebih sesuai dengan kebutuhan dan perkembangan mahasiswa serta tuntutan zaman.
4. Menambah mata kuliah kekhasan yang searah dengan visi keilmuan psikologi, seperti mata kuliah psikologi multikultural, psikologi komunikasi massa dan memunculkan kembali mata kuliah psikologi lingkungan.
5. Merubah struktur kurikulum sebelumnya menjadi struktur kurikulum yang baru yaitu diantaranya penggabungan mata kuliah, perubahan nama mata kuliah, penghapusan matakuliah yang tidak relevan dengan CPL, dan perubahan letak semester matakuliah disajikan.
6. Melakukan perubahan capaian pembelajaran mata kuliah (CPMK) dan sub CPMK sesuai dengan Bahan Kajian dan CPL yang mengarah pada profil lulusan psikologi.
7. Revisi bobot sks disesuaikan dengan CPMK dan CPL.
8. Revisi struktur RPS dan isiannya sesuai dengan kurikulum OBE.
9. Memperkuat strategi model pengajaran yang berbasis *project based learning/team based project* dan *case study* sehingga mahasiswa memiliki pengalaman langsung (*experience learning*) dan memiliki output berupa kompetensi.
10. Menyusun rubrik penilaian setiap mata kuliah dengan detail, terukur serta berasas transparansi sehingga mahasiswa mendapatkan informasi detail penilaian.
11. Pengembangan kompetensi, seperti memberikan pelatihan, seminar dan pengembangan profesional bagi mahasiswa maupun alumni psikologi untuk meningkatkan kompetensi lulusan dalam dunia kerja;
12. Meningkatkan ketersediaan dan kualitas fasilitas seperti kecepatan internet, ruang praktikum dan menambah jumlah alat tes yang tersedia;
13. Memperluas jaringan dalam kerjasama dan memfasilitasi mahasiswa untuk magang terutama terkait magang mandiri pada MBKM;
14. Peningkatan kompetensi dan soft skill lulusan melalui ketercapaian CPL dengan melakukan perubahan susunan CPL yang mengacu pada kurikulum OBE
15. Membuat pelatihan yang bekerjasama dengan BNSP untuk kebutuhan dunia kerja agar lulusan memiliki kompetensi yang sesuai dengan profil lulusan

BAB III

LANDASAN PERANCANGAN DAN PENGEMBANGAN KURIKULUM



BAB III

LANDASAN PERANCANGAN DAN PENGEMBANGAN KURIKULUM

A. Dasar Pemikiran Penyusunan Kurikulum

Kurikulum merupakan nyawa dari suatu program pembelajaran sehingga keberadaannya memerlukan rancangan, pelaksanaan serta evaluasi secara dinamis sesuai dengan perkembangan zaman, kebutuhan Ilmu Pengetahuan, Teknologi, dan Seni (IPTEKS) serta kompetensi yang dibutuhkan oleh masyarakat, maupun pengguna lulusan perguruan tinggi. Adapun pengembangan kurikulum Pendidikan tinggi diatur dalam UU No. 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi yang memuat pengertian kurikulum pendidikan tinggi pada pasal 35 ayat 1 sebagai seperangkat rencana dan pengaturan mengenai tujuan, isi, dan bahan ajar serta cara yang digunakan sebagai pedoman penyelenggaraan kegiatan pembelajaran untuk mencapai tujuan Pendidikan Tinggi. Penyusunan kurikulum juga merupakan hak perguruan tinggi yang secara garis besar terdiri atas empat unsur, yakni capaian pembelajaran, bahan kajian, proses pembelajaran untuk mencapai, dan juga penilaian.

Adanya perkembangan IPTEKS di abad ke-21 yang berlangsung secara cepat menyebabkan Standar Pendidikan Tinggi (SN-Dikti) juga mengikuti perubahan. Dalam kurun waktu enam tahun SN-Dikti telah mengalami tiga kali perubahan, yaitu dari Permenristekdikti No 49 tahun 2014 diubah menjadi Permenristekdikti No 44 tahun 2015, dan terakhir menjadi Permendikbud No 3 tahun 2020 seiring dengan kebijakan dari Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan tentang Merdeka Belajar-Kampus Merdeka (MBKM). Perubahan-perubahan tersebut menuntut Program Studi Psikologi Universitas Mulawarman untuk dapat beradaptasi dalam menyusun kurikulumnya. Dalam penyusunan dan pengembangan kurikulum di Program Studi Psikologi, maka wajib mengacu pada Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (KKNI) yang termaktub dalam Peraturan Presiden Nomor 8 Tahun 2012 juga pada Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2012 Nomor 158, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5336).

Acuan tersebut mendorong semua perguruan tinggi, termasuk didalamnya Program Studi psikologi FISIP Universitas Mulawarman untuk dapat menyesuaikan diri dengan ketentuan yang ada. KKNI merupakan pernyataan kualitas Sumber Daya Manusia (SDM) Indonesia yang penjenjangan kualifikasinya didasarkan pada tingkat kemampuan yang dinyatakan dalam rumusan capaian pembelajaran (*learning outcomes*). Deskripsi capaian pembelajaran dalam KKNI mengandung empat unsur yaitu sikap dan tata nilai, unsur kemampuan kerja, unsur penguasaan keilmuan, dan unsur kewenangan dan tanggung jawab. Sedangkan pada SN-Dikti rumusan CPL tercakup dalam salah satu standar yaitu Standar Kompetensi Lulusan (SKL).

Program Studi Psikologi sebagai penghasil lulusan sarjana psikologi yang ahli di bidangnya pun perlu mengukur lulusannya, apakah memiliki kemampuan yang setara dengan kemampuan (capaian pembelajaran lulusan) yang telah dirumuskan dengan jenjang

kualifikasi KKNI. Adapun lulusan Program Sarjana Psikologi paling rendah harus memiliki kemampuan yang setara dengan capaian pembelajaran yang dirumuskan pada jenjang 6 KKNI. Tentunya terdapat tantangan yang dihadapi dalam pengembangan kurikulum di era Industri 4.0 saat ini yaitu menyusun kurikulum yang mampu menghasilkan lulusan yang memiliki kemampuan literasi baru meliputi literasi data, literasi teknologi, dan literasi manusia yang berakhlak mulia berdasarkan pemahaman keyakinan agama. Program Studi Psikologi Universitas Mulawarman perlu melakukan reorientasi kurikulum yang akhirnya mampu menjawab tantangan tersebut. Dengan adanya landasan-landasan penyusunan kurikulum, evaluasi kurikulum melalui FGD bersama user dan alumni, serta analisa SWOT pada program studi psikologi akan membantu program studi psikologi Universitas Mulawarman dalam menyempurnakan kurikulumnya saat ini.

B. Landasan Penyusunan Kurikulum

1. Landasan Filosofis

Landasan filosofis pendidikan tinggi di Indonesia tertuang dalam Pembukaan Undang-undang Dasar Negara Republik Indonesia tahun 1945 alinea IV, mengamanatkan Pemerintah Negara Indonesia yang melindungi segenap bangsa Indonesia dan seluruh tumpah darah Indonesia, memajukan kesejahteraan umum, mencerdaskan kehidupan bangsa, dan ikut melaksanakan ketertiban dunia yang berdasarkan kemerdekaan, perdamaian abadi, dan keadilan sosial. Frasa “mencerdaskan kehidupan bangsa” menjadi inti dari filosofi pendidikan tinggi di Indonesia. Pendidikan tinggi merupakan instrumen penting dalam upaya meningkatkan kecerdasan kolektif bangsa, bukan hanya dalam aspek intelektual, tetapi juga dalam dimensi sosial, emosional, dan spiritual. Melalui pembelajaran yang berfokus pada berbagai aspek kecerdasan, diharapkan pendidikan tinggi di Indonesia dapat melaksanakan fungsinya untuk mengembangkan kemampuan akademik dan non akademik mahasiswa, membentuk watak sebagai modal dalam berinteraksi dengan lingkungan masyarakat yang lebih luas, sehingga mampu menciptakan peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa.

Tujuan bangsa Indonesia lainnya yang tercantum dalam pembukaan UUD 1945, yakni “memajukan kesejahteraan umum” menjadi landasan dalam pembentukan tridharma perguruan tinggi, khususnya dalam riset dan penelitian. Perguruan Tinggi diharapkan berperan dalam melakukan penelitian dan inovasi yang relevan dengan kebutuhan masyarakat, menjadi pusat pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi yang dapat diaplikasikan untuk mengatasi berbagai tantangan nasional dan meningkatkan kualitas hidup rakyat Indonesia. Dengan demikian, pendidikan tinggi tidak hanya berfokus pada pengembangan ilmu secara teoretis, tetapi juga pada penciptaan solusi praktis yang dapat langsung dirasakan manfaatnya oleh seluruh lapisan masyarakat, sejalan dengan cita-cita negara untuk mewujudkan kesejahteraan yang merata.

Pada perumusannya, kurikulum pendidikan tinggi berpijak pada beberapa prinsip dan pandangan mendasar tentang hakikat pendidikan, pengetahuan, dan manusia. Pendekatan humanisme memandang setiap mahasiswa sebagai individu yang unik dengan potensi

yang perlu dikembangkan secara holistik, meliputi aspek intelektual, emosional, dan sosial. Pendidikan tinggi menjadi sebuah wadah bagi mahasiswa dalam menemukan dan mengaktualisasi diri. Mahasiswa didorong untuk aktif dalam proses pembelajaran, mengeksplorasi minat, dan mengembangkan pemikiran kritis serta kreatif. Dosen berperan sebagai fasilitator yang membimbing dan menginspirasi, bukan sekadar sumber informasi.

Pendekatan pragmatisme menekankan pada relevansi dan kebermanfaatan pengetahuan dalam kehidupan nyata. Kurikulum diarahkan untuk menghasilkan lulusan yang mampu memecahkan masalah dan berkontribusi pada masyarakat. Pembelajaran tidak hanya berfokus pada teori saja, tetapi juga pada penerapan konkret dari ilmu pengetahuan psikologi. Mata kuliah dan program studi dirancang dengan mempertimbangkan kebutuhan dalam dunia kerja dan tuntutan masyarakat. Tujuannya adalah menghasilkan lulusan yang tidak hanya memiliki pengetahuan mendalam, tetapi juga keterampilan praktis yang siap pakai.

Pendekatan futurisme dalam pendidikan tinggi berorientasi pada masa depan. Filosofi ini berlandaskan pada kesadaran bahwa perubahan teknologi, sosial, dan ekonomi terjadi dengan kecepatan yang semakin meningkat, menciptakan tantangan dan peluang baru yang mungkin belum dibayangkan sebelumnya. Fokusnya adalah pada pengembangan keterampilan abad 21 seperti komunikasi, kolaborasi, berpikir kritis, berpikir kreatif, logika komputasi, kepedulian dan kesadaran akan hak dan kewajiban sebagai warga negara. Mata kuliah yang disajikan oleh program studi dirancang untuk meningkatkan fleksibilitas kognitif mahasiswa, memungkinkan mereka untuk beradaptasi dengan cepat terhadap perubahan teknologi dan tuntutan dunia kerja yang terus berevolusi. Kurikulum pendidikan tinggi juga berlandaskan pada filosofi belajar sepanjang hayat. Mahasiswa dibekali kemampuan untuk terus belajar dan mengembangkan diri di tengah perubahan yang cepat. Fleksibilitas dan adaptabilitas menjadi kunci dalam menghadapi ketidakpastian masa depan. Dengan mengintegrasikan prinsip-prinsip filosofis ini, diharapkan kurikulum Program Studi Psikologi dapat menjadi lebih kontekstual, bermakna, dan mampu menghasilkan lulusan psikologi yang tidak hanya cakap secara akademis, tetapi juga adaptif dan siap menghadapi kompleksitas dunia modern.

Landasan filosofis sebagai dasar pembuatan kurikulum akan diimplementasikan ke dalam penilaian konkret terhadap kompetensi dan karakter lulusannya melalui capaian pembelajaran lulusan (CPL). Capaian pembelajaran lulusan meliputi penguasaan ilmu pengetahuan dan teknologi, kecakapan/keterampilan spesifik dan aplikasinya untuk satu atau sekumpulan bidang ilmu tertentu; kecakapan umum yang dibutuhkan sebagai dasar untuk penguasaan ilmu pengetahuan dan teknologi serta bidang kerja yang relevan; pengetahuan dan keterampilan yang dibutuhkan untuk dunia kerja dan/atau melanjutkan studi pada jenjang yang lebih tinggi ataupun untuk mendapatkans sertifikat profesi dan kemampuan intelektual untuk berpikir secara mandiri dan kritis sebagai pembelajar sepanjang hayat. Dalam merumuskan Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL), Program Studi Psikologi memperhatikan beberapa komponen, diantaranya Visi dan Misi Universitas Mulawarman yang memiliki ciri khas yang berbeda dengan Program Studi Psikologi

lainnya, yaitu Hutan Tropis Lembab dan Lingkungannya; Kebutuhan kompetensi kerja dari dunia kerja berdasarkan tracer study dan evaluasi kurikulum. Selain itu, CPL juga mengacu pada keilmuan psikologi yang dirumuskan oleh Asosiasi Penyelenggara Pendidikan Tinggi Psikologi Indonesia.

2. Landasan Sosiologis

Pengembangan kurikulum Program Studi S1 Psikologi FISIP Universitas Mulawarman juga dilandaskan pada pertimbangan sosiologis yang menegaskan bahwa pendidikan berlangsung dalam konteks sosial dan masyarakat multikultural. Sebagai program studi yang lahir dan berkembang dalam masyarakat Indonesia, Prodi Psikologi FISIP Universitas Mulawarman mengedepankan penciptaan lingkungan belajar yang positif dan berdasarkan *experiential approaches* agar dapat mengembangkan kemampuan dan keterampilan mahasiswa menuju pencapaian kemajuan ilmu pengetahuan bidang psikologi dan literasi teknologi yang berwawasan lingkungan multikultural.

Kurikulum yang dikembangkan diharapkan dapat melahirkan lulusan yang mampu menyelesaikan persoalan-persoalan sosial di masyarakat multikultural disertai pengembangan sumber daya manusia untuk mendukung pembangunan berkelanjutan, baik di tingkat lokal, nasional, dan global. Agar dapat menghasilkan lulusan yang mampu memecahkan persoalan sosial di sekitarnya, kurikulum Prodi S1 Psikologi FISIP Universitas Mulawarman berusaha memfasilitasi belajar di lapangan dengan berinteraksi langsung dengan masyarakat dalam kehidupan nyata

3. Landasan Psikologis

Program Studi (Prodi) S1 Psikologi FISIP Universitas Mulawarman percaya bahwa mahasiswa adalah individu dewasa yang memiliki rasionalitas dan independensi dalam memilih pengalaman belajar mereka. Oleh karena itu, secara psikologis, proses pendekatan pembelajaran berorientasi pada kebutuhan mahasiswa. Pendekatan pembelajaran didesain untuk memberikan keleluasan bagi mahasiswa untuk dapat mengembangkan diri sesuai potensi dan minatnya. Para pengajar akan lebih banyak berperan dalam memfasilitasi dan merealisasikan potensi mahasiswa sesuai dengan minatnya ini terutama di bidang psikologi.

Sebagai sosok individu yang sedang memasuki usia dewasa, mahasiswa diarahkan agar dapat menerapkan proses pendidikan sesuai dengan usianya. Berdasarkan teori perkembangan kognitif milik Jean Piaget bahwa setiap individu memiliki kemampuan kognitif yang terus berkembang sesuai dengan usianya, sehingga kurikulum dan proses pembelajaran disusun sebagaimana orang dewasa belajar agar dapat memastikan bahwa mahasiswa mampu memahami dan menguasai materi yang diberikan. Malcolm Knowles (1970) memperkenalkan konsep pendidikan bagi orang dewasa yang dikenal dengan istilah andragogi, yaitu proses belajar dalam bentuk pengembangan diri sendiri untuk memecahkan masalah. Dengan lahirnya konsep pendidikan orang dewasa, maka pemahaman tentang pendidikan tidak lagi sekedar upaya untuk mentransmisikan

pengetahuan, tetapi juga membentuk afektif dan mengembangkan keterampilan sebagai wujud proses pembelajaran sepanjang hayat (*lifelong education*).

Dalam mengembangkan kurikulum, Prodi S1 Psikologi FISIP Universitas Mulawarman memperhatikan bahwa mahasiswa memiliki konsep diri yang mandiri, di mana secara alamiah, mahasiswa akan berusaha menentukan arah dirinya sendiri. Apabila dalam suatu proses pendidikan atau pembelajaran terdapat perlakuan yang kurang menghargai atau tidak memberi kesempatan untuk menentukan diri sendiri, maka akan muncul penolakan atau reaksi yang kurang menyenangkan dari pembelajar dewasa.

Oleh karena itu, Prodi S1 Psikologi FISIP Universitas Mulawarman berusaha memfasilitasi proses belajar mahasiswa dengan menyusun kurikulum merdeka berbasis *Outcome-Based Education* (OBE) sesuai dengan minat mereka. Dalam pendidikan orang dewasa juga dikenal istilah *experiential learning cycle*, yakni proses belajar berdasarkan pengalaman, yang tidak hanya dialami oleh mahasiswa, namun juga dosen. Perjalanan kehidupan yang telah dilalui hingga sampai pada tahap kedewasaan, tentu saja telah melewati berbagai perjalanan kehidupan setiap harinya. Hal ini menjadikan seorang mahasiswa dan dosen kaya akan pengalaman dan dirinya dapat menjadi sumber belajar. Pada saat bersamaan, mahasiswa dan dosen yang mengikuti proses belajar juga akan memperoleh pengalaman yang sepenuhnya baru dan belum pernah dialami sebelumnya. Belajar melalui pengalaman menimbulkan implikasi terhadap pemilihan dan penggunaan metode serta teknik pembelajaran. Dalam praktiknya, proses pembelajaran atau pendidikan di kelas lebih banyak menggunakan diskusi kelompok, *brainstorming*, praktikum di laboratorium psikologi, praktik lapangan, dan sebagainya.

4. Landasan Historis

Program Studi Psikologi Fakultas Ilmu Sosial dan Politik Universitas Mulawarman merupakan salah satu program studi yang didirikan pada tanggal 27 Juni 2007, dan mendapatkan SK pendirian dari Dikti pada 11 Juni 2009 dengan nomor 884/D/T/2009. Program Studi Psikologi memiliki bidang peminatan Psikologi Pendidikan, Psikologi Klinis, Psikologi Industri dan organisasi, yang merupakan bidang peminatan yang diperlukan untuk mendukung pembangunan nasional dan atau pembangunan daerah khususnya Kalimantan Timur hingga tahun 2025 (Visi institusi Psikologi Unmul).

Prodi Psikologi dalam melaksanakan tridarma di bidang pendidikan memberikan layanan pendidikan dengan menggunakan kurikulum yang ditetapkan oleh Kementerian Riset teknologi dan pendidikan tinggi. Pada tahun 2011 hingga 2012, kurikulum yang digunakan di Universitas Mulawarman adalah Kurikulum Berbasis Kompetensi (KBK) atau *Competency Based Curriculum* (CBC). Kurikulum berbasis kompetensi kemudian diganti dengan Kurikulum Berbasis KKNI (Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia) pada tahun 2014. Pada tahun 2021 kurikulum prodi psikologi menggunakan kurikulum merdeka belajar kampus merdeka. Merdeka Belajar – Kampus Merdeka merupakan salah satu kebijakan dari Menteri Pendidikan dan Kebudayaan, Nadiem Makariem. Salah satu program dari kebijakan Merdeka Belajar – Kampus Merdeka adalah Hak Belajar Tiga

Semester di Luar Program Studi. Lalu semakin berkembang, di tahun 2023 keluarlah Permendikbudristek No. 53 terkait Penjaminan Mutu Perguruan Tinggi yang mengacu pada Kurikulum *Outcome Based Education (OBE)*. Program tersebut merupakan amanah dari berbagai regulasi/landasan hukum pendidikan tinggi dalam rangka peningkatan mutu pembelajaran dan lulusan pendidikan tinggi. Kurikulum yang mampu memfasilitasi mahasiswa belajar sesuai dengan zamannya; kurikulum yang mampu mewariskan nilai budaya dan sejarah keemasan bangsa-bangsa masa lalu, dan mentransformasikan dalam era di mana dia sedang belajar; kurikulum yang mampu mempersiapkan mahasiswa agar dapat hidup lebih baik di abad 21, memiliki peran aktif di era industri 4.0, serta mampu membaca tanda-tanda perkembangannya.

5. Landasan Yuridis

Landasan Yuridis dalam pembuatan kurikulum OBE terintegrasi MBKM adalah sebagai berikut:

- a. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2005 Nomor 157, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4586).
- b. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2012 Nomor 158, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5336).
- c. Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 8 Tahun 2012 tentang Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (KKNI).
- d. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 73 Tahun 2013, tentang Penerapan KKNI Bidang Perguruan Tinggi;
- e. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 7 Tahun 2020 tentang Pendirian, Perubahan, Pembubaran PTN, dan Pendirian, Perubahan, Pencabutan Izin PTS
- f. Peraturan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Nomor 13 Tahun 2022 tentang Perubahan atas Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 22 Tahun 2020 tentang Rencana Strategis Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Tahun 2020-2024;
- g. Peraturan Menteri Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi Nomor 6 tahun 2022 tentang Ijazah, Sertifikat Kompetensi, Sertifikat Profesi, Gelar dan Kesetaraan Izasah Perguruan Tinggi Negara Lain.
- h. Peraturan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi No. 53 tahun 2023, tentang Penjaminan Mutu Pendidikan Tinggi;
- i. Keputusan Menteri Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi No. 123 Tahun 2019 tentang Magang dan Pengakuan Satuan Kredit Semester Magang Industri untuk Program Sarjana dan Sarjana Terapan.
- j. Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2022 tentang Pendidikan dan Layanan Psikologi
- k. Permendikbudristek Nomor 43 Tahun 2023 tentang Pendidikan Profesi Psikologi
- l. Keputusan Asosiasi Penyelenggara Pendidikan Tinggi Psikologi Indonesia (AP2TPI) Nomor: 002/AP2TPI/SI/I/2024 Tentang Standar Kurikulum Program Studi Pendidikan Profesi Psikologi

- m. Surat Keputusan Himpunan Psikologi Indonesia (HIMPSI) No.024/SK/PP-HIMPSI/VIII/18 tentang Klasifikasi Tes Psikologi
- n. Panduan Penyusunan Kurikulum Pendidikan Tinggi Mendukung Merdeka Belajar-Kampus Merdeka, Direktorat Pembelajaran dan Kemahasiswaan, Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi, Riset dan Teknologi, Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi (2024)

C. Definisi Istilah yang digunakan dalam Kurikulum

1. **Kurikulum pendidikan tinggi** adalah seperangkat rencana dan pengaturan mengenai tujuan, isi, dan bahan pelajaran serta cara yang digunakan sebagai pedoman penyelenggaraan kegiatan pembelajaran untuk mencapai tujuan Pendidikan Tinggi. Dikembangkan oleh setiap Perguruan Tinggi dengan mengacu pada Standar Nasional Pendidikan Tinggi untuk setiap Program Studi yang mencakup pengembangan kecerdasan intelektual, akhlak mulia dan keterampilan (UU No.12 Tahun 2012, pasal 35).
2. **Pendidikan Tinggi** adalah jenjang pendidikan setelah pendidikan menengah yang mencakup program diploma, program sarjana, program magister, program doktor, dan program profesi, serta program spesialis, yang diselenggarakan oleh perguruan tinggi berdasarkan kebudayaan bangsa Indonesia.
3. **Kurikulum Pendidikan Tinggi** dikembangkan oleh setiap Perguruan Tinggi dengan mengacu pada Standar Nasional Pendidikan Tinggi untuk setiap Program Studi yang mencakup pengembangan kecerdasan intelektual, akhlak mulia, dan keterampilan (Undang-Undang No. 12 tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi: Pasal 35 ayat 2).
4. **Kurikulum Pendidikan Tinggi untuk program sarjana dan program diploma** (Undang-undang No. 12 tahun 2012: Pasal 35 ayat 5) wajib memuat mata kuliah (Undang- undang No.12 tahun 2012: Pasal 35 ayat 3:
 - a. Agama;
 - b. Pancasila;
 - c. Kewarganegaraan; dan
 - d. Bahasa Indonesia.
5. **Pembelajaran** adalah proses interaksi mahasiswa dengan dosen dan sumber belajar pada suatu lingkungan belajar.
6. **Program Studi** adalah kesatuan kegiatan pendidikan dan pembelajaran yang memiliki kurikulum dan metode pembelajaran tertentu dalam satu jenis pendidikan akademik, pendidikan profesi, dan/atau pendidikan vokasi.
7. **Profil Lulusan** adalah penciri atau peran yang dapat dilakukan oleh lulusan di bidang keahlian atau bidang kerja tertentu setelah menyelesaikan studinya.
8. **Program Educational Objective (PEO)** merupakan pernyataan umum yang menggambarkan apa yang diharapkan akan dicapai lulusan dalam beberapa tahun setelah *lulus*. PEO didasarkan pada kebutuhan dan prediksi kemampuan masa depan.
9. **Capaian Pembelajaran** adalah kemampuan yang diperoleh melalui internalisasi pengetahuan, sikap, keterampilan, kompetensi, dan akumulasi pengalaman kerja (Perpres No. 8 tahun 2012 tentang Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia).
10. **Standar Kompetensi Lulusan (SKL)** merupakan kriteria minimal tentang kualifikasi kemampuan lulusan yang mencakup sikap, pengetahuan, dan keterampilan yang

dinyatakan dalam rumusan Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL) (Permendikbud No. 53 tahun 2023: Pasal 5 (1)).

11. **Bahan Kajian** (*subject matters*) berisi pengetahuan dari disiplin ilmu tertentu atau pengetahuan yang dipelajari oleh mahasiswa dan dapat didemonstrasikan oleh mahasiswa (Anderson & Krathwohl, 2001:12-13).
12. **Materi Pembelajaran** adalah berupa pengetahuan (fakta, konsep, prinsip-prinsip, teori, dan definisi), keterampilan, dan proses (membaca, menulis berhitung, menari, berpikir kritis, berkomunikasi, dan lain-lain), dan nilai-nilai (Hyman, 1973:4).
13. **Mata Kuliah** adalah satuan pelajaran yang diajarkan (dan dipelajari oleh mahasiswa) di tingkat perguruan tinggi (sumber: KBBI) yang disusun berdasarkan CPL yang dibebankan padanya, berisi materi pembelajaran, bentuk dan metoda pembelajaran, dan penilaian, serta memiliki bobot minimal satu satuan kredit semester (sks).
14. **Perencanaan Pembelajaran Semester** yang sebelumnya dikenal sebagai Rencana Pembelajaran Semester (RPS) adalah rencana kegiatan dalam proses pembelajaran mencakup capaian pembelajaran lulusan, cara mencapai tujuan belajar melalui metode dan strategi pembelajaran, dan cara menilai ketercapaian capaian pembelajaran, serta disusun dan dilaksanakan oleh dosen dan/atau tim dosen pengampu dalam koordinasi unit pengelola program studi.
15. **Standar Penilaian Pembelajaran** merupakan kriteria minimal tentang penilaian proses dan hasil belajar mahasiswa dalam rangka pemenuhan capaian pembelajaran lulusan.
16. **Pengalaman Belajar** (*learning experience*) adalah aktivitas belajar mahasiswa melalui interaksi dengan kondisi eksternal di lingkungan pembelajarannya (Tyler, 1949:63). Aktivitas belajar yang mentransformasi materi pembelajaran menjadi pengetahuan bermakna yang dapat digunakan untuk melakukan hal-hal baru (Ornstein & Hunkins, 2004:216) dan memberikan kemaslahatan.
17. **Bentuk Pembelajaran** adalah aktivitas pembelajaran dapat berupa kuliah; responsi dan tutorial; seminar; dan praktikum, praktik studio, praktik bengkel, praktik lapangan; praktik kerja, penelitian, perancangan, atau pengembangan; pelatihan militer, pertukaran pelajar, magang, wirausaha, dan/atau bentuk lain pengabdian kepada Masyarakat, atau bentuk lainnya (Permendikbud No. 3 tahun 2020: Pasal 14 Ayat 5).
18. **Metoda Pembelajaran** adalah cara-cara yang digunakan untuk merealisasikan strategi pembelajaran dengan menggunakan seoptimal mungkin sumber-sumber daya pembelajaran termasuk media pembelajaran (*a way in achieving something*, Joyce & Weil, 1980).
19. **Penilaian** adalah satu atau lebih proses mengidentifikasi, mengumpulkan, dan mempersiapkan data untuk mengevaluasi tercapainya capaian pembelajaran lulusan (CPL), dan tujuan kurikulum (ABET, 2016). Penilaian wajib mengandung muatan motivasi, menumbuhkan rasa percaya diri untuk berkontribusi dengan pilihan jalan hidup sebagai pembelajar sepanjang hayat. Lalu menggunakan keahlian khusus untuk bekerja dalam *superteam* yang dipilihnya.
20. **Evaluasi Pembelajaran** adalah satu atau lebih proses menginterpretasi data dan bukti-buktinya yang terakumulasi selama proses penilaian (ABET, 2016).

21. **Evaluasi Program Kurikulum** sebagai sebuah proses atau serangkaian proses pengumpulan data dan informasi, kemudian dianalisis dan hasilnya digunakan sebagai dasar untuk perbaikan kinerja kurikulum yang lebih optimal dan efektif (evaluasi formatif), atau digunakan sebagai dasar untuk menyimpulkan dan pengambilan keputusan (evaluasi sumatif) (Ornstein & Hunkins, Curriculum: Foundations, Principles, and Issues, 2004).
22. **Kriteria Penilaian** (*assessment criteria*) adalah patokan yang digunakan sebagai ukuran atau acuan ketercapaian pembelajaran dalam penilaian berdasarkan indikator-indikator yang telah ditetapkan. Kriteria penilaian merupakan pedoman bagi penilai agar penilaian konsisten dan tidak bias. Kriteria penilaian dapat berupa kuantitatif ataupun kualitatif (Brookhart & Nitko, 2015).
23. **Indikator Penilaian** adalah pernyataan spesifik dan terukur yang mengidentifikasi pencapaian hasil belajar atau kinerja hasil belajar mahasiswa yang disertai bukti-bukti.
24. **Literasi Data** adalah pemahaman untuk membaca, menganalisis, menggunakan data dan informasi (*big data*) di dunia digital.
25. **Literasi Teknologi** adalah pemahaman cara kerja mesin, dan aplikasi teknologi (*coding, artificial intelligence, dan engineering principle*).
26. **Literasi Manusia** adalah pemahaman tentang humanities, komunikasi, dan desain.
27. **Bentuk Kegiatan Pembelajaran MBKM** adalah kegiatan pembelajaran di luar program studi yang dapat diikuti oleh mahasiswa selama maksimal tiga semester baik di dalam maupun di luar perguruan tingginya yang terdiri dari 8 (delapan) bentuk, di antaranya pertukaran mahasiswa, magang/praktik kerja, asistensi mengajar di satuan pendidikan, penelitian/riset, proyek kemanusiaan, kegiatan wirausaha, studi/proyek independen, membangun desa/kuliah kerja nyata tematik (Buku Panduan Merdeka Belajar - Kampus Merdeka, 2020).
28. **Sistem Pengelolaan Pembelajaran (*Learning Management System/LMS*)** merupakan sebuah sistem yang digunakan untuk melakukan proses pembelajaran dengan memanfaatkan Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) dan merupakan hasil integrasi secara sistematis atas komponen-komponen pembelajaran dengan memperhatikan mutu, sumber belajar, dan berciri khas adanya interaksi pembelajaran (*engagement*) lintas waktu dan ruang. Tujuan penting dari LMS tersebut adalah memberikan akses dan fasilitas kepada peserta didik untuk membangun pengetahuannya secara mandiri dan terarah, serta memberikan peran penting dosen sebagai perancang, pemantik, fasilitator, dan motivator pembelajaran.
29. **Pembelajaran Bauran** adalah pendekatan pembelajaran yang memadukan secara harmonis, terstruktur dan sistematis antara keunggulan pembelajaran tatap muka (*face to face*) dan daring (*online*).
30. **Massive Open Online Courses (MOOCs)** adalah salah satu jenis pembelajaran daring yang diikuti oleh peserta yang sangat banyak dan bersifat terbuka. Karakteristik MOOCs yang paling terlihat adalah pembelajaran yang dirancang untuk belajar secara mandiri (*self-directed learning/self-paced learning*).

BAB IV

VISI, MISI, TUJUAN DAN TATA NILAI



BAB IV

VISI, MISI, TUJUAN DAN TATA NILAI

A. Visi, Misi, Tujuan dan *University Value*

Visi Universitas Mulawarman

Universitas berstandar internasional yang mampu berperan dalam pembangunan bangsa melalui pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat yang bertumpu pada sumber daya alam khususnya hutan tropis lembab (tropical rain forest) dan lingkungannya

Misi Universitas Mulawarman

1. Menghasilkan sumber daya manusia yang berkualitas, berkepribadian, dan profesional melalui penyelenggaraan pendidikan tinggi yang berstandar internasional
2. Menghasilkan riset yang berkualitas serta berdayaguna dengan mengedepankan prinsip kelestarian lingkungan hidup
3. Menyelenggarakan kegiatan pengabdian kepada masyarakat dan menghasilkan karya ilmu pengetahuan, teknologi, seni, dan olahraga yang bermakna dan bermanfaat demi terwujudnya pengelolaan Universitas yang akuntabel dan mandiri sesuai dengan standar nasional dan internasional

B. Visi Misi FISIP

Visi FISIP

Fakultas yang berintegritas dan berdaya saing di tingkat ASEAN dalam pengembangan dan penerapan ilmu sosial hingga 2025.

Misi FISIP

1. Memperkuat pendidikan dalam rangka mencapai program studi-program studi yang terakreditasi unggul dan lulusan yang kompetitif.
2. Memperkuat penelitian dalam isu-isu lingkungan, konflik dan transformasi sosial di Kalimantan
3. Memperkuat pengembangan masyarakat yang berkesejahteraan di Kalimantan, sebagai wujud tanggung jawab sosial perguruan tinggi.
4. Menerapkan manajemen yang demokratis, transparan dan efektif berbasis teknologi informasi.

C. Visi Keilmuan

Visi Keilmuan PS Psikologi adalah *“Menjadi pusat pendidikan dan pembelajaran keilmuan Psikologi dalam konteks sosiokultural dan pengembangan sumber daya manusia berbasis experiential approaches untuk mendukung pembangunan berkelanjutan”*.

D. Tujuan Pendidikan Prodi (*Program Educational Objective/PEO*)

No	Aspek	PEO	Deskripsi PEO
1	<i>Profesional Accomplishment</i>	PEO 1	Menghasilkan lulusan sarjana psikologi yang dapat berkarir sebagai praktisi SDM, praktisi pendidikan, konselor, asisten psikolog, pemberdaya komunitas dan masyarakat, serta peneliti dengan pemahaman konsep dan teori psikologi disertai keterampilan praktis untuk memberikan alternatif pemecahan masalah psikologis berbasis kajian ilmiah pada lingkup individu, kelompok, organisasi, dan masyarakat multikultural di wilayah lingkungan hutan tropis lembab.
2	<i>Academic Accomplishment</i>	PEO 2	Menghasilkan lulusan yang berkarakter pembelajar sepanjang hayat (<i>lifelong learner</i>) dan berkarya menggunakan kaidah-kaidah proses berfikir ilmiah maupun aplikatif sesuai ketentuan kode etik psikologi Indonesia dan peraturan perundangan-undangan.
3	<i>General/Social Accomplishment</i>	PEO 3	Menghasilkan lulusan yang berintegritas moral tinggi sesuai dengan kode etik psikologi indonesia, memiliki kemampuan berpikir analitis dan kritis, berkomunikasi secara lisan maupun tulisan, mampu bekerjasama dalam tim, memiliki daya tangguh, dan mampu mengaplikasikan teknologi dan sistem informasi dalam bidang psikologi.

BAB V

PROFIL LULUSAN (PL) DAN CAPAIAN PEMBELAJARAN LULUSAN (CPL)



BAB V PROFIL LULUSAN (PL) DAN CAPAIAN PEMBELAJARAN LULUSAN (CPL)

A. Profil Lulusan (PL)

Nama Profil Lulusan	Deskripsi
Asisten Psikolog	Tenaga profesional yang bekerja di bawah pengawasan psikolog yang berkualifikasi dan berpengalaman dalam menyelesaikan berbagai tugas yang berkaitan dengan praktik psikologi seperti administrasi, asesmen, intervensi dan evaluasi sesuai kewenangan yang diatur oleh Kode Etik Psikologi dan peraturan perundang-undangan.
Konselor psikologi	Tenaga profesional yang menjalankan konseling psikologi untuk membantu mengatasi masalah psikologis yang berfokus pada aktivitas preventif dan promotif dengan menggunakan konsep dan teori psikologi yang relevan
Konsultan di bidang psikologi	Tenaga Profesional yang memberikan jasa konsultasi psikologi sesuai kompetensi yang dimiliki sebagai sarjana psikologi
Peneliti	Tenaga profesional yang melakukan penelitian suatu masalah psikologi dengan menggunakan metode ilmiah untuk menemukan fakta baru atau melakukan penafsiran yang lebih baik
Tenaga kerja di bidang kesehatan, komunitas, pendidikan dan industri/organisasi	Tenaga profesional yang dapat menerapkan ilmu psikologi sesuai dengan bidangnya
<i>Entrepreneur</i>	Lulusan yang mampu menjalankan bisnis dengan mengaplikasikan ilmu psikologi dalam pengelolaan usaha

B. Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL)/Program Learning Outcome (PLO)

Kode CPL	Deskripsi
CPL 1	Mahasiswa mampu menunjukkan sikap dan karakter yang mencerminkan nasionalisme, etika dan integritas, peka dan peduli terhadap masalah sosial dan lingkungan, menghargai perbedaan budaya dan kemajemukan dalam melakukan aktivitas akademik maupun praktik keahlian psikologi
CPL 2	Mahasiswa mampu menguraikan definisi, teori, dan konsep proses mental dasar manusia (seperti aliran-aliran dalam teori psikologi, proses pembelajaran, sensasi dan persepsi, emosi dan motivasi, fungsi kognitif yang lebih tinggi seperti bahasa, pemecahan masalah dan kecerdasan) pada kondisi psikologis

Kode CPL	Deskripsi
	individu
CPL 3	Mahasiswa mampu menyimpulkan berdasarkan kemampuan berpikir kritis dalam memahami definisi, teori, dan konsep, khususnya yang berkaitan antara interaksi sosial manusia dengan situasi di sekitarnya dalam konteks keluarga, sekolah, sosial kemasyarakatan, industri organisasi dan lingkungan multikultural;
CPL 4	Mahasiswa mampu mempraktikkan tahapan-tahapan dalam penyusunan skala psikologi berlandaskan pada kaidah-kaidah teori klasik dan modern baik menggunakan maupun tidak menggunakan software
CPL 5	Mahasiswa mampu melakukan penelitian di bidang psikologi dengan menggunakan pendekatan kualitatif dan kuantitatif (korelasi dan eksperimen), dan mengkomunikasikan hasil penelitian sesuai dengan kode etik.
CPL 6	Mahasiswa mampu mempraktikkan konsep dasar dan prinsip-prinsip psikodiagnostik melalui observasi, wawancara, dan tes psikologi kategori A dan B serta teori dan administrasi tes psikologi kategori C pada individu, kelompok, organisasi dan masyarakat multikultural sesuai Kode Etik Psikologi Indonesia.
CPL 7	Mahasiswa mampu melakukan proses identifikasi permasalahan psikologis yang terjadi pada masyarakat multikultural di wilayah hutan tropis lembab, menggunakan metode penilaian yang berbeda secara etis seperti observasi, wawancara dan skala psikologis sesuai dengan permasalahan yang terjadi;
CPL 8	Mahasiswa mampu melakukan intervensi psikologi untuk perubahan perilaku individu, kelompok, organisasi, dan masyarakat multikultural di wilayah hutan tropis lembab dengan menggunakan konseling, psikoedukasi, pelatihan dan teknik intervensi lain yang diperbolehkan dengan mendasarkan diri pada konsep teoritis dalam psikologi dan kode etik psikologi indonesia.
CPL 9	Mahasiswa mampu mengembangkan karir profesional yang sesuai dengan potensi dirinya secara berkelanjutan
CPL 10	Mahasiswa mampu menunjukkan kinerja mandiri yang ditunjukkan melalui kerjasama, komunikasi efektif, daya tahan dan bertanggung jawab dalam rangka berkontribusi nyata untuk penyelesaian masalah di bidang keahliannya.

C. Hubungan PEO dan CPL

PEO	CPL									
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
Menghasilkan lulusan sarjana psikologi yang dapat berkarir sebagai asisten psikolog, konselor psikologi, konsultan di bidang psikologi, peneliti, tenaga kerja di bidang kesehatan, komunitas, pendidikan dan industri/organisasi, serta wirausahawan dengan pemahaman konsep dan teori psikologi disertai keterampilan praktis untuk memberikan alternatif pemecahan masalah psikologis berbasis kajian ilmiah pada lingkup individu, kelompok, organisasi, dan masyarakat multikultural di wilayah lingkungan hutan tropis lembab.		✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
Menghasilkan lulusan yang berkarakter pembelajar sepanjang hayat (<i>lifelong learner</i>) dan berkarya menggunakan kaidah-kaidah proses berpikir ilmiah maupun aplikatif sesuai ketentuan kode etik psikologi Indonesia dan peraturan perundangan-undangan.	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
Menghasilkan lulusan yang berintegritas moral tinggi sesuai dengan kode etik psikologi Indonesia, memiliki kemampuan berpikir analitis dan kritis, berkomunikasi secara lisan maupun tulisan, mampu bekerjasama dalam tim, memiliki daya tangguh, dan mampu mengaplikasikan				✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓

teknologi dan sistem informasi dalam bidang psikologi.										
--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--

D. Matriks Hubungan CPL dan PL

CPL	Deksripsi	Profil Lulusan					
		PL 1	PL 2	PL 3	PL 4	PL 5	PL 6
CPL 1	Mahasiswa mampu menunjukkan sikap dan karakter yang mencerminkan nasionalisme, etika dan integritas, peka dan peduli terhadap masalah sosial dan lingkungan, menghargai perbedaan budaya dan kemajemukan dalam melakukan aktivitas akademik maupun praktik keahlian psikologi	✓	✓	✓	✓	✓	✓
CPL 2	Mahasiswa mampu menguraikan definisi, teori, dan konsep proses mental dasar manusia (seperti aliran-aliran dalam teori psikologi, proses pembelajaran, sensasi dan persepsi, emosi dan motivasi, fungsi kognitif yang lebih tinggi seperti bahasa, pemecahan masalah dan kecerdasan) pada kondisi psikologis individu	✓	✓	✓	✓	✓	✓
CPL 3	Mahasiswa mampu menyimpulkan berdasarkan kemampuan berpikir kritis dalam memahami definisi, teori, dan konsep, khususnya yang berkaitan antara interaksi sosial manusia dengan situasi di sekitarnya dalam konteks keluarga, sekolah, sosial kemasyarakatan, industri organisasi dan lingkungan multikultural;	✓	✓	✓	✓	✓	✓
CPL 4	Mahasiswa mampu mempraktikkan tahapan-tahapan dalam penyusunan skala psikologi berlandaskan pada kaidah-kaidah teori klasik dan modern baik menggunakan maupun tidak menggunakan software	✓	✓	✓	✓	✓	✓

CPL	Deksripsi	Profil Lulusan					
		PL 1	PL 2	PL 3	PL 4	PL 5	PL 6
CPL 5	Mahasiswa mampu melakukan penelitian di bidang psikologi dengan menggunakan pendekatan kualitatif dan kuantitatif (korelasi dan eksperimen), dan mengkomunikasikan hasil penelitian sesuai dengan kode etik.	✓	✓	✓	✓	✓	✓
CPL 6	Mahasiswa mampu mempraktikkan konsep dasar dan prinsip-prinsip psikodiagnostik melalui observasi, wawancara, dan tes psikologi kategori A dan B serta teori dan administrasi tes psikologi kategori C pada individu, kelompok, organisasi dan masyarakat multikultural di wilayah hutan tropis lembab sesuai Kode Etik Psikologi Indonesia.	✓	✓	✓	✓	✓	✓
CPL 7	Mahasiswa mampu melakukan proses identifikasi permasalahan psikologis yang terjadi pada masyarakat multikultural di wilayah hutan tropis lembab, menggunakan metode penilaian yang berbeda secara etis seperti observasi, wawancara dan skala psikologis sesuai dengan permasalahan yang terjadi;	✓	✓	✓	✓	✓	✓
CPL 8	Mahasiswa mampu melakukan intervensi psikologi untuk perubahan perilaku individu, kelompok, organisasi, dan masyarakat multikultural di wilayah hutan tropis lembab dengan menggunakan konseling, psikoedukasi, pelatihan dan teknik intervensi lain yang diperbolehkan dengan mendasarkan diri pada konsep teoritis dalam psikologi dan kode etik psikologi indonesia.	✓	✓	✓	✓	✓	✓
CPL 9	Mahasiswa mampu mengembangkan karir	✓	✓	✓	✓	✓	✓

CPL	Deksripsi	Profil Lulusan					
		PL 1	PL 2	PL 3	PL 4	PL 5	PL 6
	profesional yang sesuai dengan potensi dirinya secara berkelanjutan.						
CPL 10	Mahasiswa mampu menunjukkan kinerja mandiri yang bermutu dan terukur melalui kemampuan kerjasama, berkomunikasi efektif, daya tahan dan sikap bertanggungjawab	✓	✓	✓	✓	✓	✓

BAB VI

PENETAPAN BAHAN KAJIAN



BAB VI

PENETAPAN BAHAN KAJIAN

A. Bahan Kajian

Di setiap butir CPL prodi mengandung bahan kajian yang akan digunakan untuk membentuk mata kuliah. Bahan kajian tersebut dapat berupa satu atau lebih cabang ilmu beserta ranting ilmunya, atau sekelompok pengetahuan yang telah terintegrasi dalam suatu pengetahuan baru yang sudah disepakati oleh forum prodi sejenis sebagai ciri bidang ilmu prodi tersebut. Penetapan bahan kajian dalam kurikulum Program Studi Psikologi Universitas Mulawarman mengacu pada bahan kajian minimal program studi psikologi jenjang sarjana, berdasarkan Keputusan Asosiasi Penyelenggara Pendidikan Tinggi Psikologi Indonesia (AP2TPI) Nomor 051/AP2TPI/S.E/VII/2024. Adapun bahan kajian minimal pada jenjang sarjana ialah sebagai berikut:

1. Sejarah aliran dan perspektif psikologi
2. Kode etik psikologi
3. Biopsikologi
4. Proses dan fungsi mental manusia
5. Psikologi perkembangan
6. Prinsip-prinsip belajar
7. Hubungan manusia dengan lingkungan sosialnya
8. Psikologi industri dan organisasi
9. Teori kepribadian
10. Ilmu kesehatan mental dan organisasi
11. Metode penelitian dasar
12. Prinsip-prinsip literasi data dan teknologi
13. Konstruksi alat ukur psikologi
14. Dasar-dasar asesmen psikologi
15. Pengembangan karakter diri dan karir

B. Deskripsi Bahan Kajian

Deskripsi bahan kajian mengacu pada deskripsi bahan kajian minimal program studi psikologi jenjang sarjana, berdasarkan Keputusan Asosiasi Penyelenggara Pendidikan Tinggi Psikologi Indonesia (AP2TPI) Nomor 051/AP2TPI/S.E/VII/2024 dan dikembangkan sesuai dengan kekhasan program studi, yang diuraikan pada tabel 7 berikut:

Kode BK	Bahan Kajian	Deskripsi
BK1	Sejarah aliran dan perspektif psikologi	Sejarah dan perkembangan psikologi sebagai sains
BK2	Kode etik psikologi	Kode etik psikologi dan Undang-Undang Pendidikan dan Layanan Psikologi
BK3	Biopsikologi	Dasar biologis dari perilaku, berpikir dan emosi, serta relasi timbal balik antara proses psikologis dan

Kode BK	Bahan Kajian	Deskripsi
		biologis
BK4	Proses dan fungsi mental manusia	Proses mental yang berkaitan dengan persepsi, atensi, berpikir, bahasa dan memori
BK5	Psikologi perkembangan	Perubahan fisik, mental, dan perilaku sesuai tahap perkembangan (<i>life span development</i>)
BK6	Prinsip-prinsip belajar	Perubahan perilaku menggunakan prinsip teori belajar
BK7	Hubungan manusia dengan lingkungan sosialnya	Proses berpikir, emosi, dan bertindak dalam relasi sosial
BK8	Psikologi industri dan organisasi	Fenomena perilaku individu pada latar organisasi dan dunia kerja
BK9	Teori kepribadian	Keunikan individu dalam proses adaptasi dengan lingkungan berdasarkan teori kepribadian (pendekatan psikodinamika, humanistik, dan behavioristik)
BK10	Ilmu kesehatan mental dan organisasi	1. Hubungan antara faktor biologis, psikologis, dan sosial pada kesehatan. 2. Teori, etiologi, perkembangan dan gejala gangguan psikologis.
BK11	Metode penelitian dasar	Perancangan dan pelaksanaan penelitian, pengolahan data dan pelaporan hasil penelitian dengan metode kuantitatif dan kualitatif
BK12	Prinsip-prinsip literasi data dan teknologi	Pencarian literatur digital, penggunaan aplikasi pengolahan data kuantitatif dan kualitatif, serta penggunaan aplikasi lain yang dianggap perlu
BK13	Konstruksi alat ukur psikologi	Penyusunan alat ukur psikologi sesuai dengan kaidah pengukuran
BK14	Dasar-dasar asesmen psikologi	1. Dasar-dasar observasi dan wawancara dalam setting individu maupun kelompok serta analisis data yang diperoleh. 2. Dasar administrasi, scoring dan interpretasi secara fragmental untuk tes psikologi kategori A dan B, serta teori dan administrasi tes psikologi kategori C.
BK15	Dasar-dasar intervensi psikologi	Psikoedukasi, konseling, dan modifikasi perilaku yang sesuai dengan Kode Etik Psikologi dan UU PLP yang berlaku di Indonesia
BK16	Pengembangan karakter diri dan karir	Kecakapan dalam berkomunikasi, bekerjasama, pemecahan masalah, berpikir kritis dan inovatif, sikap religius dan nasionalisme, serta pembelajar sepanjang hayat sesuai dengan rencana karir

Kode BK	Bahan Kajian	Deskripsi
BK 17	Individu, Kelompok, Masyarakat dan Interaksi	Konsep Individu sebagai makhluk sosial dan karakteristiknya di daerah hutan hujan tropis, berbagai bentuk interaksi sosial dalam masyarakat multikultural, dan juga interaksi manusia dengan alam di daerah hutan hujan tropis.

C. Matriks Kaitan Bahan Kajian dan CPL

KODE BK	BK	CPL 1	CPL2	CPL 3	CPL 4	CPL 5	CPL 6	CPL 7	CPL 8	CPL 9	CPL 10
BK1	Sejarah aliran dan perspektif psikologi		✓								
BK2	Kode etik psikologi					✓	✓	✓	✓		
BK3	Biopsikologi		✓								
BK4	Proses dan fungsi mental manusia		✓	✓				✓			
BK5	Psikologi perkembangan		✓					✓			
BK6	Prinsip-prinsip belajar			✓				✓			✓
BK7	Hubungan manusia dengan lingkungan sosialnya			✓							✓
BK8	Psikologi industri dan organisasi			✓				✓			✓
BK9	Teori kepribadian		✓								
BK10	Ilmu kesehatan mental dan psikopatologi			✓				✓	✓		✓
BK11	Metode penelitian dasar				✓	✓					✓
BK12	Prinsip-prinsip literasi data dan teknologi				✓	✓					✓
BK13	Konstruksi alat ukur psikologi				✓	✓					✓
BK14	Dasar-dasar asesmen psikologi						✓				✓
BK15	Dasar-dasar intervensi psikologi								✓		✓
BK16	Pengembangan karakter diri dan karir	✓								✓	✓
BK17	Individu, Kelompok, Masyarakat dan Interaksi			✓				✓	✓		✓

BAB VII

PEMBENTUKAN MATA KULIAH DAN PEMBENTUKAN BOBOT SKS



LOMBOK ESSAY COMPETITION 3



BAB VII
PEMBENTUKAN MATA KULIAH DAN PEMBENTUKAN BOBOT SKS

A. Pembentukan Mata Kuliah berdasarkan Bahan Kajian

Kode BK	Bahan Kajian (BK)	Mata Kuliah
BK 1	Sejarah aliran dan perspektif psikologi	Psikologi Umum
BK 2	Kode etik psikologi	Kode Etik Psikologi
BK 3	Biopsikologi	Biopsikologi
BK 4	Proses dan fungsi mental manusia	Psikologi Umum Psikologi Positif
BK 5	Psikologi perkembangan	Psikologi Perkembangan I Psikologi Perkembangan II Deteksi Dini Perkembangan Intervensi Perkembangan
BK 6	Prinsip-prinsip belajar	Psikologi Pendidikan Psikologi Belajar Pendidikan Anak dan Remaja Berkebutuhan Khusus Pendidikan Anak Usia Dini Pendidikan Inklusi Kesulitan Belajar Psikologi Bermain Psikologi Sekolah Pengasuhan & Pendidikan di Era Digital
BK 7	Hubungan manusia dengan lingkungan sosialnya	Psikologi Sosial
BK 8	Psikologi industri dan organisasi	Psikologi Industri dan Organisasi Psikologi Perilaku Kerja Sistem Rekrutmen & Seleksi Desain Training Hubungan Industrial Manajemen Sumber Daya Manusia Pengembangan Organisasi Sistem Informasi Sumber Daya Manusia Sistem Manajemen Kerja Pengembangan Individu dalam Organisasi Analisa Jabatan Kesehatan dan Keselamatan Kerja
BK 9	Teori kepribadian	Psikologi Kepribadian
BK 10	Ilmu kesehatan mental dan psikopatologi	Psikologi Abnormal Psikologi Klinis Kesehatan Mental

Kode BK	Bahan Kajian (BK)	Mata Kuliah
		Trauma dan Psikopatologi Psikologi Forensik
BK 11	Metode penelitian dasar	Statistik Deskriptif Statistik Inferensial Psikometri Konstruksi Alat Ukur Psikologi Metode Penelitian Kuantitatif Metode Penelitian Kualitatif Psikologi Eksperimen Seminar Bidang Skripsi
BK 12	Prinsip-prinsip literasi data dan teknologi	Statistik Deskriptif Statistik Inferensial Psikometri Konstruksi Alat Ukur Psikologi Metode Penelitian Kuantitatif Metode Penelitian Kualitatif Psikologi Eksperimen Seminar Bidang Skripsi
BK 13	Konstruksi alat ukur psikologi	Psikometri Konstruksi Alat Ukur Psikologi
BK 14	Dasar-dasar asesmen psikologi	Administrasi Tes Observasi Wawancara Dasar-dasar Tes Psikologi I Dasar-dasar Tes Psikologi II Deteksi Dini Perkembangan Asesmen Klinis Anak dan Remaja Asesmen Klinis Dewasa Asesmen Klinis Lansia Asesmen & Intervensi Komunitas
BK 15	Dasar-dasar intervensi psikologi	Intervensi Trauma Krisis Intervensi Perkembangan Konseling Psikoterapi Modifikasi Perilaku Desain Training Psikologi Karir Patologi dan Rehabilitasi Sosial Asesmen & Intervensi Komunitas Pengembangan Individu dalam Organisasi Pengembangan Organisasi

Kode BK	Bahan Kajian (BK)	Mata Kuliah
		Analisis Jabatan
BK 16	Pengembangan karakter diri dan karir	Pendidikan Agama Pancasila Pendidikan Kewarganegaraan Bahasa Indonesia Bahasa Inggris Ilmu Alamiah Dasar Pengantar Ilmu Politik Kepemimpinan Evaluasi Diri & Orientasi Masa Depan Kewirausahaan & Inovasi Pendidikan Anti Korupsi
BK 17	Individu, Kelompok, Masyarakat dan Interaksi	Psikologi Multikultural Psikologi Lingkungan Psikologi Komunikasi Massa Psikologi Keluarga

B. Kaitan Mata Kuliah (MK) dan Capaian Pembelajaran Abad 21

No	Mata Kuliah	Capaian Pembelajaran Abad 21					
		Communication	Collaboration	Critical Thinking	Creative Thinking	Computational Logic	Compassion & Civic Responsibility
1	Pendidikan Agama						✓
2	Pancasila			✓			✓
3	Pendidikan Kewarganegaraan			✓			✓
4	Bahasa Indonesia	✓					✓
5	Ilmu alamiah dasar			✓			✓
6	Kuliah Kerja Nyata	✓	✓	✓	✓	✓	✓
7	Pengantar Ilmu Politik	✓		✓			✓
8	Kepemimpinan	✓		✓	✓		✓
9	Psikologi Umum			✓			
10	Statistik Deskriptif					✓	
11	Bahasa Inggris	✓		✓			
12	Biopsikologi			✓			
13	Psikologi Kepribadian			✓			
14	Psikologi Perkembangan I			✓			
15	Psikologi Pendidikan			✓			
16	Psikologi Sosial			✓			
17	Psikologi Industri dan Organisasi			✓			
18	Statistik Inferensial					✓	
19	Kode Etik Psikologi	✓		✓			
20	Psikologi Perkembangan II			✓			
21	Psikologi Abnormal			✓			
22	Psikologi Klinis			✓			

No	Mata Kuliah	Capaian Pembelajaran Abad 21					
		Communication	Collaboration	Critical Thinking	Creative Thinking	Computational Logic	Compassion & Civic Responsibility
23	Psikometri					✓	
24	Administrasi Tes	✓					
25	Metodologi Penelitian Kuantitatif	✓	✓	✓		✓	
26	Psikologi Belajar	✓	✓	✓	✓		
27	Kewirausahaan & Inovasi	✓	✓	✓	✓	✓	✓
28	Konstruksi Alat Ukur					✓	
29	Metodologi Penelitian Kualitatif	✓	✓	✓	✓	✓	
30	Observasi	✓	✓	✓			
31	Wawancara	✓	✓	✓		✓	
32	Konseling	✓	✓	✓	✓		✓
33	Modifikasi Perilaku	✓	✓	✓	✓		✓
34	Psikologi Karir	✓	✓	✓	✓		✓
35	Psikologi Perilaku Kerja	✓	✓	✓	✓		✓
36	Sistem Rekrutmen & Seleksi	✓	✓	✓	✓	✓	
37	Psikologi Eksperimen	✓	✓	✓	✓	✓	✓
38	Dasar-Dasar Tes Psikologi I	✓	✓	✓		✓	
39	Dasar-Dasar Tes Psikologi II	✓	✓	✓		✓	
40	Asesmen dan Intervensi Komunitas	✓	✓	✓	✓	✓	✓
41	Desain Training	✓	✓	✓	✓	✓	✓
42	Kesehatan Mental	✓	✓	✓	✓		✓

No	Mata Kuliah	Capaian Pembelajaran Abad 21					
		Communication	Collaboration	Critical Thinking	Creative Thinking	Computational Logic	Compassion & Civic Responsibility
43	Seminar Bidang	✓	✓	✓	✓	✓	✓
44	Evaluasi Diri & Orientasi Masa Depan	✓	✓	✓	✓		✓
45	Hubungan Industrial	✓	✓	✓			✓
46	Manajemen Sumber Daya Manusia	✓	✓	✓	✓		
47	Pengembangan Organisasi	✓	✓	✓	✓	✓	✓
48	Sistem Informasi Sumber Daya Manusia	✓	✓	✓	✓	✓	
49	Sistem Manajemen Kinerja	✓	✓	✓	✓	✓	
50	Pengembangan Individu dalam Organisasi	✓	✓	✓	✓		✓
51	Analisa Jabatan	✓	✓	✓	✓	✓	
52	Kesehatan dan Keselamatan Kerja	✓	✓	✓	✓		✓
53	Psikologi Anak dan Remaja Berkebutuhan Khusus	✓	✓	✓	✓		✓
54	Pendidikan Anak Usia Dini	✓	✓	✓	✓		✓
55	Pendidikan Inklusi	✓	✓	✓	✓		✓
56	Kesulitan Belajar	✓	✓	✓	✓		✓
57	Psikologi Bermain	✓	✓	✓	✓		✓
58	Psikologi Sekolah	✓	✓	✓	✓		✓

No	Mata Kuliah	Capaian Pembelajaran Abad 21					
		Communication	Collaboration	Critical Thinking	Creative Thinking	Computational Logic	Compassion & Civic Responsibility
59	Pengasuhan & Pendidikan di Era Digital	✓	✓	✓	✓	✓	✓
60	Deteksi Dini Perkembangan	✓	✓	✓			✓
61	Intervensi Perkembangan	✓	✓	✓	✓		✓
62	Asesmen Klinis Anak dan Remaja	✓	✓	✓			
63	Asesmen Klinis Dewasa	✓	✓	✓			
64	Asesmen Klinis Lansia	✓	✓	✓			
65	Psikoterapi	✓	✓	✓			✓
66	Psikologi Forensik	✓	✓	✓	✓		✓
67	Trauma dan Psikopatologi	✓	✓	✓			✓
68	Intervensi Trauma Krisis	✓	✓	✓			✓
69	Patologi & Rehabilitasi Sosial	✓	✓	✓	✓		✓
70	Psikologi Positif	✓	✓	✓	✓		✓
71	Pendidikan Anti Korupsi	✓	✓	✓	✓		✓
72	Psikologi Multikultural	✓	✓	✓	✓		✓
73	Psikologi Lingkungan	✓	✓	✓	✓		✓
74	Psikologi Komunikasi Massa	✓	✓	✓	✓		✓

No	Mata Kuliah	Capaian Pembelajaran Abad 21					
		Communication	Collaboration	Critical Thinking	Creative Thinking	Computational Logic	Compassion & Civic Responsibility
75	Psikologi Keluarga	✓	✓	✓			✓
76	Skripsi	✓	✓	✓	✓	✓	✓

C. Pembentukan Bobot SKS

1. Contoh Mata Kuliah : Statistik Deskriptif

MK	Sub CPMK	Materi	Metode	Estimasi Pertemuan	Jam Belajar		Jumlah SKS
					T	P	
Statistik Deskriptif	Sub CPMK 1 - Mampu memahami konsep dasar statistik deskriptif (C2, P3)	Peranan statistik dalam keilmuan psikologi, peran komputer dalam statistik, tujuan dan kegunaan serta fungsi statistik deskriptif	Diskusi, penugasan terstruktur dan tanya jawab	Minggu 1 & 2	680"	-	
	Sub CPMK 2 - Mampu menjelaskan mengenai variabel, memilih, menetapkan, dan menjelaskan teknik memilih serta menghitung jumlah sampel penelitian dengan sistematis, bermutu, dan terukur [C2, P3]	Populasi dan sampel	Diskusi, pembelajaran berbasis kasus dan praktik	Minggu 3	340"	-	

MK	Sub CPMK	Materi	Metode	Estimasi Pertemuan	Jam Belajar		Jumlah SKS
					T	P	
	Sub CPMK 3 - Mampu memahami dan menjelaskan tentang data dan jenis data. [C3, P3, A3]	Metode pengumpulan data dan cara memperolehnya, jenis-jenis skala, jenis-jenis data, dan skoring data serta pembuatan tabulasi data	1. Ceramah, Diskusi, pembelajaran dan tanya jawab serta praktik 2. Quiz 1	Minggu 4 & 5	680''	-	
	Sub CPMK 4 - Mampu memahami pengolahan data statistik dan penyajian data dalam bentuk tabulasi data [C3, P3, A3]	Metode pengumpulan data dan cara memperolehnya, jenis-jenis skala, jenis-jenis data, dan skoring data serta pembuatan tabulasi data	Ceramah, praktik dan penugasan terstruktur	Minggu 6	340''	-	
	Sub CPMK 5- Mampu memahami konsep tendency central dan ukuran letak. [C2, P3, A3]	Central tendency, Ukuran letak (kuartil, desil dan persentil)	Ceramah, praktik dan penugasan terstruktur	Minggu 7	340''	-	
	Sub CPMK 6 - Mampu memahami penyebaran data [C2, P3, A3]	Penyebaran data (range,	Ceramah, praktik dan	Minggu 9 & 10	680''	-	

MK	Sub CPMK	Materi	Metode	Estimasi Pertemuan	Jam Belajar		Jumlah SKS
					T	P	
		simpangan rata-rata, standar deviasi, skewness, kurtosis)	penugasan terstruktur				
	Sub CPMK 7 - Mampu memahami tentang distribusi frekuensi data penelitian [C3, P3, A3]	Distribusi frekuensi (grafik batang, histogram, ogive dan poligon)	Ceramah, praktik dan penugasan terstruktur	Minggu 11	340''	-	
	Sub CPMK 8 - Mampu melakukan analisis deskriptif dengan bantuan software SPSS [C3, P3, A3]	Statistik deskriptif dengan SPSS	Ceramah, studi kasus, praktik dan penugasan terstruktur	Minggu 12, 13, & 14	1020''	-	
	Sub CPMK 9 - Mampu memahami dan menjelaskan tahapan analisis statistik deskriptif dengan bantuan AI [C3, P3, A3]	Statistik deskriptif dengan AI	Ceramah, studi kasus, praktik dan penugasan terstruktur	Minggu 15	340''	-	
	Jumlah				4760'' (79,3 jam)		
	Bobot SKS Teori	Total Estimasi Waktu Teori x 1 sks/(2,81 jam/minggux16 mgg) = 79,3 x 2, 81 jam x 16 minggu = 79,3/44,96 = 1,7 sks					
	Bobot SKS Praktik	Total Estimasi Waktu Praktik x 1 sks/(2,81 jam/minggux16 mgg) = 0					
		Total SKS = 1,7 sks					

MK	Sub CPMK	Materi	Metode	Estimasi Pertemuan	Jam Belajar		Jumlah SKS
					T	P	
		Pembulatan = 2 sks					
		Total SKS					2 SKS

BAB VIII

MATRIK, PETA KURIKULUM DAN MASA TEMPUH



BAB VIII
MATRIK, PETA KURIKULUM DAN MASA TEMPUH

A. Pemetaan Mata Kuliah dengan CPL Prodi

No	Nama Mata Kuliah	SKS	Capaian Pembelajaran Lulusan									
			CPL 1	CPL 2	CPL 3	CPL 4	CPL 5	CPL 6	CPL 7	CPL 8	CPL 9	CPL 10
1	Pendidikan Agama	3 SKS	✓									
2	Pancasila	2 SKS	✓									
3	Pendidikan Kewarganegaraan	2 SKS	✓									
4	Bahasa Indonesia	2 SKS	✓									✓
5	Ilmu alamiah dasar	2 SKS	✓									
6	Pengantar Ilmu Politik	3 SKS	✓									✓
7	Kepemimpinan	3 SKS	✓									✓
8	Psikologi Umum	3 SKS		✓								
9	Statistik Deskriptif	2 SKS				✓						✓
10	Bahasa Inggris	2 SKS	✓									✓
11	Biopsikologi	3 SKS		✓								
12	Psikologi Kepribadian	2 SKS		✓								
13	Psikologi Perkembangan I	3 SKS		✓								
14	Psikologi Pendidikan	2 SKS			✓							
15	Psikologi Sosial	2 SKS			✓							
16	Psikologi Industri dan Organisasi	2 SKS			✓							
17	Statistik Inferensial	2 SKS				✓						✓
18	Kode Etik Psikologi	3 SKS					✓	✓	✓	✓		
19	Psikologi Perkembangan II	3 SKS		✓								
20	Psikologi Abnormal	3 SKS			✓							
21	Psikologi Klinis	2 SKS			✓							
22	Psikometri	3 SKS				✓	✓					✓
23	Administrasi Tes	3 SKS						✓				✓
24	Metodologi Penelitian Kuantitatif	3 SKS					✓					✓
25	Psikologi Belajar	2 SKS			✓							✓
26	Kewirausahaan & Inovasi	2 SKS									✓	✓
27	Konstruksi Alat Ukur	3 SKS				✓	✓					✓

No	Nama Mata Kuliah	SKS	Capaian Pembelajaran Lulusan									
			CPL 1	CPL 2	CPL 3	CPL 4	CPL 5	CPL 6	CPL 7	CPL 8	CPL 9	CPL 10
28	Metodologi Penelitian Kualitatif	3 SKS					✓					✓
29	Observasi	2 SKS						✓				✓
30	Wawancara	2 SKS						✓				✓
31	Konseling	3 SKS								✓		✓
32	Modifikasi Perilaku	3 SKS								✓		✓
33	Psikologi Karir	2 SKS								✓		✓
34	Psikologi Perilaku Kerja	2 SKS			✓				✓			✓
35	Sistem Rekrutmen & Seleksi	2 SKS			✓				✓			✓
36	Psikologi Eksperimen	3 SKS					✓					✓
37	Dasar-Dasar Tes Psikologi I	3 SKS						✓				✓
38	Dasar-Dasar Tes Psikologi II	3 SKS						✓				✓
39	Asesmen dan Intervensi Komunitas	3 SKS							✓	✓		✓
40	Desain Training	3 SKS							✓	✓		✓
41	Kesehatan Mental	3 SKS							✓	✓		✓
42	Seminar Bidang	2 SKS				✓	✓					✓
43	Evaluasi Diri & Orientasi Masa Depan	2 SKS									✓	✓
44	Hubungan Industrial	2 SKS			✓				✓			✓
45	Manajemen Sumber Daya Manusia	2 SKS			✓				✓			✓
46	Pengembangan Organisasi	3 SKS			✓				✓	✓		✓
47	Sistem Informasi Sumber Daya Manusia	2 SKS			✓				✓			✓
48	Sistem Manajemen Kinerja	2 SKS			✓				✓			✓
49	Pengembangan Individu dalam Organisasi	3 SKS			✓				✓	✓		✓
50	Analisa Jabatan	3 SKS			✓				✓	✓		✓
51	Kesehatan dan Keselamatan Kerja	2 SKS			✓				✓			✓
52	Psikologi Anak	2 SKS			✓				✓	✓		✓

No	Nama Mata Kuliah	SKS	Capaian Pembelajaran Lulusan									
			CPL 1	CPL 2	CPL 3	CPL 4	CPL 5	CPL 6	CPL 7	CPL 8	CPL 9	CPL 10
	dan Remaja Berkebutuhan Khusus											
53	Pendidikan Anak Usia Dini	2 SKS			✓				✓	✓		✓
54	Pendidikan Inklusi	2 SKS			✓				✓	✓		✓
55	Kesulitan Belajar	2 SKS			✓				✓	✓		✓
56	Psikologi Bermain	2 SKS			✓				✓	✓		✓
57	Psikologi Sekolah	2 SKS			✓				✓			✓
58	Pengasuhan & Pendidikan di Era Digital	2 SKS			✓				✓			✓
59	Deteksi Dini Perkembangan	2 SKS			✓				✓			✓
60	Intervensi Perkembangan	3 SKS			✓				✓	✓		✓
61	Asesmen Klinis Anak dan Remaja	2 SKS			✓			✓				✓
62	Asesmen Klinis Dewasa	2 SKS			✓			✓				✓
63	Asesmen Klinis Lansia	2 SKS			✓			✓				✓
64	Psikoterapi	2 SKS			✓				✓	✓		✓
65	Psikologi Forensik	2 SKS			✓				✓	✓		✓
66	Trauma dan Psikopatologi	2 SKS			✓				✓	✓		✓
67	Intervensi Trauma Krisis	2 SKS			✓				✓	✓		✓
68	Patologi & Rehabilitasi Sosial	2 SKS			✓				✓	✓		✓
69	Psikologi Positif	2 SKS		✓	✓				✓			✓
70	Pendidikan Anti Korupsi	2 SKS	✓									✓
71	Psikologi Multikultural	2 SKS			✓				✓	✓		✓
72	Psikologi Lingkungan	2 SKS			✓				✓	✓		✓
73	Psikologi Komunikasi Massa	2 SKS			✓				✓	✓		✓
74	Psikologi Keluarga	2 SKS			✓				✓	✓		✓
75	Kuliah Kerja Nyata	6 SKS	✓									✓
76	Skripsi	6 SKS				✓	✓					✓

B. Organisasi Mata Kuliah

No	MK	Jumlah SKS	Kelompok Mata Kuliah*				
			MKWK	MKWU	MKWF	MKPS	MKP
1	Pendidikan Agama	3 SKS	✓	✓			
2	Pancasila	2 SKS	✓	✓			
3	Bahasa Indonesia	2 SKS	✓	✓			
4	Pengantar Ilmu Politik	3 SKS			✓		
5	Kepemimpinan	3 SKS			✓		
6	Psikologi Umum	3 SKS				✓	
7	Statistik Deskriptif	2 SKS				✓	
8	Bahasa Inggris	2 SKS				✓	
9	Pendidikan Kewarganegaraan	2 SKS	✓	✓			
10	Ilmu Alamiah Dasar	2 SKS		✓			
11	Biopsikologi	3 SKS				✓	
12	Psikologi Kepribadian	2 SKS				✓	
13	Psikologi Perkembangan I	3 SKS				✓	
14	Psikologi Pendidikan	2 SKS				✓	
15	Psikologi Sosial	2 SKS				✓	
16	Psikologi Industri dan Organisasi	2 SKS				✓	
17	Statistik Inferensial	2 SKS				✓	
18	Kode Etik Psikologi	3 SKS				✓	
19	Psikologi Perkembangan II	3 SKS				✓	
20	Psikologi Abnormal	3 SKS				✓	
21	Psikologi Klinis	2 SKS				✓	
22	Psikometri	3 SKS				✓	
23	Administrasi Tes	3 SKS				✓	
24	Metodologi Penelitian Kuantitatif	3 SKS				✓	
25	Psikologi Belajar	2 SKS				✓	
26	Kewirausahaan & Inovasi	2 SKS				✓	
27	Konstruksi Alat Ukur	3 SKS				✓	
28	Metodologi Penelitian Kualitatif	3 SKS				✓	
29	Observasi	2 SKS				✓	
30	Wawancara	2 SKS				✓	
31	Konseling	3 SKS				✓	
32	Modifikasi Perilaku	3 SKS				✓	
33	Psikologi Karir	2 SKS				✓	
34	Psikologi Perilaku Kerja	2 SKS				✓	
35	Sistem Rekrutmen & Seleksi	2 SKS				✓	
36	Psikologi Eksperimen	3 SKS				✓	
37	Dasar-Dasar Tes	3 SKS				✓	

No	MK	Jumlah SKS	Kelompok Mata Kuliah*				
			MKWK	MKWU	MKWF	MKPS	MKP
	Psikologi I						
38	Dasar-Dasar Tes Psikologi II	3 SKS				✓	
39	Asesmen dan Intervensi Komunitas	3 SKS				✓	
40	Desain Training	3 SKS				✓	
41	Kesehatan Mental	3 SKS				✓	
42	Seminar Bidang	2 SKS				✓	
43	Evaluasi Diri & Orientasi Masa Depan	2 SKS				✓	
44	Hubungan Industrial	2 SKS				✓	✓
45	Manajemen Sumber Daya Manusia	2 SKS				✓	✓
46	Pengembangan Organisasi	3 SKS				✓	✓
47	Sistem Informasi Sumber Daya Manusia	2 SKS				✓	✓
48	Sistem Manajemen Kinerja	2 SKS					✓
49	Pengembangan Individu dalam Organisasi	3 SKS				✓	✓
50	Analisa Jabatan	3 SKS				✓	✓
51	Kesehatan dan Keselamatan Kerja	2 SKS					✓
52	Psikologi Anak dan Remaja Berkebutuhan Khusus	2 SKS				✓	✓
53	Pendidikan Anak Usia Dini	2 SKS				✓	✓
54	Pendidikan Inklusi	2 SKS					✓
55	Kesulitan Belajar	2 SKS				✓	✓
56	Psikologi Bermain	2 SKS				✓	✓
57	Psikologi Sekolah	2 SKS				✓	✓
58	Pengasuhan & Pendidikan di Era Digital	2 SKS					✓
59	Deteksi Dini Perkembangan	2 SKS				✓	✓
60	Intervensi Perkembangan	3 SKS				✓	✓
61	Asesmen Klinis Anak dan Remaja	2 SKS				✓	✓
62	Asesmen Klinis Dewasa	2 SKS				✓	✓
63	Asesmen Klinis Lansia	2 SKS					✓
64	Psikoterapi	2 SKS				✓	✓
65	Psikologi Forensik	2 SKS					✓

No	MK	Jumlah SKS	Kelompok Mata Kuliah*				
			MKWK	MKWU	MKWF	MKPS	MKP
66	Trauma dan Psikopatologi	2 SKS				✓	✓
67	Intervensi Trauma Krisis	2 SKS				✓	✓
68	Patologi & Rehabilitasi Sosial	2 SKS				✓	✓
69	Psikologi Positif	2 SKS				✓	✓
70	Pendidikan Anti Korupsi	2 SKS				✓	✓
71	Psikologi Multikultural	2 SKS				✓	
72	Psikologi Lingkungan	2 SKS				✓	
73	Psikologi Komunikasi Massa	2 SKS				✓	
74	Psikologi Keluarga	2 SKS				✓	
75	KKN	3 SKS		✓			
76	Skripsi	6 SKS				✓	

Ket:

*sesuaikan dengan kebijakan internal masing-masing PT

MKWK = Mata Kuliah Wajib Kurikulum

MKWU = Mata Kuliah Wajib Universitas

MKWF = Mata Kuliah Wajib Fakultas

MKPS = Mata Kuliah Program Studi

MKP = Mata Kuliah Pilihan

C. PETA KURIKULUM

SEMESTER	PETA KURIKULUM PRODI PSIKOLOGI FISIP UNMUL																																					
VIII	Skripsi																																					
6	CPL 4	CPL 5	CPL 10																																			
VII	Psikologi Multikultural				Psikologi Lingkungan				Psikologi Komunikasi Massa				Psikologi Keluarga																									
8	CPL 3	CPL 7	CPL 8	CPL 10	CPL 3	CPL 7	CPL 8	CPL 10	CPL 3	CPL 7	CPL 8	CPL 10	CPL 3	CPL 7	CPL 8	CPL 10																						
VI	Psikoterapi				Patologi & Rehabilitasi Sosial				Psikologi Forensik				Trauma & Psikopatologi				Asesmen Klinis Anak & Remaja				Asesmen Klinis Dewasa				Asesmen Klinis Lansia				Intervensi Trauma Krisis				Psikologi Positif				KKN	
23	CPL 3	CPL 7	CPL 8	CPL 10	CPL 3	CPL 8	CPL 10	CPL 3	CPL 7	CPL 8	CPL 10	CPL 3	CPL 7	CPL 8	CPL 10	CPL 3	CPL 6	CPL 10	CPL 3	CPL 6	CPL 10	CPL 3	CPL 6	CPL 10		CPL 3	CPL 7	CPL 8	CPL 10	CPL 7	CPL 10		CPL 1	CPL 10				
VI	Psikologi Anak & Remaja Berkebutuhan Khusus				Psikologi Sekolah				Pendidikan Anak Usia Dini				Pendidikan Inklusi				Pengasuhan & Pendidikan di Era				Deteksi Dini Perkembangan				Kesulitan Belajar				Psikologi Bermain				Intervensi Perkembangan					
23	CPL 3	CPL 7	CPL 8	CPL 10	CPL 3	CPL 7	CPL 10	CPL 3	CPL 7	CPL 8	CPL 10	CPL 3	CPL 7	CPL 8	CPL 10	CPL 3	CPL 7	CPL 10	CPL 3	CPL 7	CPL 10	CPL 3	CPL 7	CPL 8	CPL 10	CPL 3	CPL 7	CPL 8	CPL 10	CPL 3	CPL 8	CPL 10						
VI	Pendidikan Anti Korupsi				Hubungan Industrial				Pengembangan Organisasi				Pengembangan Individu dalam Organisasi				Sistem Informasi Sumber Daya Manusia				Sistem Manajemen Kinerja				Analisa Jabatan				Kesehatan dan Keselamatan Kerja				Manajemen Sumber Daya Manusia					
23	CPL 1	CPL 10			CPL 3	CPL 7	CPL 10	CPL 3	CPL 7	CPL 8	CPL 10	CPL 3	CPL 7	CPL 8	CPL 10	CPL 3	CPL 7	CPL 10	CPL 3	CPL 7	CPL 10	CPL 3	CPL 7	CPL 8	CPL 10	CPL 3	CPL 7	CPL 10		CPL 3	CPL 7	CPL 10						
V	Psikologi Eksperimen				Dasar-dasar Tes Psikologi I				Dasar-dasar Tes Psikologi II				Asesmen & Intervensi Komunitas				Desain Training				Kesehatan Mental				Seminar Bidang				Evaluasi Diri & Orientasi Masa Depan									
22	CPL 5	CPL 10			CPL 6	CPL 10		CPL 6	CPL 10		CPL 7	CPL 8	CPL 10		CPL 7	CPL 8	CPL 10	CPL 7	CPL 8	CPL 10	CPL 7	CPL 8	CPL 10	CPL 4	CPL 5	CPL 10		CPL 9	CPL 10									
IV	Konstruksi Alat Ukur Psikologi				Metodologi Penelitian Kualitatif				Observasi				Wawancara				Konseling				Modifikasi Perilaku				Psikologi Karir				Psikologi Perilaku Kerja				Sistem Rekrutmen & Seleksi					
22	CPL 4	CPL 5	CPL 10		CPL 5	CPL 10		CPL 6	CPL 10		CPL 6	CPL 10		CPL 8	CPL 10		CPL 8	CPL 10		CPL 8	CPL 10		CPL 8	CPL 10		CPL 3	CPL 7	CPL 10		CPL 3	CPL 7	CPL 10						
III	Kode Etik Psikologi				Psikologi Perkembangan II				Psikologi Abnormal				Psikologi Klinis				Psikometri				Administrasi Tes				Metodologi Penelitian Kuantitatif				Psikologi Belajar				Kewirausahaan & Inovasi					
24	CPL 5	CPL 6	CPL 7	CPL 8	CPL 2		CPL 3		CPL 3		CPL 4	CPL 5	CPL 10	CPL 6	CPL 10		CPL 5	CPL 10		CPL 3	CPL 10		CPL 3	CPL 10		CPL 9	CPL 10											
II	Pendidikan Kewarganegaraan				Ilmu Alamiah Dasar				Biopsikologi				Psikologi Kepribadian				Psikologi Perkembangan I				Psikologi Pendidikan				Psikologi Sosial				Psikologi Industri & Organisasi				Statistik Inferensial					
20	CPL 1			CPL 1		CPL 2		CPL 2		CPL 2		CPL 2		CPL 3		CPL 3		CPL 3		CPL 3		CPL 3		CPL 3		CPL 4	CPL 10		CPL 1	CPL 10								
I	Pendidikan Agama				Pancasila				Bahasa Indoensia				Pengantar Ilmu Politik				Kepemimpinan				Psikologi Umum				Statistik Deskriptif				Bahasa Inggris									
20	CPL 1			CPL 1		CPL 1	CPL 10		CPL 1	CPL 10		CPL 1	CPL 10		CPL 1	CPL 10		CPL2		CPL 4	CPL 10		CPL 1	CPL 10														

Mata Kuliah Wajib Prodi	CPL 1	CPL 4	CPL 7	CPL 10
Mata Kuliah Pilihan/MBKM	CPL 2	CPL 5	CPL 8	
MKWU dan Pendukung	CPL 3	CPL 6	CPL 9	

D. Sebaran Mata Kuliah Tiap Semester**Semester I**

No	Kode MK	MK	Bobot SKS		Jumlah SKS	MK Prasyarat
			Teori	Praktikum		
1	MU0000003W001	Pendidikan Agama	3	-	3	
2	MU0000003W002	Pancasila	2	-	2	
3	MU0000003W004	Bahasa Indonesia	2	-	2	
4	240210603W001	Pengantar Ilmu Politik	3	-	3	
5	240210603W002	Kepemimpinan	3	-	3	
6	240210603W003	Psikologi Umum	3	-	3	
7	240210603W004	Statistik Deskriptif	2	-	2	
8	240210603W005	Bahasa Inggris	2	-	2	
Jumlah beban studi Semester I					20	

Semester II

No	Kode MK	MK	Bobot SKS		Jumlah SKS	MK Prasyarat
			Teori	Praktikum		
1	MU0000003W003	Pendidikan Kewarganegaraan	2	-	2	
2	MU0000003W006	Ilmu Alamiah Dasar	2	-	2	
3	240210603W006	Biopsikologi	3	-	3	
4	240210603W007	Psikologi Kepribadian	2	-	2	
5	240210603W008	Psikologi Perkembangan I	3	-	3	
6	240210603W009	Psikologi Pendidikan	2	-	2	
7	240210603W010	Psikologi Sosial	2	-	2	
8	240210603W011	Psikologi Industri dan Organisasi	2	-	2	
9	240210603W012	Statistik Inferensial	2		2	
Jumlah beban studi Semester II					20	

Semester III

No	Kode MK	MK	Bobot SKS		Jumlah SKS	MK Prasyarat
			Teori	Praktikum		
1	240210603W013	Kode Etik Psikologi	3	-	3	
2	240210603W014	Psikologi Perkembangan II	3	-	3	
3	240210603W015	Psikologi Abnormal	3	-	3	
4	240210603W016	Psikologi Klinis	2	-	2	
5	240210603W017	Psikometri	3	-	3	Statistik Inferensial
6	240210603W018	Administrasi Tes	2	1	3	

No	Kode MK	MK	Bobot SKS		Jumlah SKS	MK Prasyarat
			Teori	Praktikum		
7	240210603W019	Metodologi Penelitian Kuantitatif	3	-	3	
8	240210603W020	Psikologi Belajar	2	-	2	
9	240210603W021	Kewirausahaan & Inovasi	2	-	2	
Jumlah beban studi Semester III					24	

Semester IV

No	Kode MK	MK	Bobot SKS		Jumlah SKS	MK Prasyarat
			Teori	Praktikum		
1	240210603W022	Konstruksi Alat Ukur Psikologi	3	-	3	Metodologi Penelitian Kuantitatif
2	240210603W023	Metodologi Penelitian Kualitatif	3	-	3	
3	240210603W024	Observasi	1	1	2	
4	240210603W025	Wawancara	1	1	2	
5	240210603W026	Konseling	2	1	3	
6	240210603W027	Modifikasi Perilaku	2	1	3	
7	240210603W028	Psikologi Karir	2	-	2	
8	240210603W029	Psikologi Perilaku Kerja	2	-	2	
9	240210603W030	Sistem Rekrutmen & Seleksi	2	-	2	
Jumlah beban studi Semester IV					22	

Semester V

No	Kode MK	MK	Bobot SKS		Jumlah SKS	MK Prasyarat
			Teori	Praktikum		
1	240210603W031	Psikologi Eksperimen	2	1	3	Metodologi Penelitian Kuantitatif
2	240210603W032	Dasar-Dasar Tes Psikologi I	2	1	3	
3	240210603W033	Dasar-Dasar Tes Psikologi II	2	1	3	
4	240210603W034	Asesmen dan Intervensi Komunitas	3	-	3	
5	240210603W035	Desain Training	2	1	3	
6	240210603W036	Kesehatan Mental	3	-	3	
7	240210603W037	Seminar Bidang	3	-	2	

No	Kode MK	MK	Bobot SKS		Jumlah SKS	MK Prasyarat
			Teori	Praktikum		
8	240210603W038	Evaluasi Diri & Orientasi Masa Depan	3	-	2	
Jumlah beban studi Semester V					22	

Semester VI

No	Kode MK	MK	Bobot SKS		Jumlah SKS	MK Prasyarat
			Teori	Praktikum		
1	MU0000003W007	Kuliah Kerja Nyata	-	3	3	
2	240210603W039	Hubungan Industrial	2	-	2	
3	240210603W040	Manajemen Sumber Daya Manusia	2	-	2	
4	240210603W041	Pengembangan Organisasi	3	-	3	
5	240210603W042	Sistem Informasi Sumber Daya Manusia	2	-	2	
6	240210603W043	Sistem Manajemen Kinerja	2	-	2	
7	240210603W044	Pengembangan Individu dalam Organisasi	3	-	3	
8	240210603W045	Analisa Jabatan	3	-	3	
9	240210603W046	Kesehatan dan Keselamatan Kerja	2	-	2	
10	240210603W047	Psikologi Anak dan Remaja Berkebutuhan Khusus	2	-	2	
11	240210603W048	Pendidikan Anak Usia Dini	2	-	2	
12	240210603W049	Pendidikan Inklusi	2	-	2	
13	240210603W050	Kesulitan Belajar	2	-	2	
14	240210603W051	Psikologi Bermain	2	-	2	
15	240210603W052	Psikologi Sekolah	2	-	2	
16	240210603W053	Pengasuhan & Pendidikan di Era Digital	2	-	2	
17	240210603W054	Deteksi Dini Perkembangan	2	-	2	
18	240210603W055	Intervensi Perkembangan	3	-	3	
19	240210603W056	Asesmen Klinis Anak dan Remaja	2	-	2	

No	Kode MK	MK	Bobot SKS		Jumlah SKS	MK Prasyarat
			Teori	Praktikum		
20	240210603W057	Asesmen Klinis Dewasa	2	-	2	
21	240210603W058	Asesmen Klinis Lansia	2	-	2	
22	240210603W059	Psikoterapi	2	-	2	
23	240210603W060	Psikologi Forensik	2	-	2	
24	240210603W061	Trauma dan Psikopatologi	2	-	2	
25	240210603W062	Intervensi Trauma Krisis	2	-	2	
26	240210603W063	Patologi & Rehabilitasi Sosial	2	-	2	
27	240210603W064	Psikologi Positif	2	-	2	
28	240210603W065	Pendidikan Anti Korupsi	2	-	2	
Jumlah beban studi Semester VI					23	

Semester VII

No	Kode MK	MK	Bobot SKS		Jumlah SKS	MK Prasyarat
			Teori	Praktikum		
1	240210603W066	Psikologi Multikultural	2	-	2	
2	240210603W067	Psikologi Lingkungan	2	-	2	
3	240210603W068	Psikologi Komunikasi Massa	2	-	2	
4	240210603W069	Psikologi Keluarga	2	-	2	
Jumlah beban studi Semester VII					8	

Semester VIII

No	Kode MK	MK	Bobot SKS		Jumlah SKS	MK Prasyarat
			Teori	Praktikum		
1	240210603W070	Skripsi	-	6	6	
Jumlah beban studi Semester VIII					6	

Total SKS : 145 SKS

BAB IX

MODALITAS PEMBELAJARAN DALAM PERENCANAAN PROSES PEMBELAJARAN



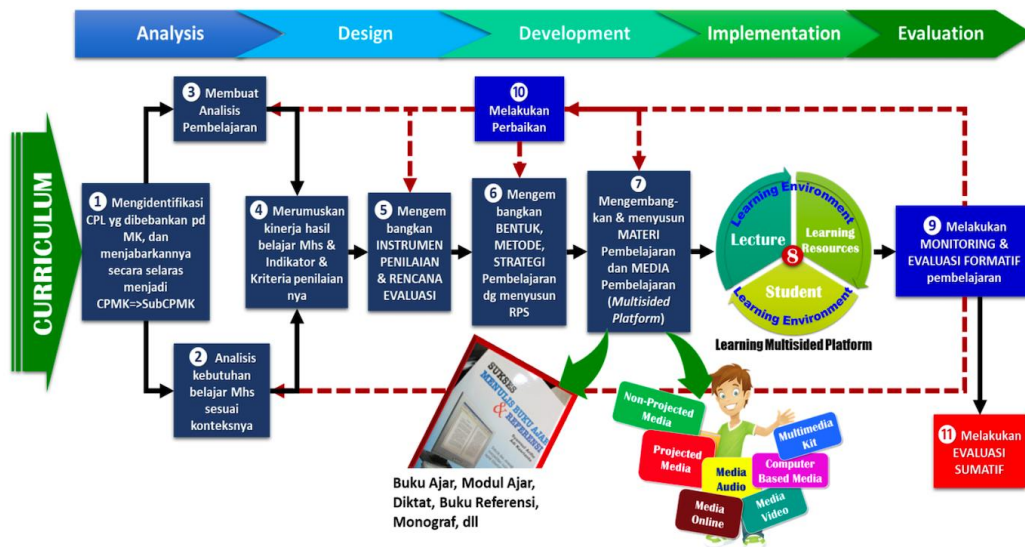
BAB IX

MODALITAS PEMBELAJARAN DALAM PERENCANAAN PROSES PEMBELAJARAN

Perancangan pembelajaran secara sistematis perlu dilakukan agar menghasilkan Rencana Pembelajaran Semester (RPS) beserta perangkat pembelajaran lainnya, diantaranya instrumen penilaian, rencana tugas, bahan ajar, dan lain-lain yang dapat dijalankan dalam proses pembelajaran secara efisien dan efektif. Berdasarkan Permendikbudristek No 53 Tahun 2023 Pasal 12 tentang Standar proses Pembelajaran, perencanaan proses pembelajaran merupakan kegiatan perumusan yang terdiri dari :

- a. capaian pembelajaran yang menjadi tujuan belajar;
- b. cara mencapai tujuan belajar melalui strategi dan metode pembelajaran; dan
- c. cara menilai ketercapaian capaian pembelajaran.

Berbagai model perancangan atau desain pembelajaran yang tersedia dalam literatur, di antaranya adalah model ADDIE, Dick & Carey, Kemp, ASSURE, dan lain-lain. Program Studi psikologi Unmul menyajikan model perancangan pembelajaran seperti model Dick & Carey, karena model ini sangat mudah dipahami dan dilakukan, bekerja dengan kerangka yang sangat sistematis, dan dapat diukur kesesuaiannya dengan SN-Dikti. Tahapan perancangan pembelajaran dapat di lihat pada Gambar berikut:



Sumber : Buku Panduan KPT tahun 2024

Berikut adalah 2 contoh RPS terstandar OBE :

Contoh RPS Mata Kuliah Statistik Deskriptif

	UNIVERSITAS MULAWARMAN FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK PROGRAM STUDI PSIKOLOGI					KODE DOKUMEN
RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER						
MATA KULIAH (MK)	KODE	RUMPUN MK	BOBOT (SKS)		SEMESTER	TANGGAL PENYUSUNAN
Statistik Deskriptif	240210602W004	Mata Kuliah Wajib Program Studi	T=2	P=0	1	23 – 7 – 2024
OTORISASI / PENGESAHAN	Dosen Pengembang RPS		Koordinator RMK		Ketua Program Studi	
	Hardiansyah, M.Psi., Psikolog		Dr. Diah Rahayu, M.Si		Dian Dwi Nur Rahmah, M.Psi., Psikolog	
Capaian Pembelajaran	CPL-PRODI yang Dibebankan pada MK					
	CPL 4 CPL 10	Mahasiswa mampu mempraktikkan tahapan-tahapan dalam penyusunan skala psikologi berlandaskan pada kaidah-kaidah teori klasik dan modern baik menggunakan maupun tidak menggunakan software Mahasiswa mampu menunjukkan kinerja mandiri yang bermutu dan terukur melalui kemampuan kerjasama, berkomunikasi efektif, daya tahan dan sikap bertanggung jawab				
	Capaian Pembelajaran Mata Kuliah (CPMK)					
	CPMK 1	Mampu menguraikan definisi, teori dan konsep statistik deskriptif (CPL 4)				
	CPMK 2	Mampu melakukan skoring skala pengukuran (CPL 4)				
	CPMK 3	Mampu dalam menerapkan teknik statistik deskriptif seperti melakukan analisa, membaca dan mengartikan data hasil pengolahan statistik serta membuat melaporkan hasil analisis statistik deskriptif (CPL 4)				
	CPMK 4	Menunjukkan sikap bertanggung jawab atas tugasnya secara mandiri (CPL 10)				

	Kemampuan Akhir Tiap Tahapan Belajar (Sub-CPMK)									
	Sub-CPMK1	Mampu Menunjukkan dan menguraikan konsep dasar statistik deskriptif (C2, P3) – CPMK 1								
	Sub-CPMK2	Mampu membedakan jenis variabel, memilih, menetapkan, dan menerapkan teknik memilih serta menghitung jumlah sampel penelitian dengan sistematis, bermutu, dan terukur [C2, P3] – CPMK1								
	Sub-CPMK3	Mampu membandingkan dan menafsirkan tentang data dan jenis data. [C3, P3, A3] – CPMK 2								
	Sub-CPMK4	Mampu menganalisis penyajian data dalam bentuk tabulasi data [C3, P3, A3] – CPMK 3								
	Sub-CPMK5	Mampu menganalisis konsep <i>tendency central</i> dan ukuran letak. [C3, P3, A3] – CPMK 3 & CPMK 4								
	Sub-CPMK 6	Mampu menganalisis penyebaran data [C3, P3, A3] – CPMK 3 & CPMK 4								
	Sub-CPMK 7	Mampu menganalisis tentang distribusi frekuensi data penelitian. [C3, P3, A3] – CPMK 3 & CPMK 4								
	Sub-CPMK 8	Mampu melakukan analisis deskriptif dengan bantuan software SPSS [C3, P3, A3] – CPMK 3 & CPMK 4								
	Sub-CPMK 9	Mampu menguraikan tahapan serta melakukan analisis statistik deskriptif dengan bantuan AI [C3, P3, A3]-CPMK 3 & CPMK 4								
Peta CPL-CPMK-Sub-CPMK	Peta matriks antara CPL dan CPMK									
		CPL 4	CPL 10							
	CPMK 1	√								
	CPMK 2	√								
	CPMK 3	√								
	CPMK 4		√							
	Peta matriks antara CPMK dengan Sub-CPMK									
		Sub CPMK 1	Sub CPMK 2	Sub CPMK 3	Sub CPMK 4	Sub CPMK 5	Sub CPMK 6	Sub CPMK 7	Sub CPMK 8	Sub CPMK 9
	CPMK 1	√	√							
	CPMK 2			√						
CPMK 3				√	√	√	√	√	√	
CPMK 4					√	√	√	√	√	
Deskripsi Singkat MK	Pada mata kuliah ini membahas tentang peranan statistika dalam pengembangan ilmu psikologi dan penyajian data dalam bentuk tabel maupun gambar kemudian membahas tentang pengertian/definisi konsep statistik deskriptif; tujuan dan kegunaan; data statistik; skala pengukuran data; daftar distribusi frekuensi (kumulatif dan relatif); grafik (histogram, batang); diagram (garis, poligon, ogive); tabel; ukuran									

	kecenderungan pusat (mean, median, modus); ukuran letak (kuartil, desil, dan persentil); ukuran dispersi/variasi (range, simpangan baku, dan varians) dan analisis deskriptif perhitungan secara manual dan dengan bantuan software SPSS serta AI
Bahan Kajian: Materi Pembelajaran	Metode penelitian dasar (BK 3) & Prinsip-prinsip literasi data dan teknologi (BK4): 1. Peranan statistik dalam keilmuan psikologi, peran komputer dalam statistik, tujuan dan kegunaan serta fungsi statistik deskriptif 2. Populasi dan sampel 3. Variabel statisik 4. Metode pengumpulan data dan cara memperolehnya, jenis-jenis skala, jenis-jenis data, dan skoring data serta pembuatan tabulasi data 5. Pengolahan data, bentuk penyajian data beserta prakteknya 6. Central tendency 7. Distribusi frekuensi (grafik batang, histogram, ogive dan poligon) 8. Penyebaran data (range, simpangan rata-rata, standar deviasi, skewness, kurtosis) 9. Ukuran letak (kuartil, desil dan persentil) 10. Statistik deskriptif dengan SPSS 11. Statistik deskriptif dengan AI
Pustaka	Utama:
	1. <u>Asari, A., Zulkarnaini., Hartatik., Anam, A. C., Suprapro., Vony, J. V.....&Sukwika, T. (2023). <i>Pengantar statistika</i>. PT Mafy Media Literasi Indonesia</u> 2. Husnul, N. R. I., Prasetya, E. R., Sadewa, P., Ajimat., & Purnomo. (2020). <i>Statistik deskriptif</i>. Unpam Press 3. Sugiyono. (2007). <i>Statistika untuk penelitian</i>. Alfabeta 4. Yoseanto, B. L., & Uyun, M. (2023). <i>Statistika dasara untuk ilmu psikologi</i>. PT Human Persona Indonesia 5. Wahyuni, M. (2020). <i>Statistik deskriptif: Untuk penelitian olah data manual dan SPSS Versi 25</i>. Bintang Pustaka Madani
Dosen Pengampu	Dr. Cathas Teguh Prakoso, S.Sos., M.Si Hardiansyah, M.Psi., Psikolog
Matakuliah Syarat	-

Mg Ke-	Kemampuan Akhir Tiap Tahapan Belajar (Sub-CPMK)	Penilaian		Bentuk Pembelajaran; Metode Pembelajaran; Penugasan Mahasiswa [Estimasi Waktu]		Materi Pembelajaran [Pustaka]	Bobot Penilaian (%)
		Indikator	Kriteria dan Teknik				
(1)	(2)	(3)	(4)	Tatap muka (5)	Daring (6)	(7)	(8)
1,2	Sub-CPMK-1: Mampu Menunjukkan dan menguraikan konsep dasar statistik deskriptif. [C2, P3]	1.1. Ketepatan mengaplikasikan tentang pengertian statistik deskriptif 1.2. Ketepatan menunjukkan peran statistik dalam keilmuan psikologi 1.3. Ketepatan menunjukkan peranan komputer dalam statistik. 1.4. Ketepatan menyusun tujuan dari statistik deskriptif 1.5. Ketepatan menunjukkan kegunaan dan fungsi statistik deskriptif	Kriteria: Rubrik holistik (Makalah) Teknik non test: penugasan menyusun makalah	Kuliah: Diskusi, penugasan terstruktur dan tanya jawab: [PB: 1x(2x50'')] Kuliah: Diskusi dalam Kelompok: [PB:1x(2x50'')] Tugas-1: Makalah: konsep dasar statistik deskriptif. [PT+KM:(1+1)x(2x60'')]		Pengertian statistik deskriptif, peran statistik deskriptif dalam keilmuan psikologi, peran komputer dalam keilmuan psikologi, tujuan dari statistik deskriptif, dan kegunaan serta fungsi statistik deskriptif. hal: 1-10 hal: 1-7 hal: 1-15	5
3	Sub-CPMK-2: Mampu membedakan jenis variabel, memilih,	2.1. Ketepatan membedakan pengertian populasi dan sampel 2.2. Ketepatan menghubungkan variabel	Kriteria: Rubrik analitik Teknik Non-Test:	Kuliah: Diskusi, pembelajaran berbasis kasus dan praktik: [PB:1x(2x50'')]		Pengertian populasi dan sampel, pengertian sampling, manfaat	5

	menetapkan, dan menerapkan teknik memilih serta menghitung jumlah sampel penelitian dengan sistematis, bermutu, dan terukur [C2, P3]	penelitian dan contoh variabel psikologi seting industri, pendidikan, klinis, dan sosial 2.3. Ketepatan mengimplementasikan berbagai macam teknik sampling. 2.4. Ketapan menghitung sampling secara manual dan menggunakan piranti lunak penghitung sampel	• Meringkas hasil diskusi; • Tugas-2: Mendiskusikan kasus artikel jurnal penelitian yang memuat populasi, sampel, teknik sampling dan variabel penelitian, hasil diskusi kemudian diringkas untuk dikumpulkan secara kelompok [PT:(1)x(2x60”)]	sampling, tujuan sampling, Teknik penentuan sampling (<i>probability</i> dan <i>non probability sampling</i>), piranti lunak penghitung sampel, kesalahan sampling, pengertian dan jenis-jenis variabel [1] hal: 41-50, hal: 97-110 [3] hal 4-7, hal: 61-75		
4,5	Sub-CPMK-3: Mampu membandingkan dan menafsirkan tentang data dan jenis data. [C3, P3, A3]	3.1. Ketepatan menguraikan mengenai data statistik 3.2. Ketepatan menguraikan tujuan pengumpulan data 3.3. Ketepatan menganalisis pengelompokan data 3.4. Ketepatan membedakan data berdasarkan pengukurannya 3.5. Ketepatan menguraikan data	Kriteria: Ketepatan menjawab soal latihan Teknik Test: Tes tertulis	• Kuliah: • Ceramah, Diskusi, pembelajaran dan tanya jawab serta praktik: [PB:1x(2x50”)] • Quiz 1: mahasiswa diminta untuk menjawab soal mengenai data, jenis data dan jenis-jenis skala	Penjelasan data statistik beserta contohnya, data berdasarkan cara memperolehny, jenis-jenis skala, jenis-jenis data, praktik skoring data, praktik memasukan data ke excel	10

		statistik berdasarkan cara memperolehnya 3.6. Ketepatan membedakan macam-macam skala pengukuran: Likert, gutman, semantic diferensial 3.7. Ketepatan membedakan jenis data nominal, ordinal, interval, dan rasio				[1] hal: 56-62 [2] hal 11-15, hal 34-47 [4] hal 32-33 [5] hal 10-11	
		3. 8 Ketepatan menunjukkan mengenai skoring data	Kriteria: Rubrik holistik Teknik Non Test: Penugasan skoring data penelitian tipe likert	• Kuliah: • Ceramah, pembelajaran berbasis kasus dan penugasan terstruktur: [PB:1x(2x50'')] • Tugas 3: mahasiswa diminta melakukan skoring data, data tersebut memiliki tipe likert dengan jenis data ordinal [PT+KM:(1+1)x(2x60'')]			5
6	Sub-CPMK-4: Mampu menganalisis penyajian data dalam bentuk tabulasi data [C3, P3, A3]	4.1. Ketepatan menganalisis mengenai konsep pengolahan dan penyajian data dalam bentuk tabulasi data	Kriteria: Rubrik analitik Teknik Non Test: Penugasan membuat penyajian serta	• Kuliah: • Ceramah, praktik dan penugasan terstruktur: [PB:1x(2x50'')] Tugas 4: mahasiswa diminta untuk mempraktikkan penyajian data serta bentuk visualisasi data [PT+KM:(1+1)x(2x60'')]		Pengertian pengolahan data, cara pengolahan data, pengertian penyajian data, bentuk-bentuk penyajian data, praktik penyajian	5

			visualisasi data			data	
			Kriteria: Ketepatan menjawab soal Teknik: Tes tertulis	Soal esay UTS: Menjawab soal tertulis, dengan ketentuan jika menjawab benar akan diberi skor dan jika salah akan diberi skor 0		[3] hal 29-45 [4] hal 34-46 [5] hal 17-21	15
7	Sub-CPMK-5: Mampu menganalisis konsep <i>tendency central</i> dan ukuran letak. [C3, P3, A3]	5.1. Ketepatan menganalisis <i>tendency central</i> yaitu mean, modus dan median 5.2. Ketepatan menganalisis perhitungan dan menjelaskan ukuran letak (kuartil, desil dan persentil)	Kriteria: Rubrik analitik Teknik Non Test: Penugasan melakukan analisis data mencari <i>tendency central</i> (mean, modus dan median) dan ukuran letak (kuartil, desil dan persentil)	Kuliah: Ceramah, praktik dan penugasan terstruktur: [PB:1x(2x50'')] Tugas 5: mahasiswa diminta untuk melakukan perhitungan mengenai <i>tendency central</i> yang terdiri dari mean, modus dan median serta ukuran letak yang terdiri dari kuartil, desil dan persentil beserta intepretasinya [PT+KM:(1+1)x(2x60'')]		Pengertian <i>tendency central</i> , <i>mean</i> , modus dan median, melakukan perhitungan mean, modus dan median serta ukuran letak yaitu kuartil, desil dan persntil) [1] hal 11-17 [2] hal 80-89, hal 102-114 [3] hal 46-54 [4] hal 47-55 [5] hal 31-48	10
8	ETS/Evaluasi Tengah Semester						
9,10	Sub-CPMK-6: Mampu menganalisis	6.1. Ketepatan menganalisis mengenai perhitungan range, simpangan rata-	Kriteria: Rubrik analitik	Kuliah: Ceramah, praktik dan penugasan terstruktur:		Perhitungan range, simpangan rata-rata, standar	5

	penyebaran data [C2, P3, A3]	rata, standar deviasi dan variance	Teknik Non Test: Penugasan melakukan analisis data yaitu perhitungan mengenai range, simpangan rata-rata, standar deviasi dan variance	[PB:1x(2x50'')] Tugas 6: mahasiswa diminta untuk melakukan perhitungan mengenai range, simpangan rata-rata, standar deviasi dan variance beserta intepretasinya [PT+KM:(1+1)x(2x60'')]		deviasi, variance, skewenes dan kurtosis [4] hal 57-67 [5] hal 49-61	
		6.2. Ketepatan menganalisis mengenai perhitungan skewness serta kurtosis	Kriteria: Rubrik Holistik Teknik Non Test: Penugasan melakukan analisis data mengenai skewness serta kurtosis	• Kuliah: • Ceramah, praktik dan penugasan terstruktur: [PB:1x(2x50'')] Tugas 7: mahasiswa diminta untuk melakukan perhitungan dan menggambar skewness serta kurtosis [PT+KM:(1+1)x(2x60'')]			5
11	Sub-CPMK-7: Mampu menganalisis tentang distribusi frekuensi data penelitian. [C3, P3, A3]	7.1. Ketepatan menguraikan distribusi frekuensi 7.2. Ketepatan melakukan analisa distribusi frekuensi 7.3. Ketepatan membuat diagram batang,	Kriteria: Rubrik analitik Teknik Non Test: Penugasan melakukan analisis data	• Kuliah: • Ceramah, praktik dan penugasan terstruktur: [PB:1x(2x50'')] Tugas 8: Mahasiswa diminta untuk melakukan perhitungan distribusi frekuensi dan membuat diagram batang,		Pengertian distribusi frekuensi, praktik melakukan anlisa distribusi frekuensi, membuat digaram batang, grafik	5

		histogram, grafik poligon dan ogive	distribusi frekuensi dan membuat diagram batang, histogram, grafik poligon dan ogive	histogram, grafik poligon serta ogive [PT+KM:(1+1)x(2x60'')]		poligon, histogram dan ogive [3] hal 40-45 [5] hal 23-29	
12,13,14	Sub-CPMK-8: Mampu melakukan analisis deskriptif dengan bantuan software SPSS [C3, P3, A3]	8.1. Ketepatan menguraikan teknik analisis deskriptif di software SPSS 8.2. Ketepatan menganalisis uji deskriptif dengan SPSS serta membuat laporan hasil analisis deskriptif	Kriteria: Rubrik analitik Teknik Non Test: Penugasan melakukan analisis data statistik deskriptif menggunakan bantuan program software SPSS dan membuat laporan hasil interpretasinya	Kuliah: Ceramah, studi kasus, praktik dan penugasan terstruktur: [PB:1x(2x50'')] Tugas 9: Mahasiswa diminta untuk menganalisis data deksriptif yang terdiri dari frequencies, descriptive, explore (mean, median, modus, range, variance, standar deviasi, skewnes, kurtosis, histogram, grafik poligon) serta membuat laporan hasil intepretasi [PT+KM:(1+1)x(2x60'')]		Pengenalan IBM SPSS, penjelasan fitur statistik deskriptif IBM SPSS, praktik analisis data deskriptif yaitu frequencies, descriptive, explore (mean, median, modus, range, variance, standar deviasi, skewnes, kurtosis, histogram, grafik poligon), pelaporan berupa intepretasi hasil analisa statistik deskriptif [4] hal 69-101 [5] hal 91-99	10

15	b-CPMK-9: Mampu menguraikan tahapan serta melakukan analisis statistik deskriptif dengan bantuan AI [C3, P3,A3]	8.3 Ketepatan menguraikan Konsep AI 8.4 Ketepatan melakukan perhitungan data deskriptif menggunakan AI	Kriteria: Rubrik analitik Teknik Non Test: Penugasan melakukan analisis data statistik deskriptif menggunakan bantuan AI	Kuliah: Ceramah, studi kasus, praktik dan penugasan terstruktur: [PB:1x(2x50”)] Tugas 10: Mahasiswa diminta untuk menganalisis data deksriptif dengan bantuan AI yang terdiri dari frequencies, descriptive, explore (mean, median, modus, range, variance, standar deviasi, skewnes, kurtosis, histogram, grafik poligon) serta membuat laporan hasil intepretasi [PT+KM:(1+1)x(2x60”)]	Pengenaln konsep AI, penjelasan fitur statistik deskriptif di AI berupa kalimat/keyword perintah, praktik analisis data deskriptif yaitu frequencies, descriptive, explore (mean, median, modus, range, variance, standar deviasi, skewnes, kurtosis, pelaporan berupa intepretasi hasil analisa statistik deskriptif menggunakan AI [4] hal 69-101 [5] hal 155-172	5
			Kriteria: Ketepatan menjawab soal Teknik: Tes tertulis	Soal esay UAS: Menjawab soal tertulis, dengan ketentuan jika menjawab benar akan diberi skor dan jika salah akan diberi skor 0		15
16	EAS/Evaluasi Akhir Semester					
Total Bobot						100

Contoh RPS: Mata Kuliah Observasi

		UNIVERSITAS MULAWARMAN FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK UNIVERSITAS MULAWARMAN PROGRAM STUDI PSIKOLOGI					Kode Dokumen
RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER							
MATA KULIAH (MK)		KODE	Rumpun MK	BOBOT (sks)		SEMESTER	Tgl Penyusunan
Observasi		240210603W024	Mata Kuliah Wajib Program Studi	T= 1	P= 1	IV	
OTORISASI		Pengembang RPS		Koordinator RMK		Ketua Program Studi	
		Nadya Novia Rahman, M.Psi., Psikolog				Dian Dwi Nur Rahmah, M.Psi., Psikolog	
Capaian Pembelajaran (CP)	CPL-PRODI yang dibebankan pada MK						
	CPL 5	Mahasiswa mampu mempraktikkan konsep dasar dan prinsip-prinsip psikodiagnostik melalui observasi, wawancara, dan tes psikologi kategori A dan B serta teori dan administrasi tes psikologi kategori C pada individu, kelompok, organisasi dan masyarakat multikultural sesuai Kode Etik Psikologi Indonesia.					
	CPL 9	Mahasiswa mampu menunjukkan kinerja mandiri yang ditunjukkan melalui kerjasama, komunikasi efektif, daya tahan dan bertanggung jawab dalam rangka berkontribusi nyata untuk penyelesaian masalah di bidang keahliannya.					
	Capaian Pembelajaran Mata Kuliah (CPMK)						
	CPMK 1	Mahasiswa mampu menerapkan teknik observasi pada individu, kelompok, atau organisasi sesuai Kode Etik Psikologi Indonesia (CPL 5)					
	CPMK 2	Mahasiswa mampu membuat laporan observasi yang komprehensif sesuai Kode Etik Psikologi Indonesia (CPL 5)					
	CPMK 3	Mahasiswa mampu bekerjasama secara efektif dalam kelompok (CPL 9)					
	CPMK 4	Mahasiswa mampu berkomunikasi secara jelas dan efektif baik secara lisan maupun tulisan dengan anggota kelompok maupun pihak terkait lainnya (CPL 9)					
	Kemampuan akhir tiap tahapan belajar (Sub-CPMK)						
	Sub-CPMK1	Mampu menjelaskan konsep dasar observasi dengan tepat [C2] (CPMK1)					
	Sub-CPMK2	Mampu menjelaskan jenis-jenis observasi dan tahapan dalam pelaksanaan observasi dengan tepat [C2] (CPMK1)					
	Sub-CMPK3	Mampu menguraikan jenis-jenis pencatatan observasi dengan tepat [C4] (CPMK1)					

	Sub-CMPK4	Mampu merancang pedoman observasi dengan sistematis secara berkelompok [C6, A3] (CPMK1, CPMK 3)					
	Sub-CMPK5	Mampu mempraktekan teknik observasi berdasarkan pedoman observasi yang telah disusun sesuai Kode Etik Psikologi Indonesia [A3, P3] (CMPK 4)					
	Sub-CMPK6	Mampu membuat laporan observasi dan mempresentasikannya di dalam kelas dengan penuh tanggung jawab [C6, A3] (CPMK2, CPMK 4)					
Peta CPMK dan Sub-CMPK							
		Sub-CMPK1	Sub-CMPK 2	Sub-CPMK 3	Sub-CPMK 4	Sub-CPMK 5	Sub-CPMK 6
	CPMK 1	✓	✓	✓	✓		
	CPMK 2						✓
	CPMK 3				✓		
	CPMK 4					✓	✓
Deskripsi Singkat MK	Mata kuliah ini merupakan salah satu bentuk asesmen dalam pemeriksaan psikologi yang membahas pengertian observasi, tujuan observasi, fungsi observasi pada pemeriksaan psikologi, jenis-jenis observasi, tahapan-tahapan dalam pelaksanaan observasi, jenis-jenis metode pencatatan observasi, pembuatan pedoman observasi, praktik observasi, dan pembuatan laporan observasi						
Bahan Kajian: Materi Pembelajaran	1. Pengertian observasi 2. Tujuan Observasi 3. Fungsi observasi pada pemeriksaan psikologi 4. Jenis-jenis observasi 5. Tahapan-tahapan dalam pelaksanaan observasi 6. Jenis-jenis metode pencatatan observasi 7. Pedoman observasi 8. Praktik observasi 9. Laporan observasi						
Pustaka	Utama :						
	1. Kusdiyati, S & Fahmi, I. (2020). Observasi psikologi. PT Remaja Rosdakarya 2. Ni'matuzahroh., Prasetyaningrum, S. 2016. Observasi dalam Psikologi. Malang: UMM Press						
	Pendukung :						
Dosen Pengampu	Nadya Novia Rahman, M.Psi., Psikolog						
Matakuliah syarat	-						

Mg ke-	Kemampuan akhir tiap tahapan belajar (Sub-CPMK)	Penilaian		Bantuk Pembelajaran, Metode Pembelajaran, Penugasan Mahasiswa, [Estimasi Waktu]		Materi Pembelajaran [Pustaka]	Bobot Penilaian (%)
		Indikator	Kriteria & Teknik	Luring (offline)	Daring (online)		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1,2	Sub-CPMK 1: mampu menjelaskan tentang konsep dasar observasi dengan tepat [C2]	1.1 Ketepatan dalam menjelaskan pengertian observasi	Teknik non tes: Membuat makalah Kriteria: Rubrik holistik	Minggu 1: • Kuliah; Diskusi; [PB: 1mg x (2sks x 50'')]	Minggu 2: • Kuliah daring • Diskusi sinkronous [PB: 1 mg (2sks x 50'')]	Penjelasan RPS, pengertian observasi, tujuan observasi, istilah dalam observasi [1,2]	10 %
		1.2 Ketepatan dalam menjelaskan tujuan observasi 1.3 Ketepatan dalam menjelaskan fungsi observasi pada pemeriksaan psikologi Ketepatan dalam menjelaskan kelebihan dan kekurangan observasi	Teknik tes: Soal essay Kriteria: Pedoman penskoran (marking scheme)	Tugas-1: menyusun ringkasan dalam bentuk makalah tentang: a) Fungsi-fungsi observasi dalam pemeriksaan psikologi b) Kelebihan dan kekurangan observasi [PT: 2mg x (2 sks x 60'') [KM: 2 x (2 sks x 60'')]		Fungsi observasi dalam pemeriksaan psikologi, kelebihan dan kekurangan observasi [1,2]	
3,4	Sub -CPMK2: Mampu menjelaskan jenis-jenis observasi dan tahapan dalam pelaksanaan observasi dengan tepat [C2]	2.1 Ketepatan dalam menjelaskan jenis-jenis observasi 2.2 Ketepatan dalam menjelaskan tahapan-tahapan dalam	Teknik Tes: Soal Essay Kriteria: Pedoman penskoran (marking scheme) Teknik Non tes: Studi Kasus	Minggu 3: • Kuliah; Diskusi; [PB: 1mg x (2sks x 50'')]	Minggu 4: • Kuliah daring • Diskusi sinkronous [PB: 1 mg (2sks x 50'')]	Jenis-jenis observasi: a. Alamiah dan Ilmiah b. Partisipan dan non partisipan c. Eskperimental dan natural	20%

		pelaksanaan observasi	Kriteria: Rubrik Skala Persepsi			d. Sistematis dan tidak sistematis e. Formal dan non formal [1,2]	
				Tugas-2: menentukan jenis observasi yang tepat sesuai dengan situasi dan tujuan observasi [PT: 2mg x (2 sks x 60'')] [KM: 2 x (2 sks x 60'')]		Tahapan dalam Pelaksanaan observasi a. Persiapan b. Pelaksanaan c. Pengolahan Data d. Penarikan kesimpulan/interpretasi [1,2]	
5-7	Sub-CPMK3: Mampu menguraikan jenis-jenis pencatatan observasi tepat [C4] (CPMK1)	3.1 Ketepatan dalam menguraikan metode pencatatan naratif 3.2 Ketepatan dalam menguraikan metode pencatatan sampling 3.3 Ketepatan dalam menguraikan metode pencatatan rating	Teknik Tes: Soal Essay Kriteria: Pedoman penskoran (<i>marking scheme</i>) Teknik Non tes: Studi Kasus Kriteria: Rubrik Skala Persepsi	Minggu 5 & 6: • Kuliah; Diskusi; [PB: 2mg x (2sks x 50'')]	Minggu 7: • Kuliah daring • Diskusi sinkronous [PB: 1 mg (2sks x 50'')]	Metode Pencatatann Naratif: - Narrative description - Diary description - Running records anecdotal record [1,2] Metode Pencatatan Sampling: - Time sampling	15%

						- Event sampling [1,2]	
				Tugas-1: menentukan jenis metode pencatatan observasi yang tepat sesuai tujuan observasi [PT: 3mg x (2 sks x 60'')] [KM: 3 x (2 sks x 60'')]	Metode Pencatatan Rating: - Skala numerik - Skala grafik - Semantik diferensial [1,2]		
8	Evaluasi Tengah Semester / Ujian Tengah Semester						
9-11	Sub-CPMK4: Mampu merancang pedoman observasi dengan sistematis secara berkelompok [C6, A3]	4.1 Ketepatan sistematika pedoman 4.2 Ketepatan tata tulis 4.3 Kerapian sajian pedoman	Teknik: • Rubrik holistik • Penilaian teman	Praktikum [3 minggu x (2 sks x 170'')]	Menyusun Pedoman Observasi: 1. Pendahuluan 2. Landasan Teori 3. Metode Observasi [2]	15%	
12,13	Sub-CPMK5: Mampu mempraktekan teknik observasi berdasarkan pedoman observasi yang telah disusun sesuai Kode Etik Psikologi Indonesia [P3] (CMPK 4)	Ketepatan dalam melakukan praktik observasi sesuai dengan pedoman observasi yang telah disusun	Kriteria Non Tes: Tes lisan	Praktikum [2 minggu x (2 sks x 170'')]	Praktik Observasi	20%	
14,15	Sub-CPMK6: Mampu membuat laporan observasi dan	4.4 Ketepatan sistematika laporan	Teknik non-test: - Review dokumen laporan observasi	Praktikum [2 minggu x (2 sks x 170'')]	Menyusun laporan observasi:	20%	

	mempresentasikannya di dalam kelas dengan penuh tanggung jawab [C6, A3]	4.5 Ketepatan tata tulis laporan 4.6 Kerapian sajian laporan 4.7 Kompleksitas berpikir 4.8 Tepat waktu dan kesesuaian dengan rencana tugas 4.9 Efektifitas presentasi	- Presentasi Kelompok Kriteria: Rubrik deskriptif		4. Pendahuluan 5. Landasan Teori 6. Metode Observasi 7. Hasil Observasi 8. Penutup [2]	
16	Evaluasi Akhir Semester / Ujian Akhir Semester					
Total SKS						100 %

Catatan:

1. Capaian Pembelajaran Lulusan PRODI (CPL-PRODI) adalah kemampuan yang dimiliki oleh setiap lulusan PRODI yang merupakan internalisasi dari sikap, penguasaan pengetahuan dan keterampilan sesuai dengan jenjang prodinya yang diperoleh melalui proses pembelajaran.
2. CPL yang dibebankan pada mata kuliah adalah beberapa capaian pembelajaran lulusan program studi (CPL-PRODI) yang digunakan untuk pembentukan/pengembangan sebuah mata kuliah yang terdiri dari aspek sikap, keterampilan umum, keterampilan khusus dan pengetahuan.
3. CP Mata Kuliah (CPMK) adalah kemampuan yang dijabarkan secara spesifik dari CPL yang dibebankan pada mata kuliah, dan bersifat spesifik terhadap bahan kajian atau materi pembelajaran mata kuliah tersebut.
4. Sub-CP Mata Kuliah (Sub-CPMK) adalah kemampuan yang dijabarkan secara spesifik dari CPMK yang dapat diukur atau diamati dan merupakan kemampuan akhir yang direncanakan pada tiap tahap pembelajaran, dan bersifat spesifik terhadap materi pembelajaran mata kuliah tersebut.
5. Indikator penilaian kemampuan dalam proses maupun hasil belajar mahasiswa adalah pernyataan spesifik dan terukur yang mengidentifikasi kemampuan atau kinerja hasil belajar mahasiswa yang disertai bukti-bukti.
6. Kriteria Penilaian adalah patokan yang digunakan sebagai ukuran atau tolak ukur ketercapaian pembelajaran dalam penilaian berdasarkan indikator-indikator yang telah ditetapkan. Kriteria penilaian merupakan pedoman bagi penilai agar penilaian konsisten dan tidak bias. Kriteria dapat berupa kuantitatif maupun kualitatif.
7. Teknik Penilaian: tes dan non-tes.
8. Bentuk Pembelajaran: kuliah, responsi, tutorial, seminar atau yang setara, praktikum, praktik studio, praktik bengkel, praktik lapangan, penelitian, pengabdian kepada masyarakat dan/atau bentuk pembelajaran lain yang setara.
9. Metode Pembelajaran: *small group discussion, role-play and simulation, discovery learning, self-directed learning, cooperative learning, collaborative learning, contextual learning, project based learning*, dan metode lainnya yang setara.

10. Materi pembelajaran adalah rincian atau uraian dari bahan kajian yang dapat disajikan dalam bentuk beberapa pokok dan sub-pokok bahasan.
11. Bobot penilaian adalah persentasi penilaian terhadap setiap pencapaian sub-CPMK yang besarnya proporsional dengan tingkat kesulitan pencapaian sub-CPMK tersebut, dan totalnya 100%.
12. **PB**=Proses Belajar, **PT**=Penugasan Terstruktur, **KM**=Kegiatan Mandiri

Contoh Rancangan Tugas: Statistik Deskriptif

Rencana Tugas 1 Mahasiswa					
	UNIVERSITAS MULAWARMAN				
	FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK				
PROGRAM STUDI S1 PSIKOLOGI					
RENCANA TUGAS MAHASISWA					
MATA KULIAH	Statistik Deskriptif				
KODE		SKS	2	SEMESTER	1
DOSEN PENGAMPU	Dr. Cathas Teguh Prakoso, S.Sos., M.Si Hardiansyah, M.Psi., Psikolog				
BENTUK TUGAS 1		WAKTU Pengerjaan			
Makalah		1 mg			
JUDUL TUGAS 1					
Membuat makalah: Konsep dasar statistik deskriptif					
SUB-CAPAIAN PEMBELAJARAN MATA KULIAH					
Mampu Menunjukkan dan menguraikan konsep dasar statistik deskriptif (C2, P3) – CPMK 1					
DESKRIPSI TUGAS 1					
Tugas 1 mahasiswa diminta untuk membuat makalah mengenai konsep dasar statistik deskriptif seperti peran statistik dalam keilmuan psikologi, keterikatan antara komputer dengan statistik dibidang keilmuan psikologi					
METODE Pengerjaan TUGAS 1					
1. Tugas makalah dikerjakan secara kelompok 2. Setiap kelompok terdiri dari 5-6 mahasiswa 3. Pengerjaan makalah berdasarkan format yang telah ditentukan yaitu: a. Pengerjaan dilakukan di Ms.Word b. Penulisan kutipan dan dapus dengan APA versi 7 4. Tema makalah setiap kelompok yaitu: a. Pengantar statistik dan sejarah perkembangan statistik b. Peran statistik dalam berbagai bidang khususnya bidang keilmuan psikologi c. Statistik deskriptif V.S Statistik Inferensial d. Pengumpulan dan penjajian data e. Aplikasi statisik dalam penelitian sosial khususnya psikologi (studi kasus mengenai penelitian dibidang psikologi untuk membuat keputusan berbasis data)					
BENTUK DAN FORMAT LUARAN					
Objek Garapan: Penulisan naskah makalah					
Bentuk Luaran: 1. Penulisan makalah diketik di Ms.Word. Adapun pengerjaannya dengan menuliskan (nama NIM dan program studi pada bagian cover) 2. Naskah makalah dikumpulkan dengan sistematikan nama file: (Tugas I Makalah_Kelompok)					
INDIKATOR, KRITERIA, DAN BOBOT PENILAIAN					
1. Ketepatan sistematika format makalah (bobot 15%) Penulisan makalah berdasarkan format yang telah ditentukan, yaitu a. Judul ditulis dengan tebal menggunakan Times New Roman dan ukuran huruf 14 b. Naskah makalah dengan huruf Times New Roman, ukuran huruf 12, spasi 1,5, jenis kertas A4, serta ruang sisi 3,5 cm dari tepi kiri, 3 cm dari tepi kanan, dan 3 cm dari tepi atas dan bawah c. Isi makalah sebagai berikut:					

1) Cover 2) Daftar isi 3) Daftar gambar (jika ada) 4) Daftar tabel (jika ada) 5) Abstrak 6) Pendahuluan (latar belakang, tujuan, manfaat) 7) Tinjauan pustaka/Literatur review 8) Penutup (Kesimpulan) 9) Daftar Pustaka	
2. Kualitas dan ketepatan tata tulis makalah (bobot 30%) Naskah makalah ditulis rapi, memperhatikan rata kanan kiri, spasi remove after, 1 (satu) paragraf terdiri dari 3- 5 kalimat, dengan jumlah baris berkisar 6-9 baris	
3. Kualitas dan kesesuaian tulisan dengan rujukan (bobot 15%) Penulisan isi makalah sesuai dengan isi tulisan rujukan, melakukan parafrase tanpa mengubah makna kalimat asli	
4. Kutipan, penulisan dapus sesuai dengan APA versi 7 (20%) Penulisan kutipan dan daftar pustaka dengan format APA versi 7	
5. Ketepatan tulisan sesuai dengan tema (20%) Penulisan isi makalah sesuai dengan tema yang telah dibagikan	
JADWAL PELAKSANAAN	
Penulisan naskah makalah	Pertemuan
LAIN-LAIN	
Bobot penilaian tugas ini adalah 5% dari 100% penilaian mata kuliah ini;	
DAFTAR RUJUKAN	
1. Asari, A., Zulkarnaini., Hartatik., Anam, A. C., Suprapro., Vony, J. V.....& Sukwika, T. (2023). Pengantar statistika. PT Mafy Media Literasi Indonesia 2. Husnul, N. R. I., Prasetya, E. R., Sadewa, P., Ajimat., & Purnomo. (2020). Statistik deskriptif. Unpam Press 3. Sugiyono. (2007). Statistika untuk penelitian. Alfabeta 4. Yoseanto, B. L., & Uyun, M. (2023). Statistika dasara untuk ilmu psikologi. PT Human Persona Indonesia_	

Rencana Tugas 9 Mahasiswa

		UNIVERSITAS MULAWARMAN FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK PROGRAM STUDI S1 PSIKOLOGI			
RENCANA TUGAS MAHASISWA					
MATA KULIAH	Statistik Deskriptif				
KODE		SKS	2	SEMESTER	1
DOSEN PENGAMPU	Dr. Cathas Teguh Prakoso, S.Sos., M.Si Hardiansyah, M.Psi., Psikolog				
BENTUK TUGAS 9			WAKTU Pengerjaan		
Menganalisis data menggunakan program SPSS/ <i>Project based learning</i>			1 mg		
JUDUL TUGAS 9					
Menganalisis data deksriptif yang terdiri dari frequencies, descriptive, explore (mean, median, modus, range, variance, standar deviasi, skewnes, kurtosis, histogram, grafik					
SUB-CAPAIAN PEMBELAJARAN MATA KULIAH					
Mampu melakukan analisis deskriptif dengan bantuan software SPSS [C3, P3,A3]					
DESKRIPSI TUGAS 9					
Tugas 9 yaitu mahasiswa diminta untuk Menganalisis data deksriptif yang terdiri dari frequencies, descriptive, explore (mean, median, modus, range, variance, standar deviasi, skewnes, kurtosis, histogram, grafik) dengan bantuan SPSS dan membuat laporan hasil analisis serta intepretasinya					
METODE Pengerjaan TUGAS 9					
1. Tugas dikerjakan secara mandiri 2. Mahasiswa melakukan analisis data deksriptif yang terdiri dari frequencies, descriptive, explore (mean, median, modus, range, variance, standar deviasi, skewnes, kurtosis, histogram, grafik) 3. membuat laporan dan hasil intepretasi, diketik di MS.Word					
BENTUK DAN FORMAT LUARAN					
Objek Garapan: Hasil analisis SPSS					
Bentuk Luaran: 1. Pengolahan data dengan bantuan program SPSS, hasil analisis dikumpulkan dalam bentuk SAV (SPSS) dengan (nama NIM dan program studi) 2. Hasil analisis dan intepretasi hasil analisis diketik di MS.Word dikumpulkan dengan File (nama NIM dan program studi)					
INDIKATOR, KRITERIA, DAN BOBOT PENILAIAN					
1. Pengolahan data (bobot 90%) Hasil perhitungan/analisis benar dan disajikan dalam bentuk yang jelas dan terorganisir 2. Intepretasi hasil (bobot 10%) Mampu menginterpretasikan hasil analisis dengan baik dan benar. Kesimpulan yang diambil sesuai dengan data dan analisis yang dilakukan					
JADWAL PELAKSANAAN					
Melakukan analisa data menggunakan bantuan SPSS			Pertemuan 13		
LAIN-LAIN					
Bobot penilaian tugas ini adalah 5% dari 100% penilaian mata kuliah ini; Tugas dikerjakan secara mandiri.					

DAFTAR RUJUKAN

1. Asari, A., Zulkarnaini., Hartatik., Anam, A. C., Suprapro., Vony, J. V.....&Sukwika, T. (2023). *Pengantar statistika*. PT Mafy Media Literasi Indonesia
2. Husnul, N. R. I., Prasetya, E. R., Sadewa, P., Ajimat., & Purnomo. (2020). *Statistik deskriptif*. Unpam Press
3. Sugiyono. (2007). *Statistika untuk penelitian*. Alfabeta
4. Yoseanto, B. L., & Uyun, M. (2023). *Statistika dasara untuk ilmu psikologi*. PT Human Persona Indonesia
5. Wahyuni, M. (2020). *Statistik deskriptif: Untuk penelitian olah data manual dan SPSS Versi 25*. Bintang Pustaka Madani

Rencana UTS Mahasiswa

		UNIVERSITAS MULAWARMAN FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK PROGRAM STUDI S1 PSIKOLOGI			
RENCANA TUGAS MAHASISWA					
MATA KULIAH	Statistik Deskriptif				
KODE		SKS	2	SEMESTER	1
DOSEN PENGAMPU	Dr. Cathas Teguh Prakoso, S.Sos., M.Si Hardiansyah, M.Psi., Psikolog				
BENTUK UTS		WAKTU Pengerjaan			
Tes tertulis dan project I		Tes tertulis 1 Jam 40 menit, project I: 1 mg			
JUDUL UTS					
Project 1: Melakukan pengolahan/ analisa data secara manual dan membuat hasil intepretasi dari hasil analisa data secara mandiri.					
SUB-CAPAIAN PEMBELAJARAN MATA KULIAH					
Mampu memahami konsep dasar statistik deskriptif (C2, P3) Mampu menjelaskan mengenai variabel, memilih, menetapkan, dan menjelaskan teknik memilih serta menghitung jumlah sampel penelitian dengan sistematis, bermutu, dan terukur [C4, P3] Mampu memahami dan menjelaskan tentang data dan jenis data. [C4, P3, A3] Mampu memahami pengolahan data statistik dan penyajian data dalam bentuk tabel dan gambar [C4, P3, A3] Mampu memahami konsep tendency central dan ukuran letak. [C4, P3, A3]					
DESKRIPSI UTS					
UTS Mata kuliah statistik deskriptif terbagi menjadi dua yaitu tes tertulis dan pengerjaan project I. tes tertulis yaitu pengerjaan beberapa soal namun bentuknya adalah pilihan ganda dan essay. Adapun materi mengenai tes tertulis yaitu konsep dasar statistik deskriptif, variabel, teknik sampling, data, tendency central dan ukuran letak. Sementara itu project I pengerjaan skoring data, melakukan penyajian data dalam bentuk tabulasi data, melakukan pengolahan/perhitungan data secara manual untuk mencari tendency central (mean, modus dan median) serta ukuran letak (kuartil, desil dan persentil)					
METODE Pengerjaan UTS					
1. Menjawab soal tertulis di dalam kelas, hingga waktu selesai jam mata kuliah statistik deskriptif 2. Pengerjaan project I: Melakukan skoring data, dan membuat penyajian data dalam bentuk tabulasi data. 3. Pengerjaan project I: melakukan pengolahan/perhitungan mean, modus median, kuartil, desil dan persentil 4. Pengerjaan project I: membuat intepretasi hasil analisa data					
BENTUK DAN FORMAT LUARAN					
Objek Garapan: Mengerjakan tes tertulis dan pengerjaan pengolahan hingga intepretasi hasil analisa data					
a. Bentuk Luaran:					
1. Soal tertulis. Adapun pengerjaannya di kertas polio bergaris dengan menuliskan (nama NIM dan program studi) 2. Skoring dan tabulasi data di Ms. Excel dengan sistematika dan format sesuai dengan blueprint/kisi-kisis instrumen penelitian dengan sistematikan nama file: (UTS- Project I-NIM-Nama); 3. Pengolahan data secara manual dan intepretasi hasil, pengerjaannya di kerta polio bergaris dengan menuliskan (nama NIM dan program studi)					

INDIKATOR, KRITERIA, DAN BOBOT PENILAIAN	
a. Soal tertulis (bobot 30%) Menjawab soal tertulis, dengan ketentuan jika menjawab benar akan diberi skor dan jika salah akan diberi skor 0.	
b. Project I (bobot 70%) - Ketepatan dalam melakukan skoring dan penyajian tabulasi data berdasarkan blueprint/kisi-kisi instrumen penelitian - Ketepatan dalam melakukan pengolahan/perhitungan data secara manual - Ketepatan dalam membuat interpretasi hasil pengolahan data	
JADWAL PELAKSANAAN	
1. Soal tes tertulis	Pertemuan 8
2. Project I (1 mg)	Pertemuan 9
LAIN-LAIN	
Bobot penilaian tugas ini adalah 20% dari 100% penilaian mata kuliah ini; Tugas dikerjakan secara mandiri.	
DAFTAR RUJUKAN	
- Asari, A., Zulkarnaini., Hartatik., Anam, A. C., Suprapro., Vony, J. V.....&Sukwika, T. (2023). <i>Pengantar statistika</i>. PT Mafy Media Literasi Indonesia - Husnul, N. R. I., Prasetya, E. R., Sadewa, P., Ajimat., & Purnomo. (2020). <i>Statistik deskriptif</i>. Unpam Press - Sugiyono. (2007). <i>Statistika untuk penelitian</i>. Alfabeta - Yoseanto, B. L., & Uyun, M. (2023). <i>Statistika dasara untuk ilmu psikologi</i>. PT Human Persona Indonesia - Wahyuni, M. (2020). <i>Statistik deskriptif: Untuk penelitian olah data manual dan SPSS Versi 25</i>. Bintang Pustaka Madani	

Rencana UAS Mahasiswa

		UNIVERSITAS MULAWARMAN FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK PROGRAM STUDI S1 PSIKOLOGI			
RENCANA TUGAS MAHASISWA					
MATA KULIAH	Statistik Deskriptif				
KODE		SKS	2	SEMESTER	1
DOSEN PENGAMPU	Dr. Cathas Teguh Prakoso, S.Sos., M.Si Hardiansyah, M.Psi., Psikolog				
BENTUK UTS		WAKTU Pengerjaan			
Tes tertulis		Tes tertulis 40 meni			
JUDUL UTS					
Tes tertulis					
SUB-CAPAIAN PEMBELAJARAN MATA KULIAH					
Mampu menganalisis konsep <i>tendency central</i> dan ukuran letak. [C3, P3, A3] – CPMK 3 & CPMK 4					
Mampu menganalisis penyebaran data [C3, P3, A3] – CPMK 3 & CPMK 4					
Mampu menganalisis tentang distribusi frekuensi data penelitian. [C3, P3, A3] – CPMK 3 & CPMK 4					
Mampu melakukan analisis deskriptif dengan bantuan software SPSS [C3, P3, A3] – CPMK 3 & CPMK 4					

Mampu menguraikan tahapan serta melakukan analisis statistik deskriptif dengan bantuan AI [C3, P3, A3]- CPMK 3 & CPMK 4	
DESKRIPSI UAS	
UAS Mata kuliah statistik deskriptif yaitu pengerjaan beberapa soal namun bentuknya adalah pilihan esay. Adapun materi mengenai tes tertulis yaitu penyebaran data (range, simpangan rata-rata, standar deviasi dan variance) dan skewness, kurtosis serta distribusi frekuensi.	
METODE Pengerjaan UTS	
Menjawab soal tertulis di dalam kelas, hingga waktu selesai jam mata kuliah statistik deskriptif	
BENTUK DAN FORMAT LUARAN	
Objek Garapan: Mengerjakan tes tertulis Bentuk Luaran: Soal tertulis. Adapun pengerjaannya di kertas polio bergaris dengan menuliskan (nama NIM dan program studi)	
INDIKATOR, KRITERIA, DAN BOBOT PENILAIAN	
Soal tertulis (bobot 15%) Menjawab soal tertulis, dengan ketentuan jika menjawab benar akan diberi skor dan jika salah akan diberi skor 0.	
JADWAL PELAKSANAAN	
Soal tes tertulis	Pertemuan 15
DAFTAR RUJUKAN	
1. Asari, A., Zulkarnaini., Hartatik., Anam, A. C., Suprapro., Vony, J. V.....&Sukwika, T. (2023). <i>Pengantar statistika</i>. PT Mafy Media Literasi Indonesia 2. Husnul, N. R. I., Prasetya, E. R., Sadewa, P., Ajimat., & Purnomo. (2020). <i>Statistik deskriptif</i>. Unpam Press 3. Sugiyono. (2007). <i>Statistika untuk penelitian</i>. Alfabeta 4. Yoseanto, B. L., & Uyun, M. (2023). <i>Statistika dasara untuk ilmu psikologi</i>. PT Human Persona Indonesia 5. Wahyuni, M. (2020). <i>Statistik deskriptif: Untuk penelitian olah data manual dan SPSS Versi 25</i>. Bintang Pustaka Madani	

Contoh Rubrik dan Portofolio Penilaian: Statistik Deskriptif
Rubrik holistik penilaian penyusunan makalah (Tugas 1)

No	Aspek yang dinilai	Skor Penilaian				
		Sangat kurang 0-20	Kurang 21-59	Cukup 59-69	Baik 70-79	Baik Sekali 80-100
1	Ketepatan sistematika makalah					
2	Kualitas dan ketepatan tata tulis makalah					
3	Kualitas dan kesesuaian tulisan dengan rujukan					
4	Kutipan, penulisan dapus sesuai dengan APA versi 7					
5	Ketepatan tulisan sesuai dengan tema					
Nilai total						
Nilai skor rata-rata						

Rubrik analitik penilaian meringkas hasil diskusi (Tugas 2)

No	Aspek yang dinilai	Skor penilaian				
		Sangat kurang	Kurang	Cukup	Baik	Sangat Baik
		(Skor 0-20)	(Skor 21-59)	(Skor 59-60)	(Skor 70-79)	(Skor 80-100)
1	Pemahaman Konsep	Tidak menunjukkan pemahaman yang memadai tentang konsep-konsep tersebut. Penjelasan sangat kurang jelas dan tidak ada contoh-contoh yang diberikan.	Menunjukkan pemahaman yang kurang tentang konsep-konsep tersebut. Penjelasan kurang jelas dan contoh-contoh yang diberikan kurang relevan	Menunjukkan pemahaman yang cukup tentang konsep-konsep tersebut. Mampu menjelaskan dengan sederhana dan memberikan contoh-contoh yang terbatas	Menunjukkan pemahaman yang baik tentang konsep-konsep tersebut. Mampu menjelaskan dengan cukup jelas dan memberikan contoh-contoh yang relevan	Menunjukkan pemahaman yang sangat mendalam tentang konsep populasi, sampel, teknik sampling, dan variabel penelitian. Mampu menjelaskan dengan jelas dan memberikan contoh-contoh yang relevan.
2	Kelengkapan informasi	Tidak merangkum poin penting	Merangkum sedikit poin penting hasil	Merangkum beberapa poin penting	Merangkum sebagian besar poin	Merangkum semua poin penting hasil

		hasil diskusi. Informasi yang disajikan tidak relevan	diskusi. Banyak informasi penting yang terlewatkan.	hasil diskusi. Beberapa informasi penting mungkin terlewatkan	penting hasil diskusi. Beberapa informasi minor mungkin terlewatkan	diskusi secara lengkap dan sistematis. Tidak ada informasi penting yang terlewatkan
3	Kejelasan tulisan	Bahasa yang digunakan tidak baku dan sulit dimengerti. Struktur penulisan tidak jelas	Bahasa yang digunakan sangat sulit dipahami. Struktur penulisan tidak logis	Bahasa yang digunakan kurang jelas dan sulit dipahami. Struktur penulisan kurang logis	Bahasa yang digunakan cukup jelas dan mudah dipahami. Struktur penulisan cukup logis	Merangkum poin penting hasil diskusi. Informasi yang disajikan sangat relevan, dengan bahasa yang terstruktur, mudah dipahami dan sangat jelas
Nilai total						
Nilai skor rata-rata						

Rubrik holistik penilaian skoring dan penyajian tabulasi data (Tugas 3 dan 4)

No	Aspek yang dinilai	Skor Penilaian				
		Sangat kurang 0-20	Kurang 21-59	Cukup 59-69	Baik 70-79	Baik Sekali 80-100
1	Ketepatan dalam melakukan skoring sesuai dengan blueprint/kisi-kisi instrumen alat ukur					
2	Format tabulasi data jelas dan mudah dipahami					
3	Ketepatan dalam menyajikan tabulasi data dengan tidak adanya kesalahan dalam memasukan data ke dalam tabel					
4	Ketepatan dalam melakukan penjumlahan nilai total dan aspek pada setiap variabel					
Nilai total						
Nilai skor rata-rata						

Rubrik analitik penilaian analisis data (Tugas 5-10)

No	Aspek yang dinilai	Skor penilaian				
		Sangat kurang 0-20	Kurang 21-59	Cukup 59-69	Baik 70-79	Baik Sekali 80-100
1	Pengolahan data	Sangat banyak kesalahan dalam menghitung/pengolahan data	Banyak melakukan kesalahan dalam melakukan perhitungan/pengolahan data	Melakukan pengolahan data dengan cukup baik, terdapat beberapa kesalahan dalam perhitungan	Melakukan pengolahan data dengan baik, namun terdapat beberapa kesalahan kecil dalam perhitungan/analisis data	Melakukan pengolahan data dengan benar dan akurat. Hasil perhitungan/analisis benar dan disajikan dalam bentuk yang jelas dan terorganisir
2	Intepretasi hasil	Sangat tidak mampu mengintepretasikan hasil analisis	Tidak mampu mengintepretasikan hasil analisis	Kesulitan dalam menginterpretasikan hasil analisis. Kesimpulan yang diambil tidak relevan dengan data atau analisis yang dilakukan	Mampu menginterpretasikan hasil analisis dengan cukup baik, namun masih terdapat beberapa kesalahan dalam penarikan kesimpulan	Mampu menginterpretasikan hasil analisis dengan baik dan benar. Kesimpulan yang diambil sesuai dengan data dan analisis yang dilakukan
Nilai total						
Nilai skor rata-rata						

Portofolio Penilaian dan Evaluasi Ketercapaian CPL Mahasiswa

Program Studi	:	Psikologi
Mata Kuliah	:	Statistik Deskriptif
Kode Mata Kuliah	:	240210602W004
Semester	:	I
Nama Mahasiswa	:	
NIM	:	

Mg	CPL	CPMK (CLO)	Sub-CPMK (LLO)	Indikator	Bentuk Soal – Bobot (%)*		Bobot (%) Sub-CPMK	Nilai Mahasiswa (0-100)	$\Sigma((\text{Nilai Mahasiswa}) \times (\text{Bobot}\%))$	Ketercapaian CPL pada MK (%)	Perbaikan Pencapaian CPMK
1-2	CPL 4	CPMK 1	Sub-CPMK-1	I-1.1 I-1.2 I-1.3 I-1.4 I-1.5	Tugas-1 Menyusun makalah	5	5				
3	CPL 4	CPMK 1	Sub-CPMK-2	I-2.1 I-2.2 I-2.3 I-2.4	Tugas-2 Meringkas hasil diskusi	5	5				
4-5	CPL4	CPMK 1	Sub-CPMK-3	I-3.1 I-3.2 I-3.3 I-3.4 I-3.5 I-3.6 I-3.7	Quiz-1 Soal test	10	15				
	CPL 4	CPMK 2		I-3.8	Tugas-3	5					

Mg	CPL	CPMK (CLO)	Sub-CPMK (LLO)	Indikator	Bentuk Soal – Bobot (%)*		Bobot (%) Sub-CPMK	Nilai Mahasiswa (0-100)	Σ((Nilai Mahasiswa) x (Bobot%))*	Ketercapaian CPL pada MK (%)	Perbaikan Pencapaian CPMK
					Penugasan skoring data						
6	CPL 4 CPL 10	CPMK 3 CPMK 4	Sub-CPMK-4	I-4.1	Tugas-4 Membuat penyajian data	5	5				
7	CPL 4	CPMK 3	Sub-CPMK-5	I-5.1	Tugas-5 Analisis tendency central	5	5				
	CPL 10	CPMK 4		I-5.2							
8	Evaluasi Tengah Semester (ETS) (20)										
9-10	CPL 4 CPL 10	CPMK 3 CPMK 4	Sub-CPMK-6	I-6.1	Tugas-6 Penugasan	5	10				
				I-6.2	Tugas-7 Penugasan	5					
11	CPL 4 CPL 10	CPMK 3 CPMK 4	Sub-CPMK-7	I-7.1 I-7.2 I-7.3	Tugas-8 Penugasan perhitungan distribusi frekuensi	5	5				
12,13,14	CPL 4 CPL 10	CPMK 1 CPMK 3 CPMK 4	Sub-CPMK-8	I-8.1	Tugas-9 Analisis data menggunakan spss	5	5				
				I-8.2							
15	CPL 4 CPL 10	CPMK 1 CPMK 3 CPMK 4	Sub-CPMK-9	I-9.1	Tugas 10 Analisis data menggunakan AI	5	5				
				I-9.2							

Mg	CPL	CPMK (CLO)	Sub-CPMK (LLO)	Indikator	Bentuk Soal – Bobot (%)*	Bobot (%) Sub-CPMK	Nilai Mahasiswa (0-100)	$\Sigma((\text{Nilai Mahasiswa}) \times (\text{Bobot}\%))^*$	Ketercapaian CPL pada MK (%)	Perbaikan Pencapaian CPMK
16	Evaluasi Akhir Semester (EAS) (20)									
Total Bobot (%)					100	100				
Nilai Akhir Mahasiswa ($\Sigma(\text{Nilai Mahasiswa}) \times (\text{Bobot}\%)$)										

Catatan: *CLO* = Course Learning Outcomes, *LLC* = Lesson Learning Outcomes

Mengetahui
Koordinator Program Studi,

01 Juli 2024
Dosen Pengampu/ Penanggungjawab MK

Dian Dwi Nur Rahmah, M.Psi., Psikolog
NIP. 19910814 201903 2 029

Hardiansyah, M.Psi., Psikolog
NIP. -

BAB X

RENCANA IMPLEMENTAASI HAK BELAJAR DI LUAR PRODI



BAB X

RENCANA IMPLEMENTASI HAK BELAJAR DI LUAR PRODI

A. Persyaratan Umum

Proses pembelajaran di dalam MBKM (Merdeka Belajar Kampus Merdeka) merupakan salah satu wujud pembelajaran yang berpusat pada mahasiswa (*student center learning*) yang sangat penting. Pembelajaran dalam MBKM memberikan tantangan dan kesempatan untuk pengembangan inovasi, kreativitas, kapasitas, kepribadian, dan kebutuhan mahasiswa, serta mengembangkan kemandirian dalam mencari dan menemukan solusi permasalahan yang akan dihadapi di dunia kerja melalui dinamika lapangan secara nyata. Secara umum, sebelum melakukan MBKM, mahasiswa minimal memenuhi persyaratan pemahaman teori dasar terkait dengan bidang-bidang yang akan dipelajari di luar kampus.

Melalui program merdeka belajar yang dirancang dan diimplementasikan dengan baik, maka *hardskills* dan *softskills* mahasiswa akan terbentuk dengan kuat dengan cara memenuhi persyaratan kemampuan, permasalahan riil, interaksi sosial, kolaborasi, manajemen diri, tuntutan kinerja, target dan pencapaiannya. Program MBKM diharapkan dapat menjawab tantangan perguruan tinggi untuk menghasilkan lulusan yang sesuai perkembangan zaman, kemajuan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi (IPTEK), tuntutan dunia usaha dan dunia industri, maupun dinamika masyarakat. Dalam pelaksanaan kebijakan Merdeka Belajar - Kampus Merdeka, program “hak belajar di luar program studi” ini terdapat beberapa persyaratan umum yang harus dipenuhi oleh mahasiswa maupun perguruan tinggi diantaranya, sebagai berikut:

1. Mahasiswa berasal dari Program Studi yang terakreditasi.
2. Mahasiswa Aktif yang terdaftar pada PDDikti.

B. Bentuk Kegiatan MBKM

Bentuk kegiatan pembelajaran sesuai dengan Permendikbud No 3 Tahun 2020 Pasal 15 ayat 1 dapat dilakukan di dalam Program Studi dan di luar Program Studi meliputi:

1. Magang Praktik Industri
2. Proyek Desa
3. Pertukaran Mahasiswa
4. Penelitian
5. Wirausaha
6. Proyek Independen
7. Proyek Kemanusiaan
8. Mengajar di Sekolah

Adapun bentuk kegiatan MBKM yang lebih terperinci mengacu pada Buku Panduan Pelaksanaan Merdeka Belajar-Kampus Merdeka (MBKM), Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Mulawarman 2024

C. Sistem Konversi Jam ke SKS MK

Pengakuan sks bagi mahasiswa yang melaksanakan pembelajaran program Kampus Merdeka di luar perguruan tinggi asal dapat dilakukan dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Mahasiswa terdaftar pada pangkalan data pendidikan tinggi;
2. Mahasiswa terdaftar dalam *platform* Merdeka Belajar Kampus Merdeka;
3. Mahasiswa mengikuti pembelajaran oleh dosen pengampu mata kuliah dan/ atau pembimbingan oleh dosen pembimbing/pembimbing lapangan yang ditunjuk oleh organisasi mitra dan/ atau institusi pendidikan tempat dilakukannya program Kampus Merdeka;
4. Mahasiswa mengisi log book dan membuat laporan pada SPADADIKTI melalui laman <https://spadadikti.id>
5. Mahasiswa telah mendapatkan nilai akhir dari dosen pengampu mata kuliah dan/atau dosen pembimbing/pembimbing lapangan yang ditunjuk oleh organisasi mitra dan/atau institusi pendidikan tempat dilakukannya program Kampus Merdeka; dan
6. Perguruan tinggi melaporkan nilai mahasiswa dalam pembelajaran program Kampus Merdeka di luar perguruan tinggi asal melalui Pangkalan Data Pendidikan Tinggi di akhir semester.

D. Sistem Penjaminan Mutu MBKM

1. Penyusunan Kebijakan dan Manual Mutu MBKM
 - a. Program Studi Psikologi FISIP Universitas Mulawarman melalui GJMF menyusun kebijakan dan manual mutu untuk Program Kampus Merdeka yang terintegrasi dengan penjaminan mutu perguruan tinggi melalui LP3M.
 - b. Penyusunan kebijakan dan manual mutu Program Kampus Merdeka mengacu pada kebijakan dan manual mutu dari sistem penjaminan mutu yang telah berlaku di Universitas Mulawarman.
 - c. Kebijakan dan manual mutu Program Kampus Merdeka yang telah ditetapkan wajib didiseminasikan dan disosialisasikan khususnya kepada dosen pembimbing, pembimbing industri dan peserta magang.
2. Penetapan Mutu

Pelaksanaan kebijakan Merdeka Belajar-Kampus Merdeka, program “hak belajar di luar program studi” dapat berjalan dengan mutu yang terjamin, maka perlu ditetapkan beberapa mutu, antara lain:

 - a. Mutu kompetensi peserta.
 - b. Mutu pelaksanaan.
 - c. Mutu proses pembimbingan internal dan eksternal.
 - d. Mutu sarana dan pasarana untuk pelaksanaan.
 - e. Mutu pelaporan dan presentasi hasil.
 - f. Mutu penilaian.

Tabel Kriteria Kegiatan di Luar Kampus

No	Kegiatan	Kriteria untuk Mendapatkan SKS Penuh (20 SKS)
1	Pertukaran Mahasiswa	Jenis mata kuliah yang diambil harus memenuhi ketentuan yang ditetapkan oleh program studi asal untuk lulus (misalnya memenuhi kurikulum dasar, memenuhi persyaratan kuliah umum, memenuhi persyaratan <i>electives</i> , dan lain-lain)
2	Magang/Praktik Kerja	- Tingkat kemampuan yang diperlukan untuk magang harus setara dengan level sarjana (bukan tingkat SMA kebawah) - Mahasiswa menjadi bagian dari sebuah tim dan terlibat secara aktif di kegiatan tim - Mahasiswa mendapatkan masukan terkait performa kinerja setiap 2 bulan - Harus memberikan presentasi di akhir magang (diseminasi) kepada salah satu pimpinan perusahaan
3	Penelitian/Riset	- Jenis penelitian (tingkat kesulitan) harus sesuai dengan tingkat sarjana - Harus terlibat dalam pembuatan laporan akhir/presentasi hasil penelitian
4	Proyek Kemanusiaan	- Memiliki dedikasi untuk 1 atau 2 proyek utama, dengan fokus: - Pemecahan masalah sosial (misalnya: rendahnya jumlah tenaga kesehatan di daerah, sanitasi yang tidak memadai) - Pemberian bantuan tenaga untuk meringankan beban korban bencana (misalnya: membantu menjadi konselor sebaya/konselor selama minimal 2 bulan) Menghasilkan dampak yang nyata di akhir kegiatan (misalnya menjadi tenaga konselor atau asisten tim medis di tengah serangan wabah)
5	Kegiatan Wirausaha	- Memiliki rencana bisnis dan target (jangka pendek dan panjang) - Berhasil mencapai target penjualan sesuai dengan target rencana bisnis yang ditetapkan di awal perencanaan - Bertumbuhnya SDM atau tim di perusahaan sesuai dengan rencana bisnis
6	Studi Independen	- Jenis studi independen (tingkat kesulitan) harus sesuai dengan jenjang sarjana - Topik studi independen tidak ditawarkan di dalam kurikulum PT/program studi pada saat ini - Mahasiswa mengembangkan objektif mandiri beserta dengan desain kurikulum, rencana

		pembelajaran, jenis proyek akhir, dan sebagainya yang harus dicapai di akhir semester
7	Membangun Desa	• Berdedikasi untuk 1 atau 2 proyek utama, dengan fokus: ○ Peningkatan kapasitas kewirausahaan masyarakat, UMKM, atau BUM Desa ○ Pemecahan masalah sosial (misalnya kurangnya tenaga kesehatan di desa, pembangunan sanitasi yang tidak memadai) • Menghasilkan dampak yang nyata di akhir kegiatan (misalnya irigasi desa yang lebih memadai, koperasi desa menghasilkan keuntungan lebih banyak)

3. Pelaksanaan Monitoring dan Evaluasi

Program Studi Psikologi, FISIP, Universitas Mulawarman sebagai penyelenggara Merdeka Belajar-Kampus Merdeka berusaha untuk menjamin mutu program tersebut. Oleh karena itu, Unit Penjamin Mutu Program Studi Psikologi, FISIP, Universitas Mulawarman, berusaha menyusun mekanisme formal untuk mengevaluasi dan memonitor mahasiswa secara berkala. Pelaksanaan monitor dan evaluasi dilakukan mulai dari tahap persiapan, pelaksanaan, dan penilaian. Penilaian/evaluasi merupakan salah satu rangkaian kegiatan dalam meningkatkan kualitas, kinerja, dan produktivitas dalam melaksanakan program magang industri.

Fokus evaluasi adalah individu mahasiswa, yaitu prestasi yang dicapai dalam pelaksanaan magang oleh mahasiswa. Melalui evaluasi akan diperoleh tentang apa yang telah dicapai dan apa yang belum dicapai oleh mahasiswa selama mengikuti kegiatan. Evaluasi dapat memberikan informasi terkait kemampuan apa yang telah dicapai oleh mahasiswa selama mengikuti program. Selain itu, melalui evaluasi dapat dilakukan penilaian terhadap nilai atau implikasi dari hasil program. Selanjutnya, program ini digunakan untuk meningkatkan kompetensi mahasiswa.

2. Prinsip Penilaian

Penilaian dalam pelaksanaan kebijakan Merdeka Belajar - Kampus Merdeka, program “hak belajar di luar program studi” mengacu kepada 5 (lima) prinsip sesuai SNPT yaitu edukatif, otentik, objektif, akuntabel, dan transparan yang dilakukan secara terintegrasi.

3. Aspek – aspek Penilaian

Sesuai dengan prinsip-prinsip penilaian di atas, maka aspek-aspek yang dinilai dalam pelaksanaan kebijakan Merdeka Belajar - Kampus Merdeka, program “hak belajar di luar program studi”, setidaknya sebagai berikut:

- a) Kehadiran saat pembekalan dan pelaksanaan;
- b) Kedisiplinan dan tanggung jawab dalam melaksanakan tugas-tugas;
- c) Sikap;
- d) Kemampuan melaksanakan tugas-tugas;
- e) Kemampuan membuat laporan.

4. Prosedur Penilaian

Berdasarkan prinsip kesinambungan, penilaian dalam pelaksanaan kebijakan Merdeka Belajar - Kampus Merdeka, program “hak belajar di luar program studi” dilakukan selama kegiatan berlangsung (penilaian proses) dan akhir kegiatan berupa laporan kegiatan belajar (penilaian hasil). Proses penilaian dilakukan dengan cara observasi (kepribadian dan sosial) sebagai teknik utama. Sedangkan, penilaian hasil dilaksanakan pada akhir pelaksanaan program dengan menggunakan laporan yang dibuat oleh mahasiswa. Penilaian dilakukan oleh pendamping dari Pihak Ketiga yang terkait dengan kegiatan yang diambil oleh mahasiswa dan dosen pendamping. Selain komponen diatas, Universitas Mulawarman juga membuat sistem berupa *survey online* tentang pengalaman dan penilaian mahasiswa terhadap kualitas program merdeka belajar yang mereka jalani selama satu semester di luar program studi. Hal ini dapat digunakan untuk mendapatkan *feedback* dari mahasiswa sebagai sarana evaluasi bagi Program Studi dalam mengembangkan program berikutnya.

5. Relevansi Waktu Belajar Kampus Merdeka

- 1) Hasil kegiatan mahasiswa yang mengikuti program belajar di luar kampus dihitung menggunakan Satuan Kredit Semester (SKS).
- 2) Setiap mata kuliah mempunyai bobot Satuan Kredit Semester (SKS) tertentu sebagai fungsi waktu dan kegiatan per minggu dalam satu semester.
- 3) Kegiatan perkuliahan kampus merdeka belajar Satu sks setara dengan 160 (seratus enam puluh) menit kegiatan belajar per minggu per semester yang dijabarkan sebagai berikut:
 - a. 1 sks perkuliahan, responsi, atau tutorial meliputi 50 menit tatap muka, 60 menit kegiatan terstruktur, dan 60 menit kegiatan mandiri;
 - b. 1 sks seminar atau bentuk pembelajaran lain yang sejenis meliputi 100 menit tatap muka dan 70 menit kegiatan mandiri;
 - c. 1 sks praktikum, praktik studio, praktik bengkel, praktik lapangan, penelitian, pengabdian kepada masyarakat, dan/atau bentuk-bentuk pembelajaran lain yang sejenis meliputi 170 menit per minggu per semester.
- 4) Jika mata kuliah yang ditempuh pada suatu semester tidak lulus, maka mata kuliah tersebut harus menjadi prioritas untuk diperbaiki pada kesempatan pertama Semester Gasal atau Genap berikutnya atau semester antara.

5. Penentuan Indeks Prestasi (IP)

- a. Penilaian keberhasilan akademik mahasiswa didasarkan pada nilai bobot rata-rata atau Indeks Prestasi (IP).
- b. Indeks Prestasi dibedakan atas Indeks Prestasi Semester (IP- Semester) dan Indeks Prestasi Kumulatif (IPK).
- c. IP-Semester dan IPK dihitung dari mata kuliah yang tertulis dalam KRS, kecuali untuk mata kuliah yang termasuk dalam kelompok kegiatan akhir akademik yang belum memiliki nilai

E. Konversi Program MBKM Ke MK

No	Smt	MK	SKS	CPL yang dibebankan ke MK										Bentuk Program MBKM
				CPL 1	CPL 2	CPL 3	CPL 4	CPL 5	CPL 6	CPL 7	CPL 8	CPL 9	CPL 10	
1	6	Hubungan Industrial	2			✓				✓			✓	• Pertukaran Mahasiswa • Magang/Praktik Kerja • Penelitian/Riset • Kegiatan Wirausaha • Studi Independen
2	6	Manajemen Sumber Daya Manusia	2			✓				✓			✓	• Pertukaran Mahasiswa • Magang/Praktik Kerja • Penelitian/Riset • Kegiatan Wirausaha • Studi Independen
3	6	Pengembangan Organisasi	3			✓				✓	✓		✓	• Pertukaran Mahasiswa • Magang/Praktik Kerja • Penelitian/Riset • Kegiatan Wirausaha • Studi Independen
4	6	Sistem Informasi Sumber Daya Manusia	2			✓				✓			✓	• Pertukaran Mahasiswa • Magang/Praktik Kerja • Penelitian/Riset • Kegiatan Wirausaha • Studi Independen
5	6	Sistem Manajemen Kinerja	2			✓				✓			✓	• Pertukaran Mahasiswa • Magang/Praktik Kerja • Penelitian/Riset • Kegiatan Wirausaha • Studi Independen
6	6	Pengembangan Individu dalam	3			✓				✓	✓		✓	• Pertukaran Mahasiswa • Magang/Praktik Kerja

No	Smt	MK	SKS	CPL yang dibebankan ke MK										Bentuk Program MBKM
				CPL 1	CPL 2	CPL 3	CPL 4	CPL 5	CPL 6	CPL 7	CPL 8	CPL 9	CPL 10	
		Organisasi												• Penelitian/Riset • Kegiatan Wirausaha • Studi Independen
7	6	Analisa Jabatan	3			✓				✓	✓		✓	• Pertukaran Mahasiswa • Magang/Praktik Kerja • Penelitian/Riset • Kegiatan Wirausaha • Studi Independen
8	6	Kesehatan dan Keselamatan Kerja	2			✓				✓			✓	• Pertukaran Mahasiswa • Magang/Praktik Kerja • Penelitian/Riset • Kegiatan Wirausaha • Studi Independen
9	6	Psikologi Anak dan Remaja Berkebutuhan Khusus	2			✓				✓	✓		✓	• Pertukaran Mahasiswa • Magang/Praktik Kerja • Penelitian/Riset • Studi Independen • Proyek Kemanusiaan
10	6	Pendidikan Anak Usia Dini	2			✓				✓	✓		✓	• Pertukaran Mahasiswa • Magang/Praktik Kerja • Penelitian/Riset • Studi Independen • Proyek Kemanusiaan
11	6	Pendidikan Inklusi	2			✓				✓	✓		✓	• Pertukaran Mahasiswa • Magang/Praktik Kerja • Penelitian/Riset • Studi Independen • Proyek Kemanusiaan

No	Smt	MK	SKS	CPL yang dibebankan ke MK										Bentuk Program MBKM
				CPL 1	CPL 2	CPL 3	CPL 4	CPL 5	CPL 6	CPL 7	CPL 8	CPL 9	CPL 10	
														Membangun Desa
12	6	Kesulitan Belajar	2			✓				✓	✓		✓	- Pertukaran Mahasiswa - Magang/Praktik Kerja - Penelitian/Riset - Studi Independen
13	6	Psikologi Bermain	2			✓				✓	✓		✓	- Pertukaran Mahasiswa - Magang/Praktik Kerja - Penelitian/Riset - Studi Independen
14	6	Psikologi Sekolah	2			✓				✓			✓	- Pertukaran Mahasiswa - Magang/Praktik Kerja - Penelitian/Riset - Studi Independen - Proyek Kemanusiaan - Membangun Desa
15	6	Pengasuhan & Pendidikan di Era Digital	2			✓				✓	✓		✓	- Pertukaran Mahasiswa - Magang/Praktik Kerja - Penelitian/Riset - Studi Independen
16	6	Deteksi Dini Perkembangan	2			✓				✓			✓	- Pertukaran Mahasiswa - Magang/Praktik Kerja - Penelitian/Riset - Studi Independen - Proyek Kemanusiaan
17	6	Intervensi Perkembangan	2								✓		✓	- Pertukaran Mahasiswa - Magang/Praktik Kerja - Penelitian/Riset

No	Smt	MK	SKS	CPL yang dibebankan ke MK										Bentuk Program MBKM
				CPL 1	CPL 2	CPL 3	CPL 4	CPL 5	CPL 6	CPL 7	CPL 8	CPL 9	CPL 10	
														• Studi Independen • Proyek Kemanusiaan
18	6	Asesmen Klinis Anak dan Remaja	2			✓			✓				✓	• Pertukaran Mahasiswa • Magang/Praktik Kerja • Penelitian/Riset • Studi Independen
19	6	Asesmen Klinis Dewasa	2			✓			✓				✓	• Pertukaran Mahasiswa • Magang/Praktik Kerja • Penelitian/Riset • Studi Independen
20	6	Asesmen Klinis Lansia	2			✓			✓				✓	• Pertukaran Mahasiswa • Magang/Praktik Kerja • Penelitian/Riset • Studi Independen
21	6	Psikoterapi	2			✓				✓	✓		✓	• Pertukaran Mahasiswa • Magang/Praktik Kerja • Penelitian/Riset • Studi Independen
22	6	Psikologi Forensik	2			✓				✓	✓		✓	• Pertukaran Mahasiswa • Magang/Praktik Kerja • Penelitian/Riset • Studi Independen
23	6	Trauma dan Psikopatologi	2			✓				✓	✓		✓	• Pertukaran Mahasiswa • Magang/Praktik Kerja • Penelitian/Riset • Studi Independen

No	Smt	MK	SKS	CPL yang dibebankan ke MK										Bentuk Program MBKM
				CPL 1	CPL 2	CPL 3	CPL 4	CPL 5	CPL 6	CPL 7	CPL 8	CPL 9	CPL 10	
														• Proyek Kemanusiaan
24	6	Intervensi Trauma Krisis	2			✓				✓	✓		✓	• Pertukaran Mahasiswa • Magang/Praktik Kerja • Penelitian/Riset • Studi Independen • Proyek Kemanusiaan
25	6	Patologi & Rehabilitasi Sosial	2			✓					✓		✓	• Pertukaran Mahasiswa • Magang/Praktik Kerja • Penelitian/Riset • Studi Independen • Proyek Kemanusiaan
26	6	Psikologi Positif	2							✓			✓	• Pertukaran Mahasiswa • Magang/Praktik Kerja • Penelitian/Riset • Studi Independen
27	6	Pendidikan Anti Korupsi	2	✓									✓	• Pertukaran Mahasiswa • Magang/Praktik Kerja • Penelitian/Riset • Studi Independen

BAB XI

MANAJEMEN DAN MEKANISME PELAKSANAAN KURIKULUM



BAB XI

MANAJEMEN DAN MEKANISME PELAKSANAAN KURIKULUM

Penetapan kurikulum – Analisis dan evaluasi pemutahiran kurikulum PS Psikologi dilakukan pada tahun 2024. Hal ini dilakukan untuk merespon tuntutan penerapan kurikulum berbasis OBE (Outcome Based Education) (peraturan tentang kurikulum OBE) dan kebutuhan pengguna lulusan untuk diintegrasikan dengan Pola Ilmiah Pokok Universitas Mulawarman (PIP Unmul). Oleh karena itu, dilakukan monitoring dan evaluasi pengembangan kurikulum pada PS Psikologi yang bekerjasama dengan Gugus Jaminan Mutu Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Mulawarman. Kurikulum sebelumnya, yakni Kurikulum 2021 merupakan pengembangan dari kurikulum 2019 yang telah disesuaikan dengan program Merdeka Belajar Kampus Merdeka sesuai Peraturan Rektor Nomor 17 Tahun 2020 tentang Penyelenggaraan Pendidikan dan Pengajaran, Penelitian, Pengabdian Masyarakat berbasis Kampus Merdeka dan Merdeka Belajar.

Pelaksanaan kurikulum disesuaikan dengan Buku Pedoman Akademik. Pada Kurikulum Tahun 2021, total sks yang ditempuh mahasiswa adalah 145 SKS dengan total 60 mata kuliah. Proses pembelajaran wajib mencapai target CPL yang telah dirumuskan. CPL program studi yang dibebankan pada masing-masing mata kuliah kemudian diturunkan menjadi Capaian Pembelajaran Mata Kuliah (CPMK) dan Sub Capaian Pembelajaran Mata Kuliah (Sub-CPMK).

Mata kuliah PS Psikologi terdiri dari Mata Kuliah Wajib Universitas (MKWU), Mata Kuliah Wajib Fakultas (MKWF), Mata Kuliah Wajib Program Studi, Mata Kuliah Wajib Peminatan dan Mata Kuliah Pilihan Program Studi. Mata Kuliah Wajib Universitas yang diakomodir dalam Kurikulum 2021 berjumlah 7 mata kuliah yang tersebar mulai dari semester 1 hingga semester 7, sedangkan Mata Kuliah Wajib Fakultas yang diakomodir berjumlah 2 mata kuliah yang terdapat pada semester 1 dan 2. Adapun mata kuliah wajib program studi merupakan mata kuliah yang wajib ditempuh oleh setiap mahasiswa psikologi sebagai dasar dalam pemahaman terkait keilmuan psikologi yang terdiri dari 45 mata kuliah dengan beban 109 sks. Mata Kuliah Wajib Peminatan merupakan mata kuliah yang dikelompokkan berdasarkan peminatan dalam keilmuan psikologi, yakni psikologi industri dan organisasi, psikologi klinis dan psikologi pendidikan. Masing-masing peminatan memiliki 3 mata kuliah dengan total beban sks berjumlah 6. Setiap mahasiswa wajib mengikuti seluruh mata kuliah wajib peminatan berdasarkan pilihan peminatan yang ditentukan oleh mahasiswa tersebut. Mata kuliah pilihan program studi ialah mata kuliah penunjang yang terdiri dari 9 mata kuliah dengan total 18 sks. Setiap mahasiswa dapat memilih 2 dari 9 mata kuliah yang telah disediakan.

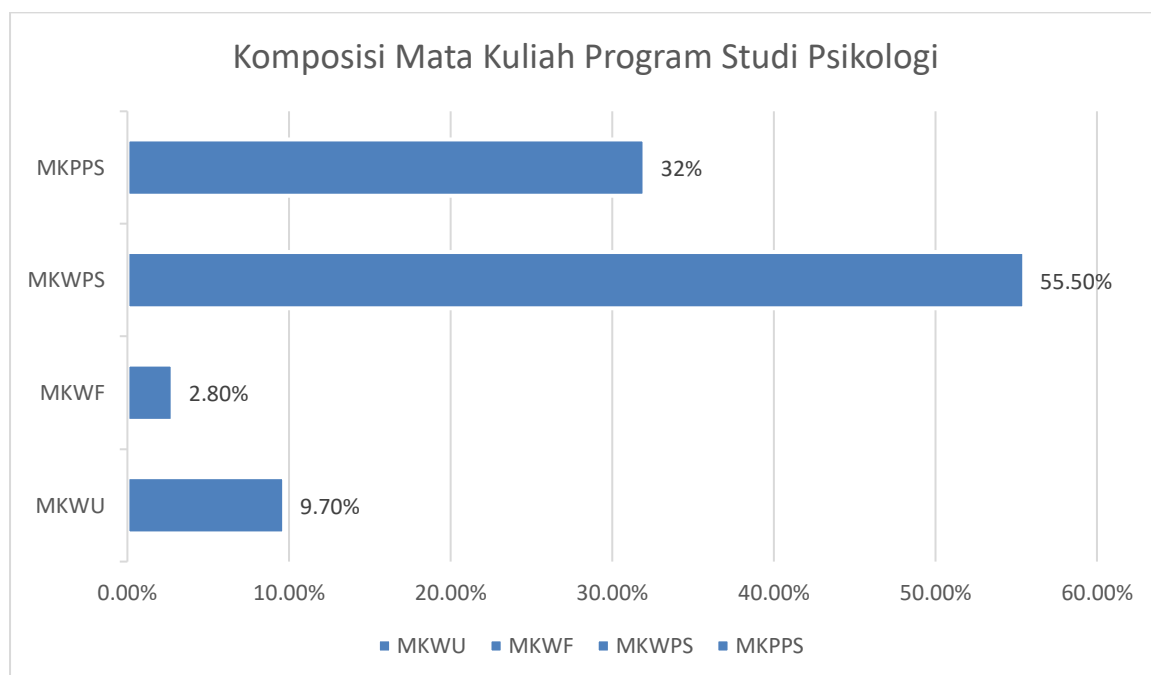
Evaluasi kurikulum bertujuan untuk keberlanjutan dalam pelaksanaan kurikulum. Program studi membentuk tim percepatan (*taskforce*) kurikulum program studi. Selanjutnya tim taskforce bersama dengan pemangku kepentingan internal dan eksternal mengidentifikasi kompetensi/mata kuliah yang perlu dipertahankan atau perlu diperbaharui guna menyesuaikan dengan profil lulusan program studi.

PS Psikologi melakukan monitoring dan evaluasi terhadap proses pendidikan yang dilakukan, terutama kurikulum, sehingga lulusan yang dihasilkan sesuai dengan kebutuhan masyarakat, tuntutan profesi dan mampu mengikuti perkembangan ilmu dan teknologi. Proses evaluasi internal rutin dilakukan oleh dosen pengampu mata kuliah setiap akhir semester, sedangkan proses evaluasi eksternal dilaksanakan pada 22 Mei 2024 melibatkan 7 pengguna atau mitra, 10 alumni dari berbagai profil lulusan, dan juga para dosen psikologi unmul dengan metode diskusi kelompok terfokus (FGD). Hasil evaluasi melalui FGD secara umum cukup positif, namun pengguna lulusan (*user*) menginginkan lulusan PS Psikologi FISIP Universitas Mulawarman dapat mengembangkan berbagai kompetensi untuk menunjang karier mereka di masa depan yang

mencakup berbagai aspek dalam bidang psikologi industri dan organisasi, psikologi pendidikan, psikologi klinis serta keterampilan umum yang diperlukan di era digital. Kompetensi tersebut dapat berupa *hard competency* dan *soft competency*. Adapun, *hard competency* yang harus dimiliki oleh lulusan berdasarkan hasil FGD adalah menganalisis jabatan, menyusun SOP MSDM, administrasi HR, rekrutmen dan seleksi, talent management, performance management system, pembelajaran dan pengembangan, membangun komunikasi organisasi, project management, merancang alat tes sesuai kondisi sekolah, merancang alat tes untuk anak berkebutuhan khusus, kemampuan untuk mengadministrasi alat tes, dan literasi digital. Pada *soft competency*, yang perlu dikembangkan ialah keinginan untuk belajar, menjalin komunikasi efektif dengan pihak lain, motivasi kerja, daya tahan, kerjasama, pemecahan masalah, etika kerja, manajemen waktu, kemampuan digital dan kemampuan investigasi. Selain itu, disimpulkan pula bahwa psikologi Unmul perlu menguatkan kekhasan keilmuan psikologi Unmul yaitu berdasarkan Pola Ilmiah Pokok Unmul yang merupakan ciri khas pembelajaran di Universitas Mulawarman Kalimantan Timur, dan harus terimplementasikan secara menyeluruh baik di Tingkat fakultas maupun prodi.

Berdasarkan hal tersebut Prodi Psikologi melalui CPL dan profil lulusannya berkomitmen untuk mentransformasikan, mendeskripsikan, dan mengintegrasikan secara konkrit PIP Unmul yang dipilih sesuai dengan bahan kajian program studi ke dalam kegiatan pendidikan dan kurikulum program studi. Program studi Psikologi juga berusaha untuk mengakomodir kebutuhan-kebutuhan dari pengguna dan alumni agar mampu menghasilkan lulusan yang memiliki kompetensi dalam keilmuan psikologi. Oleh karena itu, terdapat beberapa perubahan yang dilakukan oleh PS Psikologi, mulai dari perumusan profil lulusan dan CPL yang disesuaikan dengan SK AP2TPI tahun 2024 maupun struktur mata kuliah yang ditempuh oleh mahasiswa selama kurang lebih 8 semester.

Pada kurikulum 2024, total sks yang ditempuh mahasiswa adalah 145 SKS dengan total 58 mata kuliah. Proses pembelajaran wajib mencapai target CPL program studi yang telah dirumuskan. CPL program studi yang dibebankan pada masing-masing mata kuliah kemudian diturunkan menjadi Capaian Pembelajaran Mata Kuliah (CPMK) dan Sub Capaian Pembelajaran Mata Kuliah (Sub-CPMK).



Gambar 1. Komposisi Mata Kuliah Program Studi Psikologi

Mata kuliah PS Psikologi terdiri dari Mata Kuliah Wajib Universitas (MKWU), Mata Kuliah Wajib Fakultas (MKWF), Mata Kuliah Wajib Program Studi (MKWPS), dan Mata Kuliah Pilihan Program Studi (MKPPS). Mata kuliah pilihan program studi adalah mata kuliah penunjang program studi yang terdiri dari 23 mata kuliah (47 SKS), tetapi mahasiswa hanya diwajibkan menempuh sebanyak 10 mata kuliah (20 SKS). Komposisi mata kuliah terdiri dari 9,7 % mata kuliah wajib universitas, 2,8 % mata kuliah wajib fakultas, 55,5 % mata kuliah wajib program studi dan 32% mata kuliah pilihan program studi.

Tabel 1. Perubahan Susunan Mata Kuliah

No	Mata Kuliah	Kurikulum 2021	Kurikulum 2024
1	Pendidikan Anti Korupsi	I	VI
2	Aktualisasi Diri	I	V
3	Metode Penelitian Kuantitatif	IV	III
4	Perilaku Kerja	III	IV
5	Kesehatan mental	IV	V
6	Psikologi Keluarga	V	VII
7	Psikoterapi	V	VI
8	Kewirausahaan dan Inovasi	V	III
9	Konstruksi Alat Ukur	V	IV
10	Intervensi Perkembangan	V	VI
11	Seminar bidang	VI	V
12	Kode Etik	VI	III
13	Intervensi Komunitas	VI	V

Perubahan susunan mata kuliah menyesuaikan dengan aturan OBE yang menyebutkan bahwa jumlah SKS pada semester 1 dan 2 maksimal 20 SKS, sehingga terjadi pergeseran beberapa mata kuliah ke semester berikutnya, seperti perilaku kerja, kesehatan mental, psikologi keluarga, psikoterapi, intervensi perkembangan. Mata kuliah kode etik yang sebelumnya berada pada semester VI dipindahkan ke semester III dengan pertimbangan bahwa mahasiswa harus memahami aturan-aturan dasar terkait etika dalam pelaksanaan pemeriksaan psikologi sebelum mahasiswa mendapatkan mata kuliah yang berhubungan dengan alat-alat tes psikologi, asesmen maupun intervensi psikologi. Selain itu, pemetaan mata kuliah pada kurikulum 2024 ini juga menyesuaikan dengan komposisi beban-beban tugas yang ada pada setiap mata kuliah.

Tabel 2. Penggabungan dan Perubahan Nama Mata Kuliah

No	Nama Mata Kuliah Asal	Nama Mata Kuliah Baru
1	Psikologi Umum 1 dan Psikologi Umum 2	Psikologi Umum
2	Psikologi Kepribadian 1 dan Psikologi Kepribadian 2	Psikologi Kepribadian
3	Psikologi Sosial 1 dan Psikologi Sosial 2	Psikologi Sosial
4	Psikologi Industri dan Organisasi 1	Psikologi Industri dan Organisasi
5	Psikologi Industri dan Organisasi 2	Desain Training
6	Psikologi Perkembangan Anak, Psikologi Perkembangan Remaja, dan Psikologi Perkembangan Dewasa	Psikologi Perkembangan 1 Psikologi Perkembangan 2
7	Psikologi Anak Berkebutuhan Khusus	Psikologi Anak dan Remaja Berkebutuhan Khusus
8	Aktualisasi Diri	Evaluasi Diri dan Orientasi Masa depan
9	Tes Intetegensi Anak dan Dewasa dan	Dasar-Dasar Tes Psikologi I

No	Nama Mata Kuliah Asal	Nama Mata Kuliah Baru
	Tes Minat Bakat	
10	Tes Inventory dan Tes Proyektif	Dasar-Dasar Tes Psikologi I

Berdasarkan hasil evaluasi, terdapat beberapa mata kuliah yang mengalami peleburan atau perlu digabungkan, seperti psikologi Umum 1 dan Psikologi Umum 2 digabung menjadi Psikologi Umum, Psikologi Kepribadian 1 dan Psikologi Kepribadian 2 menjadi Psikologi Kepribadian; Psikologi Sosial 1 dan Psikologi Sosial 2 menjadi Psikologi Sosial. Penggabungan mata kuliah ini didasarkan pada program Merdeka Belajar – Kampus Merdeka (MBKM) yang mewajibkan untuk lebih meringkas jumlah SKS yang ditawarkan pada mahasiswa. Mata kuliah Psikologi Industri dan Organisasi 1 berubah menjadi Psikologi Industri Organisasi, yang mana pada mata kuliah ini fokus pembelajaran adalah teori-teori dasar dalam psikologi Industri dan Organisasi, sedangkan Psikologi Industri dan Organisasi 2 berubah menjadi mata kuliah desain traninng yang lebih bersifat aplikatif dan berbentuk project based learning (PjBL). Psikologi perkembangan yang sebelumnya terdiri dari psikologi perkembangan anak, psikologi perkembangan remaja dan psikologi perkembangan dewasa. Pada kurikulum terbaru akan berubah menjadi psikologi perkembangan I (anak – remaja) dan psikologi perkembangan II (dewasa dan lansia). Mata kuliah psikologi anak berkebutuhan khusus berubah menjadi psikologi anak dan remaja berkebutuhan khusus, yang mana cakupan pembelajaran tidak hanya pada anak namun hingga kategori remaja. Mata kuliah aktualisasi diri berubah menjadi evaluasi diri dan orientasi masa depan. Aktualisasi diri lebih kepada pengembangan minat dan talenta diri, sedangkan evaluasi diri berfokus pada pendampingan mahasiswa dalam menentukan profil lulusan yang dituju melalui pengambilan mata kuliah mbkm di semester selanjutnya. Tes inteligensi anak dan dewasa berubah menjadi dasar-dasar tes psikologi I, sedangkan tes inventory dan proyektif menjadi dasar-dasar tes psikologi II.

Tabel 3. Penambahan Mata Kuliah kekhasan keilmuan/Mata Kuliah MBKM

No	Nama Mata Kuliah	Jumlah sks	Semester
1	Psikologi Multikultural	2	VII
2	Psikologi Lingkungan	2	VII
3	Psikologi Komunikasi Massa	2	VII
4	Pengembangan Individu dalam Organisasi	2	VI
5	Analisa Jabatan	2	VI
6	Kesehatan dan Keselamatan Kerja	2	VI
7	Pengasuhan & Pendidikan di Era Digital	2	VI
7	Asesmen Klinis Anak dan Remaja	2	VI
8	Asesmen Klinis Dewasa	2	VI
9	Asesmen Klinis Lansia	2	VI

Sesuai dengan hasil evaluasi yang telah dilakukan sebelumnya terkait dengan kekhasan psikologi umum, maka pada kurikulum 2024 terdapat mata kuliah kekhasan prodi psikologi yaitu psikologi multikultural, psikologi lingkungan dan psikologi komunikasi masa yang akan didapatkan oleh mahasiswa pada semester VII. Adapun pengembangan individu dalam organisasi, analisa jabatan, kesehatan dan keselamatan kerja, pengasuhan & pendidikan di era digital, asesmen klinis anak dan remaja, asesmen klinis dewasa, dan asesmen klinis lansia merupakan mata kuliah pilihan yang ditambahkan pada semester VI.

Pengendalian kurikulum akan dilakukan secara berkala dengan acuan indikator hasil pengukuran ketercapaian CPL. Pengendalian kurikulum dilakukan oleh Program Studi yang dimonitor oleh Gugus Jaminan Mutu Fakultas (GJMF). Pada Program Studi Psikologi, bentuk

pengendalian yang diharapkan dan yang akan dicanangkan adalah melakukan rapat koordinasi pada tingkat prodi maupun fakultas setiap semester, melakukan rapat tinjauan manajemen yang dilakukan setiap akhir tahun, mengundang narasumber dari perguruan tinggi lain dalam rangka menyetarakan kurikulum, serta melakukan *focused group discussion* (FGD) dengan mitra, alumni dan pengguna lulusan terkait kompetensi lulusan.

Peningkatan kurikulum perlu dilakukan secara berkala untuk melihat ketercapaian CPL, CPMK dan Sub-CPMK yang telah dirumuskan. Bentuk peningkatan kurikulum yang dapat dilakukan ialah perumusan PL, CPL, CPMK, Sub-CPMK serta peningkatan bentuk RPS sesuai dengan aturan terbaru.

BAB XII

TATA CARA PENERIMAAN MAHASISWA PADA BERBAGAI TAHAPAN KURIKULUM



BAB XII

TATA CARA PENERIMAAN MAHASISWA PADA BERBAGAI TAHAPAN KURIKULUM

A. Jalur Penerimaan Mahasiswa Baru

Penerimaan mahasiswa baru Program Studi Psikologi Universitas Mulawarman mengacu pada Peraturan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Republik Indonesia Nomor 48 Tahun 2022 dan Peraturan Rektor Unmul Nomor 17/2020. Sistem penerimaan dan seleksi mahasiswa baru program Sarjana Universitas Mulawarman dilaksanakan melalui tiga jalur, yakni Seleksi Nasional Berdasarkan Prestasi (SNBP), Seleksi Nasional Berdasarkan Tes (SNBT), dan seleksi secara mandiri oleh Perguruan Tinggi Negeri.

Penerimaan mahasiswa melalui jalur SNBP meliputi prestasi akademik dan non akademik. Seleksi berdasarkan prestasi dilakukan mencakup dua komponen, yaitu: komponen pertama, yang dihitung berdasarkan rata-rata nilai rapor seluruh mata pelajaran paling sedikit 50% (lima puluh persen) dari bobot penilaian dan komponen kedua, yang dihitung berdasarkan nilai rapor paling banyak dua mata pelajaran pendukung Program Studi yang dituju dan prestasi paling banyak 50% (lima puluh persen) dari bobot penilaian. Komponen presentase pada komponen pertama dan kedua ditetapkan oleh masing-masing Perguruan Tinggi Negeri dengan total 100% (seratus persen). Mata pelajaran pendukung Program Studi sebagaimana dimaksud ditetapkan oleh Menteri, sedangkan prestasi sebagaimana dimaksud ditetapkan oleh Perguruan Tinggi Negeri. Selain itu Perguruan Tinggi Negeri dapat menambahkan persyaratan selain komponen di atas untuk Program Studi yang membutuhkan keterampilan spesifik.

Penerimaan mahasiswa melalui jalur SNBT dilakukan dengan menggunakan tes terstandar berbasis komputer yang mengukur potensi kognitif, penalaran matematika, literasi dalam bahasa Indonesia, dan literasi dalam bahasa Inggris. Seleksi jalur ini dapat diselenggarakan beberapa kali dalam tahun berjalan dan setiap calon mahasiswa dapat menempuh paling banyak dua kali seleksi nasional berdasarkan tes.

Penerimaan mahasiswa baru secara mandiri dilakukan berdasarkan seleksi akademis dan dilarang dikaitkan dengan tujuan komersial. Sebelum pelaksanaan seleksi secara mandiri, PTN mengumumkan tata cara seleksi kepada masyarakat yang paling sedikit memuat hal-hal sebagai berikut:

- a. Jumlah calon mahasiswa yang akan diterima masing-masing Program Studi/Fakultas. Jumlah ini disesuaikan dengan daya tampung yang ditetapkan berdasarkan kecukupan rasio dosen/mahasiswa, ketersediaan dukungan sarana prasarana pelaksanaan kegiatan proses belajar mengajar, produktivitas kelulusan, dan akreditasi.
- b. Metode penilaian calon mahasiswa terdiri atas:
 1. Tes secara mandiri
 2. Kerjasama tes melalui konsorsium perguruan tinggi
 3. Memanfaatkan nilai dari hasil seleksi nasional berdasarkan tes
 4. Metode penilaian calon mahasiswa lainnya yang diperlukan, dalam hal ini Program Studi Psikologi menyelenggarakan psikotes untuk calon mahasiswa baru

Besaran biaya atau metode penentuan besaran biaya yang dibebankan bagi calon mahasiswa yang lulus seleksi. Calon mahasiswa atau masyarakat dapat melaporkan melalui kanal pelaporan whistleblowing system Inspektorat Jenderal Kementerian apabila memiliki bukti permulaan atas pelanggaran peraturan dalam proses seleksi. Setelah pelaksanaan seleksi secara mandiri, PTN mengumumkan kepada masyarakat paling sedikit hal-hal sebagai berikut:

1. Jumlah peserta seleksi yang lulus seleksi dan sisa kuota yang belum terisi
2. Masa sanggah selama lima hari kerja setelah pengumuman hasil seleksi

3. Tata cara penyanggahan hasil seleksi
4. Calon mahasiswa atau masyarakat dapat melaporkan melalui kanal pelaporan whistleblowing system Inspektorat Jenderal Kementerian apabila memiliki bukti permulaan atas pelanggaran peraturan dalam proses seleksi

B. Daya Tampung Penerimaan Mahasiswa Baru

PTN menetapkan dan mengumumkan jumlah daya tampung mahasiswa baru untuk:

1. Seleksi nasional berdasarkan prestasi
2. Seleksi nasional berdasarkan tes
3. Seleksi secara mandiri oleh PTN

Daya tampung mahasiswa seleksi nasional berdasarkan prestasi ditetapkan paling sedikit 20% (dua puluh persen), daya tampung mahasiswa seleksi nasional berdasarkan tes ditetapkan paling sedikit 40% (empat puluh persen), daya tampung mahasiswa seleksi secara mandiri oleh PTN untuk setiap program studi pada PTN ditetapkan paling banyak 30% (tiga puluh persen). Selain itu, PTN wajib mencari dan menjaring calon mahasiswa yang memiliki potensi akademik tinggi, tetap kurang mampu secara ekonomi atau calon mahasiswa dari daerah terdepan, terluar, dan tertinggal (3T) untuk diterima paling sedikit 20% (dua puluh persen) dari seluruh mahasiswa baru yang diterima dan tersebar pada semua program studi. PTN dalam menjaring calon Mahasiswa sebagaimana dimaksud dilakukan melalui seleksi nasional berdasarkan prestasi, seleksi nasional berdasarkan tes dan seleksi mandiri oleh PTN. Seleksi nasional berdasarkan prestasi dan seleksi nasional berdasarkan tes diselenggarakan oleh Kementerian bekerjasama dengan PTN.

BAB XIII

PENUTUP



BAB XIII

PENUTUP

Buku Kurikulum OBE terintegrasi MBKM ini disusun dengan harapan Program Studi Psikologi mampu memberikan dampak positif terhadap perkembangan proses pembelajaran yang dinamis, dan hasil pembelajaran ditentukan secara spesifik, terukur, serta relevan dengan kebutuhan industri maupun masyarakat di abad 21. Mata kuliah yang disajikan di Program Studi Psikologi pun harapannya memiliki hasil yang jelas tentang apa yang harus mahasiswa ketahui, lakukan dan pemaaknaan dalam setiap pembelajaran di kelas hingga lulus. Dengan metode penilaian yang berhasil pada hasil seperti project lapangan, penilaian praktik, studi kasus, laporan lapangan, maka program studi psikologi pun akan mampu melakukan pengukuran pencapaian hasil pembelajaran yang terukur sehingga akan mencapai asas akuntabilitas pendidikan.

Dengan adanya evaluasi dan tindak lanjut yang sistematis, diharapkan kurikulum OBE ini dapat terus berkembang dan memberikan dampak positif terhadap proses pembelajaran dan hasil belajar mahasiswa di Program Studi Psikologi. Dengan adanya kemauan dan komitmen untuk selalu melakukan evaluasi kurikulum, maka Kurikulum OBE terintegrasi MBKM ini diharapkan pula akan terus berkembang, beradaptasi, efektif dan tetap relevan seiring waktu.

Harapan lainnya adalah kurikulum yang telah dirancang ini dapat meningkatkan kualitas pendidikan di Program Studi Psikologi dengan adanya pengajaran dan pembelajaran yang mengacu pada pencapaian hasil yang diinginkan sesuai dengan profil lulusan yang telah ditetapkan. Mahasiswa akan memiliki kompetensi yang sesuai dengan kebutuhan kerja dan perkembangan industri, dan dengan pengetahuan, sikap juga keterampilan tersebut maka lulusan akan lebih siap menghadapi dunia kerja dan tantangan profesional. Selain itu, pengembangan soft skill seperti pemecahan masalah, kerjasama, kepemimpinan, komunikasi dan daya tangguh serta kemauan menjadi pembelajar sepanjang hayat (*long life learner*) menjadi salah satu fokus dalam capaian pembelajaran lulusan.

Semoga buku panduan kurikulum ini dapat dilaksanakan dengan baik, tepat, terukur dan mampu mempersiapkan mahasiswa dengan lebih baik untuk tantangan di masa depan.

Salam Trisula Psikologi FISIP Unmul!



PROGRAM STUDI PSIKOLOGI UNIVERSITAS MULAWARMAN